



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

# ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

# 2018



Sekilas PT Ricky Putra Globalindo Tbk / <i>PT. Ricky Putra Globalindo Tbk At A Glance</i>	<b>03</b>	Struktur Pemegang Saham / <i>Structure Of Shareholders</i>	<b>27</b>
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Highlights</i>	<b>04</b>	Riwayat Singkat Perseroan / <i>Brief History Of The Company</i>	<b>28</b>
Grafik Keuangan / <i>Financial Graphs</i>	<b>05</b>	Struktur Organisasi / <i>Organizational Structure</i>	<b>30</b>
Ikhtisar Kinerja Saham / <i>Share Performance Summary</i>	<b>07</b>	Profil Dewan Komisaris / <i>Profile Of The Board Of Commissioners</i>	<b>31</b>
Kronologis Struktur Permodalan / <i>Capital Structure Chronology</i>	<b>08</b>	Profil Dewan Direksi / <i>Profile Of The Board Of Directors</i>	<b>33</b>
Penghargaan Dan Sertifikasi / <i>Awards And Certification</i>	<b>10</b>	Jaringan Distribusi Dan Anak Perusahaan / <i>Distribution Network And Subsidiaries</i>	<b>39</b>
Laporan Dewan Komisaris / <i>Report Of The Board Of Commissioners</i>	<b>11</b>	Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	<b>45</b>
Laporan Direksi / <i>Report Of The Board Of Directors</i>	<b>15</b>	Prospek Usaha Dan Target Perseroan / <i>Business Prospects And The Company's Target</i>	<b>59</b>
Surat Pernyataan / <i>Letter Of Statement From</i>	<b>20</b>	Tata Kelola Perusahaan / <i>Good Corporate Governance</i>	<b>62</b>
Informasi Perusahaan / <i>Company Information</i>	<b>21</b>	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	<b>76</b>
Visi & Misi / <i>Vision &amp; Mission</i>	<b>22</b>	Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	<b>86</b>
Komposisi Pemegang Saham / <i>Composition Of Shareholders</i>	<b>23</b>	Sistem Manajemen Resiko / <i>Risk Management System</i>	<b>91</b>
Akses Informasi / <i>Information Access</i>	<b>25</b>	Kegiatan Sosial Dan Kemasyarakatan / <i>Social And Community Activities</i>	<b>106</b>



### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan *forward-looking statement* (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua *forward-looking statement* tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) yang menjalankan bisnis dalam bidang garmen dan tekstil.

### *Disclaimer and Limitation of Liability*

*Certain matters discussed about the Annual Report on future performance including but not limited to income, profits, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not fully historical facts are forward-looking statements (prospective statements).*

*Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current conditions and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring certain results as expected. Information related to future estimates has been carefully prepared and in due observance of the applicable regulations. All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance, have the prospect of known and unknown risks, uncertainties and other factors which are largely beyond the Company's control so that actual developments can materially differ from those reported due to changes in the business environment and other aspects.*

*This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) which runs businesses in the garment and textile fields.*



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

# Ikhtisar Kinerja **Performance Highlights**



## SEKILAS PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1998.

Perseroan didirikan pada tahun 1987, kini menjadi salah satu perusahaan garmen dan tekstil terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Portofolio bisnis Perseroan mencakup sektor tekstil, garmen dan restaurant.

Dengan portofolio usaha yang dimiliki, Perseroan mampu menyediakan produk dan layanan yang saling melengkapi baik untuk pelanggan domestik maupun internasional, serta memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di berbagai sektor sandang di Indonesia.

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan kegiatan operasional dan distribusi di berbagai wilayah nusantara.

## *PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK AT A GLANCE*

*PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1998.*

*The Company was founded in 1987, now one of the leading integrated garment and textile companies in Indonesia. The Company's business portfolio includes the textile, garment and restaurant sectors.*

*With its business portfolio, the Company is able to provide complementary products and services for both domestic and international customers, and enables the Company to take advantage of growth opportunities in various clothing sectors in Indonesia.*

*The Company has developed into a company with operational and distribution activities in various regions of the archipelago.*

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY

Figures on all tables and graphs are expressed in millions of Rupiah and use English notation unless stated otherwise.

	2018	2017	2016	2015	2014	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>						<b>Statements of Comprehensive Income</b>
Penjualan Bersih	2.107.868	1.600.432	1.221.519	1.111.051	1.185.444	Net Sales
Laba Bruto	350.472	308.559	275.149	287.767	241.556	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	18.480	16.558	14.033	13.466	15.125	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
- Pemilik entitas induk	11.731	12.567	11.471	11.041	14.203	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	6.749	3.991	2.562	2.423	922	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	16.723	14.428	13.280	12.383	10.428	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :						Comprehensive income attributable to :
- Pemilik entitas induk	10.473	11.688	10.803	10.157	9.626	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	6.250	2.740	2.477	2.226	802	Non-controlling interest -
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>						<b>Financial Position (Balance Sheets)</b>
Jumlah Aset	1.539.602	1.374.445	1.288.684	1.198.194	1.172.012	Total Assets
Aset Lancar	1.211.373	1.037.821	943.937	851.478	845.372	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	1.148	945	Investments in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap	328.229	336.624	344.747	346.716	326.640	Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek	994.288	873.225	821.755	718.198	636.411	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	100.404	70.954	54.430	79.917	145.339	Total Borrowings
Jumlah Liabilitas	1.094.692	944.179	876.185	798.115	781.749	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih <sup>1</sup>	217.085	164.596	122.182	133.280	208.961	Net Working Capital <sup>1</sup>
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	413.946	405.398	390.546	381.668	374.078	Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	444.909	430.265	412.499	400.079	390.263	Total Equity
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>						<b>Ratio Analysis and Other Information</b>
Laba Bersih Terhadap Aset <sup>2</sup>	1%	1%	1%	1%	1%	Return on Assets <sup>2</sup>
Laba Bersih Terhadap Ekuitas <sup>3</sup>	4%	4%	3%	3%	4%	Return on Equity <sup>3</sup>
Marjin Laba Kotor	17%	19%	23%	26%	20%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	1%	1%	1%	1%	1%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1,22	1,19	1,15	1,19	1,33	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,71	0,69	0,68	0,67	0,67	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) <sup>4</sup>	2,46	2,19	2,12	2	2,0	Liabilities to Total Equity Ratio <sup>4</sup>
Saham Beredar (dalam Jutaan)	642	642	642	642	642	Issued Shares (in Millions)
Laba Bersih per Saham (Rp)	17,88	17,88	17,21	21,06	11,43	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	693	670	643	623	608	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Final Per Saham (Rp) <sup>5</sup>	*	3	3	3	4	Final Dividend per Share (Rp) <sup>5</sup>

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Juni 2019

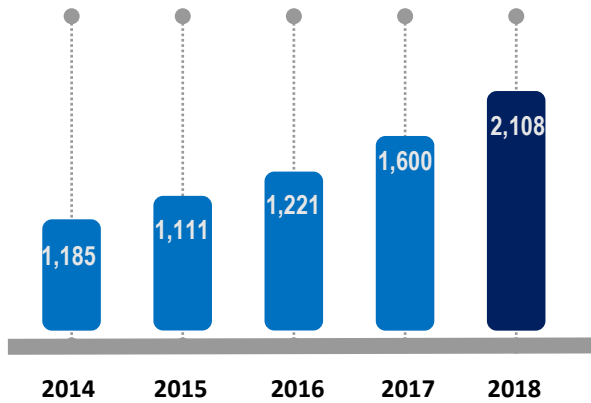
1. Current Assets – Current Liabilities
2. Profit for the year / Total Assets
3. Profit for the year / Total Equity
4. Net debt / Total Equity
5. Depending upon approval of shareholders in Annual General Meeting in June 2019



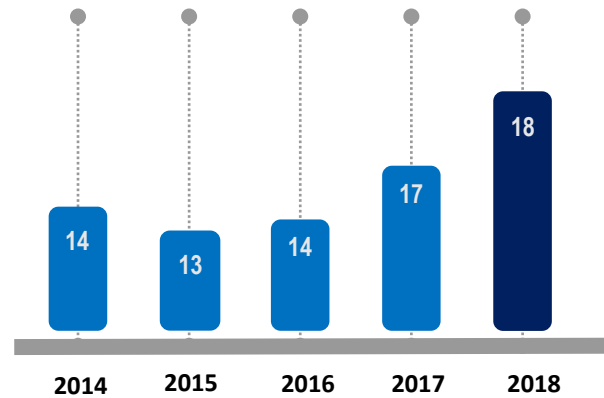
GRAFIK KEUANGAN

FINANCIAL GRAPHS

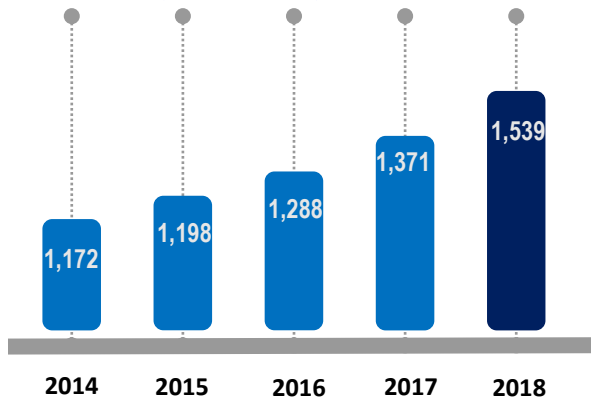
Penjualan Bersih (IDR Miliar)  
*Net Sales (IDR Billions)*



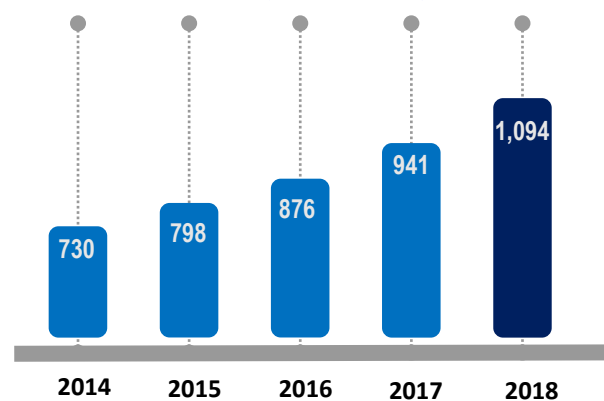
Laba Usaha (IDR Miliar)  
*Net Income (IDR Billions)*



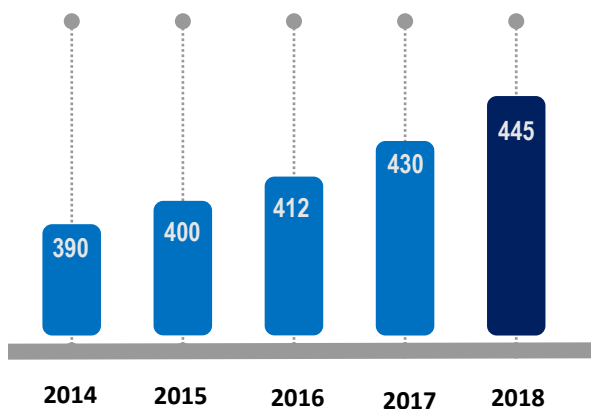
Jumlah Asset (IDR Miliar)  
*Total Assets (IDR Billions)*



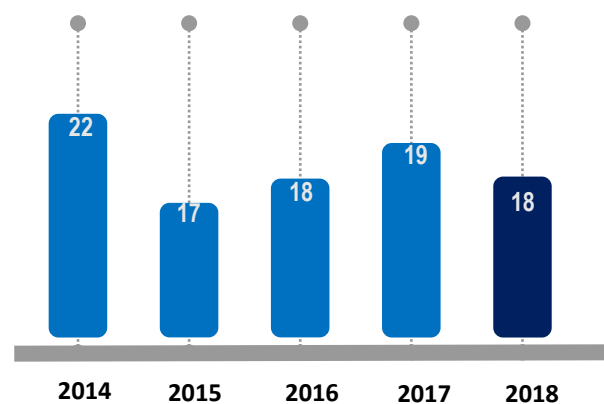
Jumlah Liabilitas (IDR Miliar)  
*Total Liabilities (IDR Billions)*



Jumlah Ekuitas (IDR Miliar)  
*Total Equity (IDR Billions)*



Laba Per Saham (IDR)  
*Earning Per Share (IDR)*



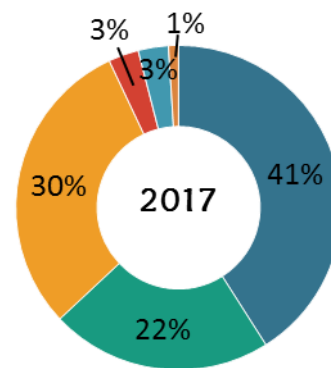
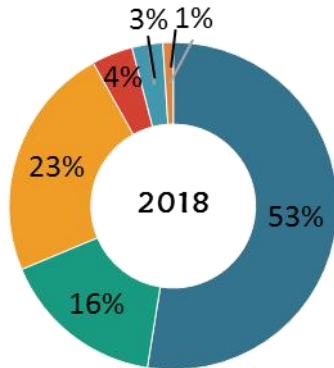


Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

*Composition of Sales Based on Products*

- Spinning      ■ Fashionwear
- Underwear   ■ Fabric
- Accessories   ■ Others

- Spinning      ■ Fashiowear
- Underwear   ■ Fabric
- Accessories   ■ Others



IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE SUMMARY

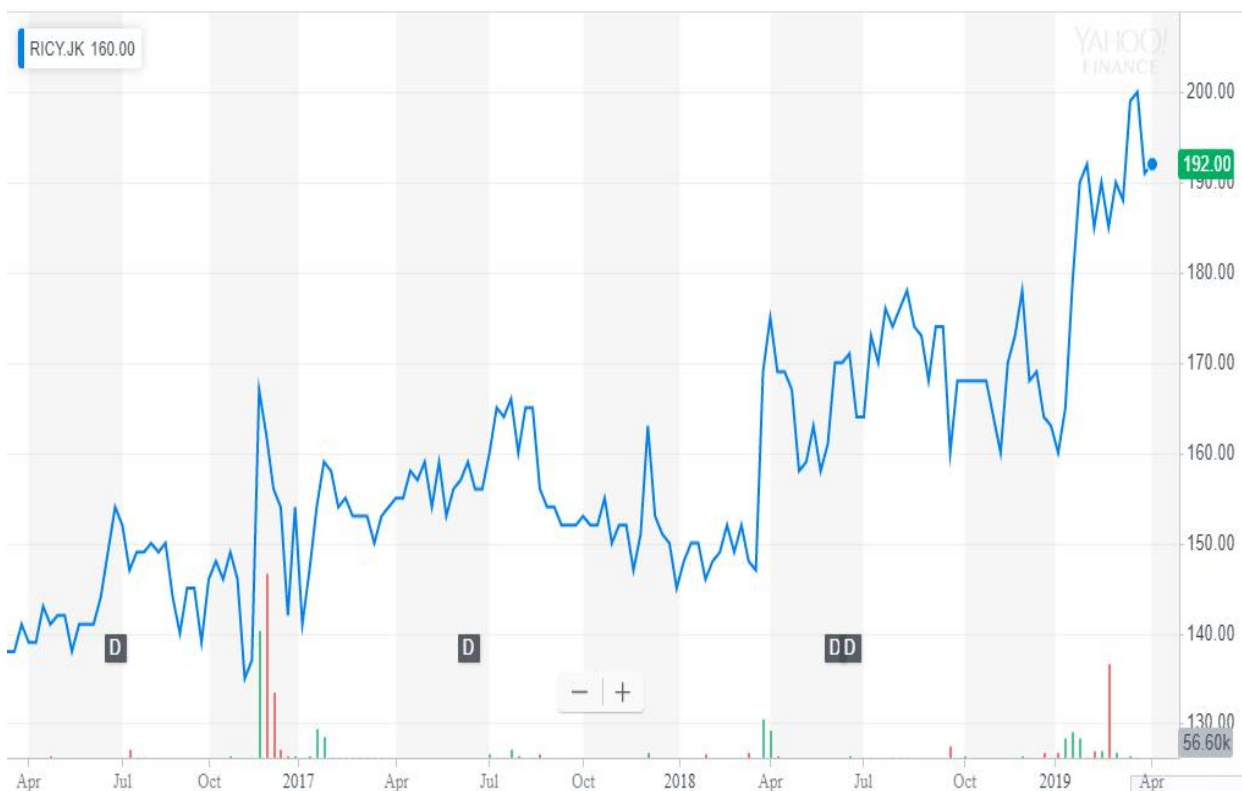
Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2017 - 2018 di Bursa Efek Indonesia

Price and Volume of Share Trading as of Quarter 2017 - 2018 on the Indonesia Stock Exchange

Deskripsi/ Description	Harga Tertinggi / Highest Price (Rp)		Harga Terendah / Lower Price (Rp)		Harga Penutupan/ Closing Price (Rp)		Volume Perdagangan (Lembar) / Trading Volume (Share)		Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) / Market Capitalization (Rp Billion)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Triwulan Ke-1 1 <sup>st</sup> Quarter	154	169	154	169	154	169	100	-	98,824	108,450
Triwulan Ke-2 2 <sup>nd</sup> Quarter	156	164	156	158	156	164	-	700	100,108	105,241
Triwulan Ke-3 3 <sup>rd</sup> Quarter	152	171	150	155	152	160	200	1,707,000	97,541	102,674
Triwulan Ke-4 4 <sup>th</sup> Quarter	150	164	144	164	150	164	3,200	-	96,258	105,241

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2017 - 2018 di Bursa Efek Indonesia

Movements of Price and Volume of Share Trading in 2017 - 2018 on the Indonesia Stock Exchange



Sumber / Source : Yahoo Finance

### KRONOLOGIS STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia :

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
31 Desember 1997	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 60.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Harga penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
22 Januari 1998	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
18 Juni 1999	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 128.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham
24 Juni 1999	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
25 Juni 2004	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 374.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.

### CAPITAL STRUCTURE CHRONOLOGY

*The followings are important events related to the recording of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange:*

*Chronological Table of Listing of Shares*

<i>Date</i>	<i>Company's Policy / Action</i>
<i>December 31, 1997</i>	<i>Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Public Offering of 60,000,000 shares to the public. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>January 22, 1998</i>	<i>All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>
<i>June 18, 1999</i>	<i>Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to offer Limited Public Offering I to shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 128,000,000 shares. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>June 24, 1999</i>	<i>All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>
<i>June 25, 2004</i>	<i>Received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the Limited Public Offering II to the shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 374,000,000 shares. The Offering Price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
12 Juli 2004	353.717.500 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Date	Company's Policy / Action
July 12, 2004	353,717,500 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Catatan tambahan: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

*Additional notes: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is only listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and not on other exchanges.*

#### Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2018.

#### *Corporate Actions*

*The Company did not take corporate actions regarding the Company's shares in 2018.*

#### Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham (*delisting*)

Selama tahun 2018, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang diberikan oleh otoritas bursa efek maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

#### *Suspension of Share Trading or Delisting*

*During 2018, the Company did not experience a suspension of share trading (*suspension*) provided by the stock exchange authority or delisting.*

**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**AWARDS AND CERTIFICATION**

*Marketing research institutions and print media have awarded the Company as a company that has brilliant performance, innovation and satisfied its customers.*

*The awards received by the Company in 2018 were as follows:*

Penghargaan/ Sertifikasi Award/Certification		Lembaga Pemberi Issuer
Nama Penghargaan/ Sertifikasi Award/Certification	Kategori Penghargaan Award/Certification Category	
Top Brand Award	Category: Men’s Underwear “In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand”	Frontier Consulting Group & Marketing Magazine
Superbrands	Category : Male Underwear “Superbrands Indonesia 2018”	Superbrands Indonesia
IBBA (Indonesia Best Brand Award) Best Brand Platinum	Merk: GT Man Category : Men’s Underwear “ For its achievement of Indonesian Best Brand Award for 13 Consecutive Years)	SWA Magazine & MARS Research Specialist
3 <sup>th</sup> Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018	Category: “Top 100 Fastest Growing Companies 2018”	Infobank Magazine



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

# Laporan Manajemen **Management Report**





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham yang terhormat,

Di tahun 2018, kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian. Indikator ekonomi kenaikan suku bunga The Fed dan ketegangan hubungan dagang antara Tiongkok dengan Amerika Serikat menjadi perhatian utama bagi perekonomian global. Perkembangan ekonomi Indonesia tidak lepas dari pengaruh kondisi global tersebut. Fluktuasi arus modal dan meningkatnya defisit transaksi berjalan merupakan tantangan tersendiri bagi Indonesia sebagai dampak dari kondisi global yang sangat dinamis.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan kritik dan saran kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris menyadari beratnya tantangan yang dihadapi oleh Direksi dan manajemen di tengah kondisi perekonomian dan bisnis yang masih kurang kondusif. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola bisnis Perseroan sesuai dengan pertumbuhan perekonomian nasional dan kondisi sektor manufaktur. Dasar penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta respon terhadap kondisi bisnis dan ekonomi yang dinamis.

Dewan Direksi telah menerima nasihat Dewan Komisaris dalam mengelola bisnis Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga keseimbangan

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Dear shareholders,*

*In 2018, global economic conditions were still overshadowed by uncertainty. The economic indicators of the Fed's interest rate hike and the tension in trade relations between China and the United States were a major concern for the global economy. Indonesia's economic development cannot be separated from the influence of these global conditions. Fluctuations in capital flows and increased deficit of the current account are challenges for Indonesia as a result of very dynamic global conditions.*

## ASSESSMENT OF THE MANAGEMENT'S PERFORMANCE

*The Board of Commissioners routinely monitors and provides criticisms and suggestions to the Board of Directors through Board of Commissioners meetings and in writing related to matters that cover strategic issues up to certain operations that have positive and negative impacts on the Company in the short and long terms.*

*The Board of Commissioners is aware of the serious challenges faced by the Board of Directors and management amid the unfavorable economic and business conditions. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown good performance in managing the Company's business in accordance with national economic growth and the condition of the manufacturing sector. The basis of the assessment of the performance of the Board of Directors refers to the annual work plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners as well as the response to dynamic business and economic conditions.*

*The Board of Directors has received advice from the Board of Commissioners in managing the Company's business by applying the principle of prudence and*

dalam melakukan investasi, meraih peluang bisnis, dan mengelola risiko. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang menjadi fondasi untuk mendukung kinerja bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2018 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI**

Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang positif pada tahun buku 2018. Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Tentunya semua perencanaan dan strategi yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui rencana kerja dan proyeksi anggaran tahunan tahun 2019 yang telah disampaikan oleh Direksi tanggal 20 Desember 2018. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian di tahun 2019 yang diperkirakan relatif sama seperti tahun sebelumnya oleh para ekonom.

#### **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu fondasi penting dalam kegiatan bisnis kami. Hal ini, memberikan kepastian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan senantiasa

*maintaining balance in making investment, seizing business opportunities, and managing risks. The Board of Commissioners and Board of Directors have high commitment in applying good corporate governance, risk management and internal control that become foundations to support business performance and create added values for stakeholders.*

*The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors and all levels of management as well as all employees in addressing the conditions that have occurred throughout 2018 with a good, focused and professional manner to continue to advance and maintain shareholders' trust.*

#### **VIEWPOINT ON BUSINESS PROSPECTS FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

*The Company recorded positive operational performance in the 2018 financial year. The Board of Directors has planned and executed effective business strategies, while still considering various internal and external factors that affect the Company's business. Of course all the planning and strategies taken are always evaluated and reviewed so that everything goes according to the conditions and objectives of the policy.*

*The Board of Commissioners has accepted and approved the work plan and annual budget projection for 2019 submitted by the Board of Directors on December 20, 2018. The Board of Commissioners considers the strategy prepared by the Board of Directors to be the right step in dealing with economic conditions in 2019 which is estimated by economists to be the same as the previous year.*

#### **CORPORATE GOVERNANCE**

*Good corporate governance is one of the important foundations in our business activities. This gives certainty to the shareholders and stakeholders that the Company is always managed in a good way*

dikelola dengan cara yang baik untuk mendukung pencapaian berkelanjutan terhadap tujuan dan sasaran Perseroan, serta menjamin bahwa kepentingan mereka senantiasa terlindungi. Untuk merealisasikan tujuan ini, salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa berbagai elemen kerangka tata kelola perusahaan berjalan efektif dan sesuai dengan fungsinya.

#### **Penilaian Kinerja Komite – Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2018 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2018, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

Tugas Komite audit adalah memastikan pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

#### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 4 Juni 2018, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

*to support sustainable achievement of the Company's goals and objectives, and to ensure that their interests are always protected. To realize this goal, one of the main responsibilities of the Board of Commissioners is to ensure that various elements of the corporate governance framework are effective and in accordance with their functions.*

#### ***Assessment of Performance of the Committees below the Board of Commissioners***

*Throughout 2018, the Board of Commissioners carried out the oversight function of the Board of Directors' policy in running the Company and gave approval for Corporate Actions that required the approval of the Board of Commissioners.*

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Throughout 2018, the Audit Committee has carried out effective reviews and monitoring regarding aspects of transparency, accountability and compliance.*

*The task of the Audit Committee is to ensure that the implementation of internal control includes examining the Company's financial reporting as part of the supervision process. The audit committee also conducts audits and internal and external supervision of the Company in order to oversee the fulfillment of the implementation of policies and work plans.*

*The Board of Commissioners considers the Audit Committee has carried out its duties well as the overseer of financial reports, business and internal audit processes and risk management.*

#### ***Change in the Composition of the Board of Commissioners***

*Based on the resolution of the Annual GMS held on June 4, 2018, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was as follows:*

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<i>Name</i>	<i>Position</i>
Andrian Gunawan	Komisaris Utama	<i>Andrian Gunawan</i>	<i>President Commissioner</i>
Subandi Sihman	Komisaris Independen	<i>Subandi Sihman</i>	<i>Independent Commissioner</i>
Viktor R. Franziskus	Komisaris	<i>Viktor R. Franziskus</i>	<i>Commissioner</i>

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2018.

**Penutup**

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Atas nama Dewan Komisaris,

***Closing***

*On behalf of the Board of Commissioners, I express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders and business partners, for the trust and support given so far.*

*On behalf of the Board of Commissioners,*



**Andrian Gunawan**

Komisaris Utama/*President Commissioner*



## LAPORAN DIREKSI

Tahun 2018 menjadi tahun yang berat dan penuh tantangan bagi industri garment dan tekstil. Terutama karena pengaruh volatilitas nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi harga komoditas kapas yang merupakan bahan baku utama industri garment dan tekstil dimana hal ini juga mempengaruhi kinerja Perseroan.

## PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang penuh tantangan banyak memberikan pengaruh terhadap industri di dalamnya, tidak terkecuali industri garmen dan tekstil. Dimana depresiasi rupiah di tahun 2018 yang telah menembus lebih dari Rp 14.000,- telah melemahkan sektor tekstil dan garmen, khususnya untuk bahan baku kapas sebagai salah satu komponen impor tinggi.

Skenario perlambatan ekonomi tidak hanya dialami Indonesia, tapi juga banyak negara Asia lainnya. Keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga dalam merespons kondisi eksternal dinilai tepat oleh banyak kalangan, meski hal tersebut mengakibatkan perbankan nasional akan ikut melakukan penyesuaian yang berdampak pada turunnya aktivitas ekonomi.

Setelah mengarungi siklus ekonomi global yang lesu sejak 2014 hingga 2018, ketidakpastian ekonomi masih menghadang. Ketidakpastian ekonomi global diprediksi berlanjut pada 2019, bahkan masalah geopolitik antar negara maju sudah membebani pasar. Isu-isu strategis di bidang ekonomi masih harus dihadapi, seperti fluktuasi nilai tukar, kenaikan suku bunga serta kenaikan biaya-biaya. Misalnya, biaya tenaga kerja yang akan naik 8,03% atau sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2019.

Tahun depan dapat menjadi *the most challenging year* bagi industri apapun, termasuk tekstil dan garmen. Perekonomian

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

*2018 was a tough and challenging year for the garment and textile industries. It was especially because of the influence of foreign exchange rate volatility that affected the commodity prices of cotton which is the main raw material for the garment and textile industries, which also affected the Company's performance.*

## GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMIC DEVELOPMENT

*Indonesia's challenging economic conditions in 2018 have had a lot of influence on the industry, including the garment and textile industries, where the depreciation of the rupiah in 2018 higher than IDR 14,000 has weakened the textile and garment sector, especially for cotton raw materials as one of the high import components.*

*The scenario of an economic slowdown is not only experienced by Indonesia, but also many other Asian countries. Bank Indonesia's decision to raise interest rates in response to external conditions was deemed appropriate by many people, although this resulted in the national banking sector taking part in adjustments which resulted in a decline in economic activity.*

*After navigating the sluggish global economic cycle from 2014 to 2018, economic uncertainty is still obstructing. Global economic uncertainty is predicted to continue in 2019, and even geopolitical problems between developed countries have burdened the market. Strategic issues in the economic field still have to be faced, such as exchange rate fluctuations, rising interest rates and rising costs. For example, labor costs will increase by 8.03% or according to the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government in 2019.*

*Next year can be the most challenging year for any industry, including textiles and garments. The Indonesian economy is*

Indonesia sendiri diprediksi akan tumbuh di kisaran 5% - 5,3% pada tahun 2019. Tidak jauh berbeda dengan torehan pada tahun ini. Proyeksi ini datang dari sejumlah lembaga yang memiliki kredibilitas, mulai dari *IMF, Fitch Ratings* dan *World Bank*.

## TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018

Tahun 2018 bukanlah tahun terbaik bagi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk (Perseroan). Meski banyak tantangan yang harus dihadapi Perseroan pada tahun 2018, Perseroan masih mampu mempertahankan kinerja positif. Pencapaian kinerja operasional yang cukup baik di tahun 2018 tergambar dari kinerja keuangan Perseroan yang secara konsolidasi menghasilkan total pendapatan sebesar Rp 2,1 triliun, bertumbuh sebesar 32% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 1,6 triliun, dengan margin laba kotor sebesar 17 %. Program – program efisiensi yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional Perseroan juga memberikan dampak positif secara keuangan sehingga Perseroan dapat menghasilkan laba operasional di tahun 2018 sebesar Rp 18 miliar bertumbuh 12% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena tahun 2018 Perseroan menderita kerugian selisih kurs mata uang asing.

Pengendalian arus kas baik operasional maupun investasi memungkinkan kami untuk memperkuat struktur neraca keuangan Perseroan. Manajemen mengambil tindakan agar stabilitas kekuatan struktur neraca keuangan Perseroan di masa mendatang tetap terjaga.

Pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar keberhasilan Perseroan juga dijalankan dengan konsisten. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin Perseroan guna menyiapkan regenerasi kepemimpinan yang handal di masa mendatang sesuai nilai-nilai Perseroan juga akan tetap menjadi program utama pengembangan sumber daya manusia di internal Perseroan.

*predicted to grow in the range of 5% - 5.3% in 2019. It is not much different from this year's attainment. This projection comes from a number of institutions that have credibility, ranging from the IMF, Fitch Ratings and the World Bank.*

## TARGETS AND PERFORMANCE REALIZATION IN 2018

*2018 was not the best year for PT Ricky Putra Globalindo, Tbk (the Company). Although there were many challenges that had to be faced by the Company in 2018, the Company was still able to maintain positive performance. The achievement of fairly good operational performance in 2018 was reflected in the Company's financial performance which gained a consolidated total revenue of IDR 2.1 trillion, grew by 32% compared to 2017 of IDR 1.6 trillion, with a gross profit margin of 17%. Efficiency programs that are carried out consistently in all operational lines of the Company also have a positive financial impact so that the Company can generate operating profit in 2018 of IDR 18 billion, growing 12% compared to the previous year, mainly because in 2018 the Company did not enjoy any gains from differences in foreign exchange rates.*

*Cash flow control, both operational and investment, enables us to strengthen the Company's balance sheet structure. The management takes action so that the stable and strong financial balance structure of the Company in the future will be maintained.*

*The human resources as one of the pillars of the Company's success are also developed consistently. The development of the Company's Human Resources (HR) to produce prospective leaders of the Company in order to prepare for the regeneration of reliable leadership in the future according to the Company's values will also remain the main program of human resource development within the Company.*

Manajemen juga telah mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak asing dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan produktivitas. Secara proaktif, jajaran manajemen telah bekerja secara kolaboratif dalam melakukan inisiatif dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya Perseroan dan efisiensi biaya Perseroan, melalui pemusatan dan konsolidasi proses bisnis.

### **PROSPEK USAHA TAHUN 2019**

Meski dibayang-bayangi ketidakpastian, Perseroan masih tetap optimis menyambut tahun politik 2019. Pemilu tahun depan diyakini bisa mendatangkan peluang-peluang baru, terkait usaha-usaha yang berhubungan dengan pesta politik. Dimana tahun politik mendorong perputaran uang yang lebih besar di masyarakat. Faktor uang beredar itu berpengaruh signifikan karena mendongkrak permintaan selama kampanye seperti makanan serta garmen.

### **PERAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Di sepanjang tahun 2018, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Setiap komite mengadakan pertemuan rutin untuk membahas program kerja dan mengkaji aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan kondisi.

Kinerja masing-masing komite senantiasa dievaluasi oleh masing-masing Direktur yang membawahi komite yang bersangkutan agar selalu ada peningkatan dari waktu ke waktu. Tentunya komitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan juga akan dikedepankan agar Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2018**

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan

*The management has also sought profitable cooperation with foreign parties and taken steps to transform the Company's business model in order to increase productivity. Proactively, the management has worked collaboratively in taking initiatives to optimize the management of the Company's resources and cost efficiency, through centralization and consolidation of business processes.*

### **BUSINESS PROSPECTS IN 2019**

*Although overshadowed by uncertainty, the Company is still optimistic about welcoming the political year of 2019. Next year's election is believed to bring new opportunities for business related to the political feast, where the year of politics would drive greater money circulation in the society. The factor of the money circulation will have a significant effect because it will boost demands during campaigns such as for food and garments.*

### **THE ROLES OF THE COMMITTEES BELOW THE BOARD OF DIRECTORS**

*Throughout 2018, the committees below the Board of Directors have carried out their roles well and are working according to their respective duties and responsibilities. Each committee holds regular meetings to discuss work programs and review existing regulations in accordance with the development of conditions.*

*The performance of each committee is always evaluated by each Director in charge of the committee concerned so that there is always improvement from time to time. Of course, the commitment to always make improvements will also be put forward so that the Company can realize optimal and sustainable performance.*

### **CORPORATE GOVERNANCE IN 2018**

*The Company is committed to carrying out all company activities in accordance with the*



sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh di tengah masyarakat dan produknya berada di setiap lini kehidupan masyarakat, Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Berbagai program yang sudah dijalankan secara berkelanjutan, ditujukan untuk ikut membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil. Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum

*principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG principles is expected to increase added value for shareholders.*

*The practice of implementing governance includes regular meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, Annual General Meeting of Shareholders and Public Exposure as well as openness in the dissemination of all information and reports on corporate actions to authorities and the public.*

### **SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY**

*As a company that is growing in the midst of the community and its products are in every line of life, the Company is inseparable from the responsibility to provide social responsibility to the community. Various programs that have been carried out in a sustainable manner are intended to help build awareness and concern together.*

*The Company is active in supporting the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) by providing training facilities and funds for the advancement of SMEs in collaboration with the Company.*

*The Company has a policy in recruiting apprentices to support the needs of the business community for skilled labor. Apprentices will undergo training and assignments that are useful for maximizing exposure to manufacturing activities and creating skilled professionals. We believe that this effective process contributes to long-term growth for both the Company and Indonesia.*

### **CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

*Based on the resolution of the Annual*

Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan tanggal 4 Juni 2018, komposisi keanggotaan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

**Nama/Name**

---

Paulus Gunawan  
Tirta Heru Citra  
Charlie Nawawi  
Iwan

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2018.

**APRESIASI**

Saya mewakili Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2018. Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh pihak yang telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2018 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Kami yakin dengan bermodal kesatuan hati dan pikiran, kita dapat bertumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2019.

Atas nama Dewan Direksi,

*General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 4, 2018, the composition of the membership of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was as follows:*

**Jabatan/Position**

---

Direktur Utama/*President Director*  
Direktur/*Director*  
Direktur/*Director*  
Direktur Independen/*Independent Director*

*Where there was no change in the composition of the Board of Directors in 2018.*

**APPRECIATION**

*I represent the Board of Directors to express my deepest gratitude and appreciation to all stakeholders, shareholders, employees, and business partners for their trust and cooperation during 2018. Unity and cooperation from the management team and all parties have enabled the Company to pass through difficulties in the midst of unfavorable economic conditions. The awards received by the Company in 2018 will become a benchmark in the following year so that the Company can work better. We believe that with the capital of unity of heart and mind, we can grow together and achieve success in 2019.*

*On behalf of the Board of Directors,*



**Paulus Gunawan**

Direktur Utama/*President Director*

**SURAT PERNYATAAN**  
**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN**  
**DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN**  
**TAHUNAN 2018**  
**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Jakarta, 15 April 2019

Yang bertandatangan,

**LETTER OF STATEMENT FROM**  
**MEMBERS OF THE BOARD OF**  
**COMMISSIONERS AND BOARD OF**  
**DIRECTORS ON**  
**RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT OF**  
**2018 OF**  
**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

*We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. of 2018 has been published in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.*

*Jakarta, 15 April 2019*

*The undersigned,*



**Andrian Gunawan**

Komisaris Utama/*President Commissioner*



**Victor R. Franziscus**

Komisaris/*Commissioner*



**Subandi Sihman**

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*



**Paulus Gunawan**

Direktur Utama/*President Director*



**Tirta Heru Citra**

Direktur/*Director*



**Charlie Nawawi**

Direktur/*Director*



**Iwan**

Direktur/*Director*



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

# Profil Perusahaan **Company Profile**



INFORMASI PERUSAHAAN/ *COMPANY INFORMATION*

<p><b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i></p>	<p>PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.</p>
<p><b>Bidang Usaha</b> <i>Business</i></p>	<p>Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana. <i>To produce and distribute branded garments, particularly men's underwear and clothing</i></p>
<p><b>Pendirian Perusahaan</b> <i>Date of Incorporation</i></p>	<p>22 Desember 1987 <i>22 December 1987</i></p>
<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis</i></p>	<p>Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. <i>Notarial Deed made by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.</i></p>
<p><b>Kedudukan</b> <i>Domiciled</i></p>	<p>Citeureup – Bogor</p>
<p><b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i></p>	<p>Rp 576.000.000.000, terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. <i>IDR 576,000,000,000, consisting of 1,152,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.</i></p>
<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Issued and Paid-Up Capital</i></p>	<p>Rp 320.858.755.000, terdiri dari 641.717.510 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. <i>IDR 320,858,755,000, consisting of 641,717,510 shares with nominal value of Rp 500 per share.</i></p>
<p><b>Pencatatan di Bursa</b> <i>Share Listing</i></p>	<p>Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Januari 1998 dengan kode perdagangan RICY. <i>The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 22 January 1998 with ticker code RICY.</i></p>

**Visi**

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merk nasional.

**Misi**

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

**Alamat Pabrik/ *Factory Address:***

**PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

(Head office & Factory)

Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Telp : (021) 8751052  
Fax : (021) 8753604, 8755525

***Vision***

*To be an apparel company that is integrated from upstream to downstream with national brands.*

***Mission***

*Prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow together with our country.*

**PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

(Yarn Spinning Mill)

Jl. Raya Bandung – Garut Km 28,  
Penenjoan – Cicalengka, Bandung 40395,  
Jawa Barat, Indonesia

Telp : (022) 7798430, 7798438  
Fax : (022) 7798436, 7798437



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

COMPOSITION OF DOMESTIC AND  
INTERNATIONAL SHAREHOLDERS

Deskripsi/ Description	31 Desember 2018 / 31 Desember 2018			31 Desember 2017 / 31 Desember 2017		
	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%
<b>Domestik / Domestic</b>						
1. Ritel / Retail	3.950	279.323.910	43,53%	3.950	274.235.110	42,74%
2. Korporasi / Corporation	398	99.397.600	15,49%	398	99.402.600	15,49%
<b>Sub Total</b>	<b>4.348</b>	<b>378.721.510</b>	<b>59,017%</b>	<b>4.348</b>	<b>373.637.710</b>	<b>58,23%</b>
<b>Internasional / International</b>						
1. Ritel / Retail	268	30.698.500	4,78%	268	35.782.300	5,58%
2. Institusional / Institutional	1.609	232.297.500	36,20%	1.609	232.297.500	36,19%
<b>Sub Total</b>	<b>1.877</b>	<b>262.996.000</b>	<b>40,98%</b>	<b>1.877</b>	<b>268.079.800</b>	<b>41,77%</b>
<b>Total</b>	<b>6.225</b>	<b>641.717.510</b>	<b>100%</b>	<b>6.225</b>	<b>641.717.510</b>	<b>100%</b>

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source: Share Registrar PT Raya Saham Registra

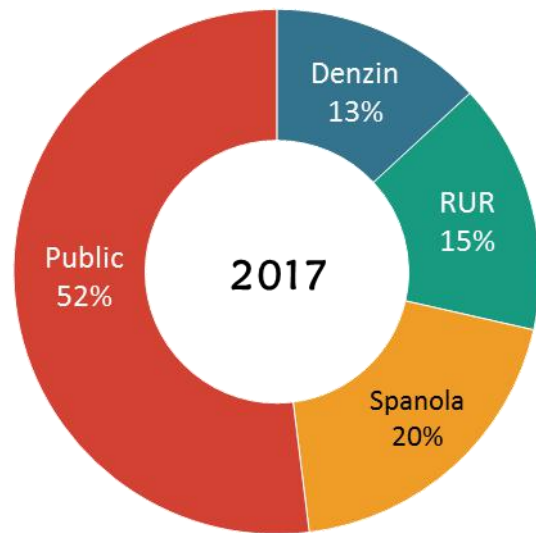
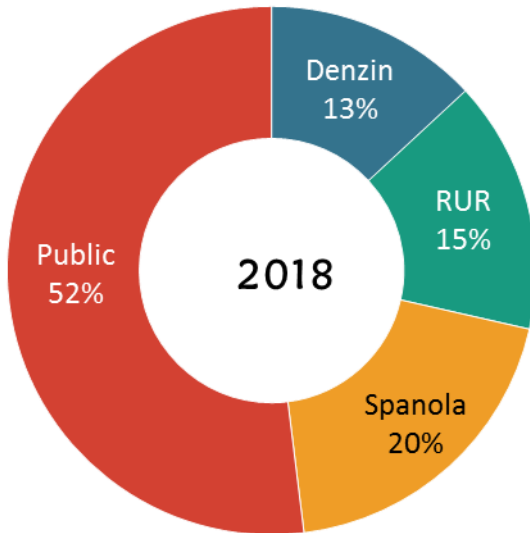
Pemegang Saham Per 31 Desember 2018 dan 2017

Shareholders as of December 31, 2018 and 2017

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2018 31 December 2018		31 Desember 2017 31 December 2017	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully	Kepemilikan /Ownership
Spanola Holdings Ltd	125.000.000	19,48%	125.000.000	19,48%
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46%	99.192.100	15,46%
Denzin International Limited	84.095.500	13,10%	84.095.500	13,10%
Bong Thai On	37.898.300	5,91%	36.517.800	5,69%
Goh Poh Heng	Kepemilikan saham < 5%		35.114.500	5,47%
Masyarakat (kurang dari 5% / Public (less than 5%))	295.531.610	46,05%	261.797.610	40,80%
<b>Total</b>	<b>641.717.510</b>	<b>100%</b>	<b>641.717.510</b>	<b>100%</b>

**Komposisi Pemegang Saham**  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

*Composition of Shareholders*  
*As of December 31, 2018 and 2017*



## AKSES INFORMASI

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. melalui website [www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id), Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat di peroleh melalui :

### **PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37

Jembatan Lima, Tambora

Jakarta Barat 11250

Indonesia

Telepon : (021) 6342330, 6327770

Faksimili : (021) 6332246, 6331640

E-mail : [agnes.corsec@rpg.co.id](mailto:agnes.corsec@rpg.co.id)

Website : [www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id)

Ticker : RICY.IJ / RICY.JK

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## INFORMATION ACCESS

*The public and investors have access to financial information and analysis of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. through the website [www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id). The Company publishes unaudited semi-annual financial statements and audited annual financial statements through national circulation daily newspapers.*

*Information related to shareholders, the latest news and general information about the Company can be obtained through:*

### ***PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.***

*Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37*

*Jembatan Lima, Tambora*

*West Jakarta 11250*

*Indonesia*

*Telephone : (021) 6342330, 6327770*

*Facsimile : (021) 6332246, 6331640*

*E-mail : [agnes.corsec@rpg.co.id](mailto:agnes.corsec@rpg.co.id)*

*Website : [www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id)*

*Ticker : RICY.IJ / RICY.JK*

*The addresses of subsidiaries and branch offices can be seen on the page of Subsidiaries in this Annual Report.*

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**

**Biro Administrasi Efek**

*Administration Agencies Securities*

**PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta – 12930

Telp : (021) 2525666

Fax : (021) 2525028

E-mail : [rsrbae@registra.co.id](mailto:rsrbae@registra.co.id)

.....

**Aktuaris**

*Independent Actuaries*

**PT Gemma Mulia Inditama**

Gedung Alia Lantai 6

Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18

Jakarta 10110

Telp : (021) 3867646, 3867652

Fax : (021) 3867657

Website : [www.gemmaaktuaria.com](http://www.gemmaaktuaria.com)

.....

**Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian**

*Securities Depository and Settlement Institution*

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,  
Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (021) 515-2855

Fax : (021) 5299-1199

.....

**INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONAL**

**Kantor Akuntan Publik**

*Registered Public Accountant*

**Joachim Poltak Lian dan Rekan**

Plaza Bumi Daya Lantai 24

Jl. Imam Bonjol No. 61

Jakarta – 10310

Telp : (021) 3927208, 3927212

Fax : (021) 3927192

Website : [www.lea-id.com](http://www.lea-id.com)

.....

**Notaris**

*Notary*

**Desman, S.H., M.Hum.,M.M.**

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Jakarta Utara 14450

Telp : (021) 6630328, 66600923

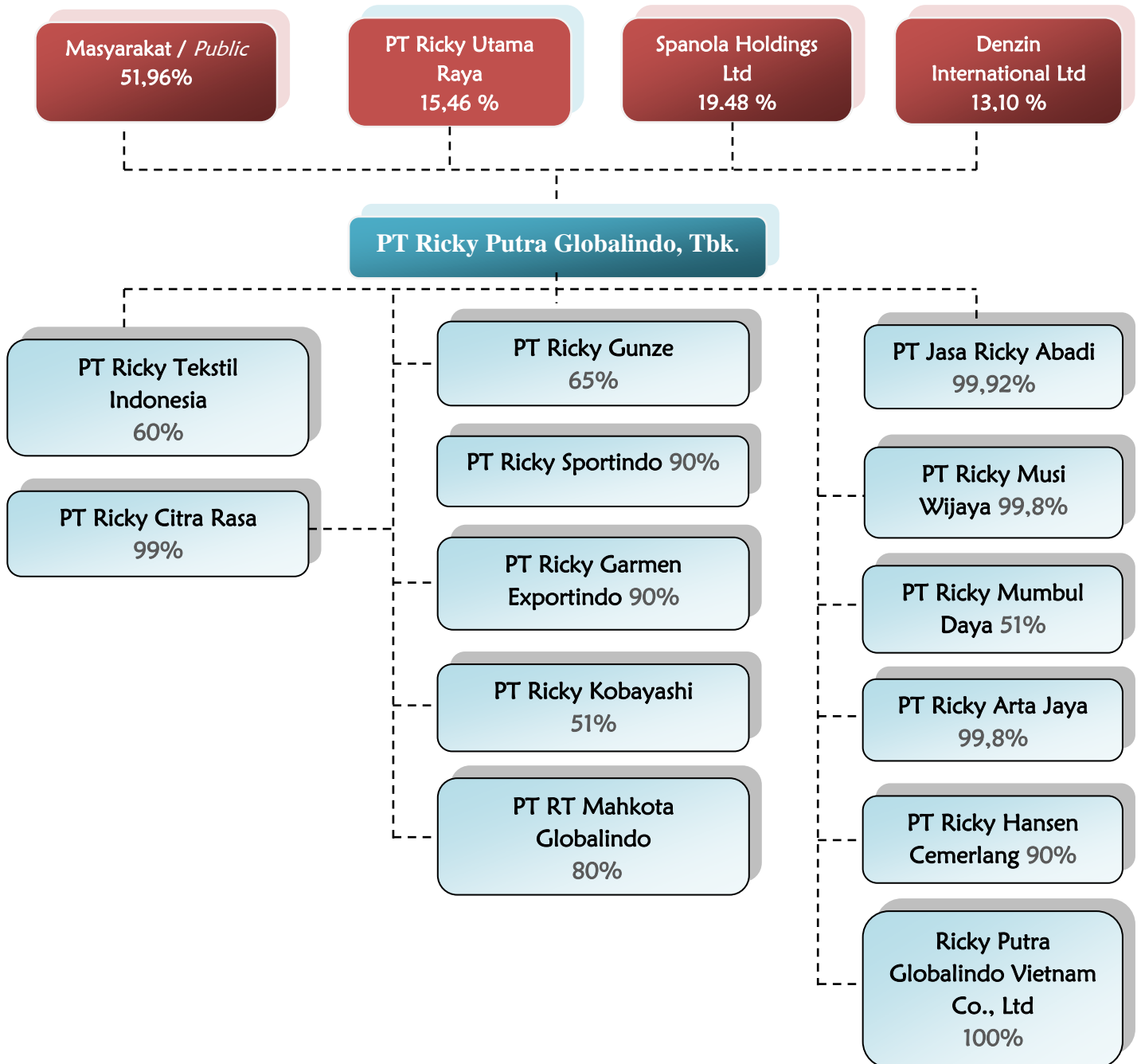
Fax : (021) 6622143

E-mail : [nts\\_ds@indo.net.id](mailto:nts_ds@indo.net.id)

.....

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31  
DESEMBER 2018

STRUCTURE OF SHAREHOLDERS AS OF  
DECEMBER 31, 2018



## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

## Bidang Usaha Perseroan

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:
  - a) Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid dan GTman Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.
  - b) Produk pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi internasional dan

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

*The company was founded in 1987 under the name of PT Ricky Putra Garmino based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as the company that continued the Genefo and Ganefo II individual businesses.*

*In line with the progress of the Company, in 1996 it changed its name to PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated June 26, 1996 to clarify the purpose and objective as well as business activities.*

*In 1997, the Company changed its status to a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to PT Ricky Putra Globalindo Tbk based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated July 10, 1997.*

*The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java with factory locations in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. Meanwhile, the Company's representative office is located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company began commercial operations in 1988 and its products are marketed both at home and abroad.*

## Business Fields of the Company

*The Company has 5 business fields, namely:*

1. *Apparel that can be grouped into 3 main products, namely:*
  - a) *Men's underwear products consisting of 7 main product segments to serve the domestic market with the brands of Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid and GTman Sport. Each product is divided into several types that are distinguished by model, color, type of raw material and packaging.*
  - b) *Apparel products consisting of internationally licensed clothing and*



merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional yang diantaranya Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

- c) Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.
2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.
3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).
4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.
5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.

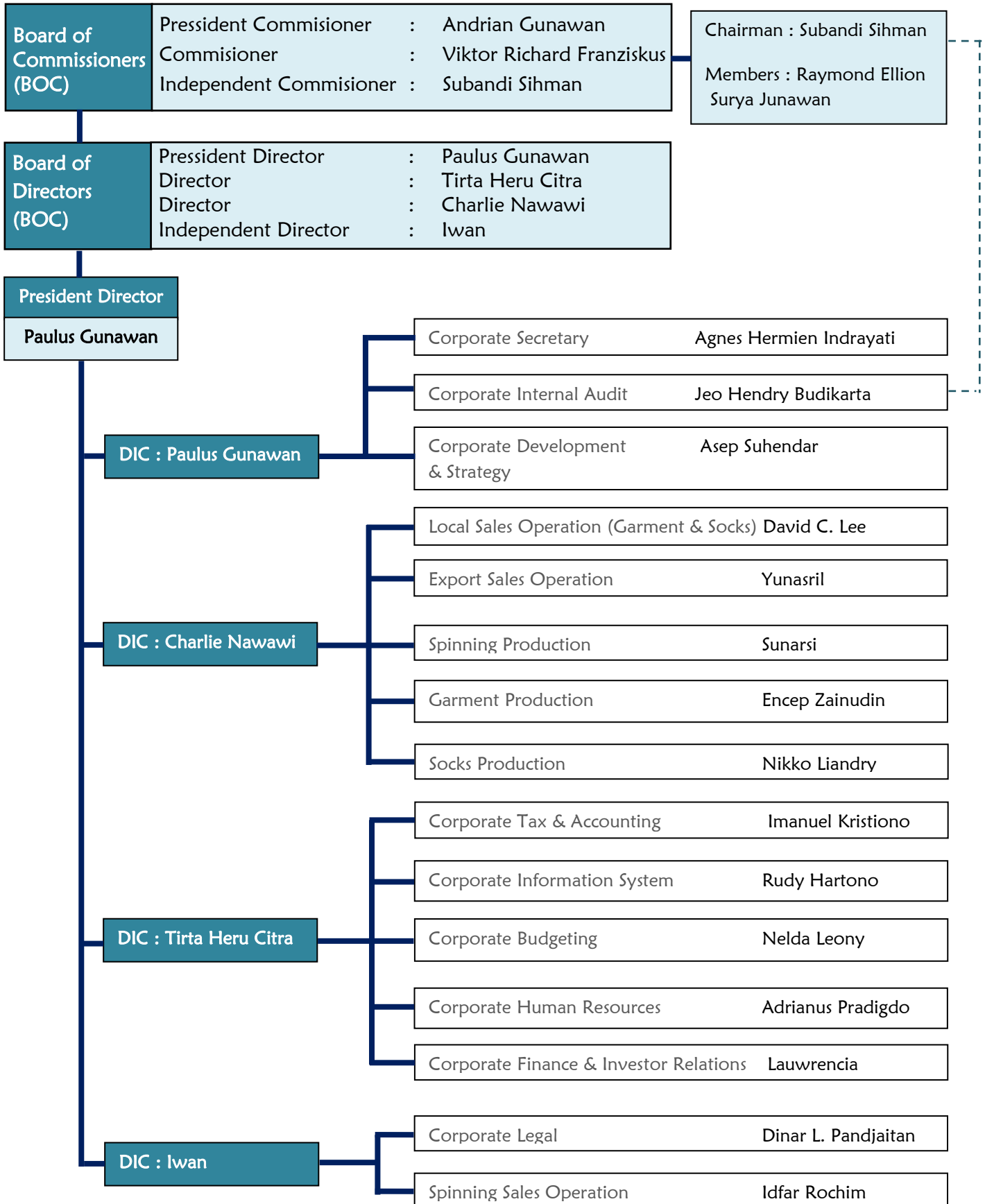
*own brands. To reach wider market development, control a wider area in department stores and support production capacity, the Company produces internationally licensed clothing including Transformers, Pokemon, Barbie and Despicable Me. The variety of clothes depends on the trend because of its fashion style with the segmentation of children, adolescents and adults, both women and men.*

- c) Underwear and apparel products that are specifically ordered for buyers of both foreign and domestic markets such as nightgowns, women's underwear, t-shirts and polo shirts with the segmentation of children, adolescents and adults both women and men.*
- 2. Knitting yarns consisting of cotton and TC knitting yarns with variations in various sizes.*
- 3. Knit fabric products, under the banner of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing knit fabrics (raw materials).*
- 4. The apparel production sector that is specifically for export under the companies of PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.*
- 5. Restaurant business sector under the auspices of PT Ricky Citra Rasa.*



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS



**Andrian Gunawan**

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPST tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang *International Business Marketing* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

**Andrian Gunawan**

*President Commissioner*

*Indonesian citizen. Born in 1975. He is the President Commissioner of the Company based on a resolution the AGMS on June 21, 1999. He began his career as Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, from 2002 until now he has served as a member of the Board of Directors in several other companies which are affiliates of the Company. He holds a BA in International Business Marketing from Lincoln University, USA in 1998.*



**Subandi Sihman**

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang Surabaya sejak tahun 1987 sampai 1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan.

**Subandi Sihman**

*Independent Commissioner*

*Indonesian citizen. Born in 1959. He has served as an Independent Commissioner of the Company based on a resolution of the AGMS on June 23, 2015. He began his career in the Company from 1984 to 1986 as Head of the Semarang Branch. Served as Branch Manager of Surabaya from 1987 to 1990. From 1991 to 1992 he served as Manager of the Embroidery Division at the Company.*

Pada tahun 1993 sampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996 sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*From 1993 to 1995, he served as Internal Control Manager for the Company. From 1996 to 2007 he served as Director of the Company. From 2008 to 2011 he served as the Company's Commissioner. He completed his education at the Faculty of Economics, University of Tanjung Pura, Pontianak in 1984. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.*



**Viktor Richard Franziskus**

Komisaris

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai *Corporate Planning* pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai *Senior Finance Manager* pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

**Viktor Richard Franziskus**

*Commissioner*

*Indonesian citizen. Born in 1951. He has served as Commissioner of the Company since 2012 based on a resolution of the AGMS on June 22, 2012. Starting his career in 1976 until 1980 as an accounting staff at PT Jabatex. Served as Financial Manager from 1981 to 1988. Served as Corporate Planning from 1989 to 1990. Served as Senior Finance Manager at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. from 1991 to 1993. Served as Director of the Company from 1994 to 2011. He obtained a BA in Accounting from the University of Advent Indonesia, Bandung (1976) and an MBA in Management (1990) from Prasetya Mulia Business School. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as major shareholders.*

**PROFIL DEWAN DIREKSI**

**PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS**



**Paulus Gunawan**

Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang *Commerce* pada tahun 1999.

**Paulus Gunawan**

*President Director*

*Indonesian citizen. Born in 1976. He has served as President Director since 2010 based on a resolution of the AGMS on June 23, 2010. He is responsible for all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, and specifically in charge of the Internal Audit Division and Corporate Secretariat. Previously he served as Commissioner (1999 – 2007) and Director (2007 - June 2010) of the Company. He completed his study at Doshisha University, Japan, majoring in Commerce in 1999.*



**Tirta Heru Citra**

Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1961. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Mei 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984.

**Tirta Heru Citra**

*Director*

*Indonesian citizen. Born in 1961. He has served as Director of the Company since 1994 based on a resolution of the AGMS on May 30, 1994. Starting his career at PT Rudy Soetadi & Co. in 1984.*



Pada tahun 1986 bergabung sebagai Supervisor pada bagian penjualan sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai *Sales Manager* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*In 1986 he joined PT as a Supervisor in the sales department until 1988. From 1988 to 1994 he served as the Sales Manager of the Company. He completed his education at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1986. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as major shareholders.*



**Charlie Nawawi**

Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai *Merchandiser Export Manager* sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai *General Manager* sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai *General Manager Export* Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai *General Manager Underwear* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

**Charlie Nawawi**

*Director*

*Indonesian citizen. Born in 1969. He has served as Director of the Company since 2012 based on a resolution of the AGMS on June 22, 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as the Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang as the General Manager until 1999. From 2000 to 2001 he served as the Company's General Manager of Export. From 2001 to 2012 he served as the General Manager of the Company's Underwear Division. He completed his education at Queensland University of Technology Accounting Australia in 1990. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as major shareholders.*



**Iwan**

Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*Iwan*

*Director*

*Indonesian citizen. Born in 1975. He has served as Director of the Company since 2012 based on a resolution of the AGMS Decision on June 22, 2012. Starting his career at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. since 1994 as an accounting staff. In 2005 he served as Head of Finance & Accounting Department. He completed his education at the Accountancy Academy in Bandung in 2002. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as major shareholders.*



**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT UDIT INTERNAL**

**TRAINING AND DEVELOPMENT OF COMPETENCIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT**

**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Tidak ada pelatihan formal atau pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi sepanjang tahun 2018.

*There was no formal training or development of competencies given to members of the Board of Commissioners or Directors in 2018.*

**KOMITE AUDIT**

**AUDIT COMMITTEE**

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Audit di tahun 2018.

*There was no formal training or development of competencies given to members of the Audit Committee in 2018.*

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**CORPORATE SECRETARY**

<b>Pelatihan</b>	<b>Penyelenggara/ Tempat <i>Organizer / Venue</i></b>	<b>Tanggal <i>Date</i></b>	<b>Training</b>
Globalisasi di tengah ketidakpastian	IDX	18 Januari 2018 <i>18 January 2018</i>	<i>Globalization amidst Uncertainty</i>
Seminar pendalaman POJK No.24/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016	IDX	13 Februari 2018 <i>13 February 2018</i>	<i>Seminar on In-depth Understanding of the FSA Regulation No. 24/POJK.04/2016 and Circular Letter of FSA No. 30/SEOJK.04/2016</i>
Seminar pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017	IDX	13 Maret 2018 <i>13 March 2018</i>	<i>Seminar on In-depth Understanding of the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 and FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017</i>
Update dari World Bank Asia and Pacific Economy: Meningkatkan Potensi	IDX	13 April 2018 <i>13 April 2018</i>	<i>Update from World Bank Asia and Pacific Economy: Increasing Potency</i>
Seminar Pendalaman POJK	IDX	17 April 2018 <i>17 April 2018</i>	<i>Seminar on In-depth Understanding of the FSA</i>

Pelatihan	Penyelenggara/ Tempat <i>Organizer / Venue</i>	Tanggal <i>Date</i>	<i>Training</i>
No.33/POJK.04/2014 dan POJK No. 58/POJK.04/2017			<i>Regulation No. 33/POJK.04/2014 and FSA Regulation No. 58/POJK.04/2017</i>
Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2015 dan POJK No.13/POJK.03/2017	IDX	18 April 2018 <i>18 April 2018</i>	<i>Seminar on In-depth Understanding of the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 and FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017</i>
Seminar Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2018 dan POJK No. 7/POJK.04/2018	AEI dan IDX	9 Mei 2018 <i>9 May 2018</i>	<i>Seminar on In-depth Understanding of the FSA Regulation No. 3/POJK.04/2018 and FSA Regulation No. 7/POJK.04/2018</i>
Pelaporan Keberlanjutan untuk Perusahaan Publik	IDX	17 Juli 2018 <i>17 July 2018</i>	<i>Sustainability Reporting for Public Companies</i>
Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary	IDX	23 Juli 2018 <i>23 July 2018</i>	<i>The consequences of the Capital Market Law for Public Companies and the matters that need to be watched out by the Corporate Secretary</i>
Seminar pendalaman peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama	IDX	14 Agustus 2018 <i>14 August 2018</i>	<i>Seminar on in-depth understanding of the BAPEPAM IX.E.2 regulation on material transactions and changes in main business activities</i>
Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital	IDX	18 September 2018 <i>18 September 2018</i>	<i>Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era</i>
Seminar Pendalaman POJK No. 9/POJK.04/2018 dan POJK No. 11/POJK.04/2018	AEI dan IDX	27 September 2018 <i>27 September 2018</i>	<i>Seminar on In-depth Understanding of FSA Regulation No. 9/POJK.04/2018 and FSA Regulation No. 11/POJK.04/2018</i>

Pelatihan	Penyelenggara/ Tempat <i>Organizer / Venue</i>	Tanggal <i>Date</i>	<i>Training</i>
Diskusi Strategis: Peran CEO dan CFO dalam memajukan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada SDGs	AEI dan IDX	5 Oktober 2018 <i>5 October 2018</i>	<i>Strategic Discussion: The role of the CEO and CFO in advancing sustainable business practices and contributing to the SDGs</i>
Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan pekan Underwriter dan wali amanat dalam Corporate Action	ICSA dan IDX	9 Oktober 2018 <i>9 October 2018</i>	<i>Matters that need to be understood by the Corporate Secretary regarding the week of Underwriters and trustees in Corporate Action</i>
Sustainability Reporting Socialization	GRI	14 November 2018 <i>14 November 2018</i>	<i>Sustainability Reporting Outreach</i>
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy	BEI, KSEI dan ICSA	6 Desember 2018 <i>6 December 2018</i>	<i>E-Proxy Introduction Outreach</i>

#### Audit Internal

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Audit Internal di tahun 2018.

#### *Internal Audit*

*There was no formal training or development of competencies given to members of the Internal Audit in 2018.*

JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

*DISTRIBUTION NETWORK AND SUBSIDIARIES*

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

*The Company has more than 50% direct ownership in the subsidiaries as follows:*

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domilisi / Domicile	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jasaricky Abadi	Medan	<b>Distribusi /</b> Distribution	1995	99,92%
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	<b>Distribusi /</b> Distribution	1996	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	<b>Distribusi /</b> Distribution	1997	99,8%
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	<b>Distribusi /</b> Distribution	1997	51%
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	<b>Distribusi /</b> Distribution	1997	99,8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	<b>Distribusi /</b> Distribution	2010	52%
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	<b>Industri /</b> Manufacturing	2012	60%
PT Ricky Garment Exportindo	Bogor	<b>Industri /</b> Manufacturing	2012	90%
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	<b>Industri /</b> Manufacturing	2013	80%
PT Ricky Gunze	Bogor	<b>Industri /</b> Manufacturing	2013	65%
PT Ricky Sportindo	Bogor	<b>Industri /</b> Manufacturing	2013	75%
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	<b>Restoran /</b> Restaurant	2013	80%
Ricky Putra Globalindo Vietnam	Vietnam	<b>Distribusi /</b> Distribution	2014	100%
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	<b>Industri /</b> Manufacturing	2014	51%

**ALAMAT ANAK PERUSAHAAN**

**INDONESIA**

**SUMATRA**

**PT Jasaricky Abadi**

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, Sumatera Utara 20236

Telepon : (061) 4142128

Faksimili : (061) 4564556

**PT Ricky Musi Wijaya**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49

Palembang, Sumatera Selatan 30116

Telepon : (0711) 714788

Faksimili : (0711) 717043

**JAWA**

**PT Ricky Arta Jaya**

Jl. Andir No. 70, Ciroyom

Bandung, Jawa Barat 40182

Telepon : (022) 6002846

Faksimili : (022) 6002795

**PT Ricky Mumbul Daya**

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu

Semarang, Jawa Tengah 50125

Telepon : (024) 3551212

Faksimili : (024) 3551211

**PT Ricky Jaya Sakti**

Jl. Tanjung Sari III

Komplek Pergudangan Blok A10

Surabaya, Jawa Timur 60188

Telepon : (031) 7492231

Faksimili : (031) 7494740

**SUBSIDIARIES ADDRESS**

**INDONESIA**

**SUMATRA**

**PT Jasaricky Abadi**

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, North Sumatera 20236

Telephone : (061) 4142128

Facsimile : (061) 4564556

**PT Ricky Musi Wijaya**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49

Palembang, South Sumatera 30116

Telephone: (0711) 714788

Facsimile : (0711) 717043

**JAWA**

**PT Ricky Arta Jaya**

Jl. Andir No. 70, Ciroyom

Bandung, West Java 40182

Telephone : (022) 6002846

Facsimile : (022) 6002795

**PT Ricky Mumbul Daya**

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu

Semarang, Central Java 50125

Telephone : (024) 3551212

Facsimile : (024) 3551211

**PT Ricky Jaya Sakti**

Jl. Tanjung Sari III

Komplek Pergudangan Blok A10

Surabaya, East Java 60188

Telephone : (031) 7492231

Facsimile : (031) 7494740

**PT Ricky Hansen Cemerlang**

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020  
RT.001 RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470

**PT Ricky Citra Rasa**

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf  
Mediterrania  
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003  
Kamal Muara - Penjaringan  
Jakarta Utara

**PT Ricky Garment Exportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Gunze**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Kobayashi**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Sportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Tekstil Indonesia**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT RT Mahkota Globalindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Hansen Cemerlang**

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020  
RT.001 RW.006, Kamal Muara -  
Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470

**PT Ricky Citra Rasa**

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf  
Mediterrania  
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003  
Kamal Muara - Penjaringan  
Jakarta Utara

**PT Ricky Garment Exportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Gunze**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Kobayashi**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Sportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Tekstil Indonesia**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT RT Mahkota Globalindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia



**ALAMAT KANTOR CABANG**

**BRANCH OFFICE ADDRESS**

**KALIMANTAN**

**KALIMANTAN**

**Pontianak**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B  
RT.006 RW.001, Sungai Raya  
Pontianak, Kalimantan Barat  
Telepon & Faksimili: (0561) 721158

**Pontianak**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B  
RT.006 RW.001, Sungai Raya  
Pontianak, West Kalimantan  
Telephone & Facsimile: (0561) 721158

**Samarinda**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang  
Dalam, Samarinda Utara  
Samarinda, Kalimantan Timur 75117  
Telepon & Faksimili: (0541) 7777930

**Samarinda**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang  
Dalam, Samarinda Utara  
Samarinda, East Kalimantan 75117  
Telephone & Facsimile: (0541) 7777930

**SULAWESI**

**SULAWESI**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Telepon & Faksimili: (0411) 518045

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20  
Makassar, South Sulawesi  
Telephone & Facsimile: (0411) 518045

**INTERNATIONAL**

**INTERNATIONAL**

**VIETNAM**

**VIETNAM**

**Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

271/5 Nguyễn Trọng Tuyển, Phường 10  
Quận Phú Nhuận  
Ho Chi Minh City

**Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street,  
Ward 10  
Phu Nhuan District  
Ho Chi Minh City



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Analisis dan  
Pembahasan Manajemen  
**Management Discussion  
And Analysis**



## SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai lebih dari 3.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

## HUMAN RESOURCES

*Facing increasingly fierce business competition, the Company views that human resources are the key to success in facing business competition. The number of human resources reaching more than 3,000 people is a fundamental asset that plays an important role in achieving the Company's vision and mission, so that effective human resource development is a priority of the Company.*

*Human resources play an important role in providing support for the formation and management of new businesses and the development of existing businesses, in order to attain maximum performance in achieving the Company's vision.*

*The Company believes that the development of sustainable human resource management will create a strong foundation for forming and supporting the present and future performance of the Company.*

*Efforts to create quality, competent and leadership-minded human resources require professional governance in accordance with the applicable laws and regulations to produce a favorable and harmonious work environment.*

*The Company organizes various programs in technical production, sales, financial and administrative skills as well as managerial training in good corporate governance at more senior levels. Training is conducted inside and outside the Company's environment.*

*To improve welfare and motivation, the Company provides sports, arts, employee cooperatives, and worship facilities for employees and the communities around the factories.*

*A harmonious relationship between the Company and the National Labor Union (SPN) is contained in a collective labor agreement that regulates wage standards and social security of workers in accordance with the applicable government regulations.*

### Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

### Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Geografi

Per 31 Desember 2018, terdapat total 3.857 (tetap dan kontrak) karyawan Perseroan bekerja di berbagai lokasi, termasuk di pabrik, kantor pusat, dan anak perusahaan.

### Employment Practices

*The Company conducts employment practices with equal treatment of employees starting from the employee recruitment process. This process is carried out based on the principles of openness through extensive publications, the final selection and testing process to the stage of employee acceptance. Decisions on employee selection are not based on gender, race or religion. The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of the laws applicable in Indonesia. Selected employees through selection will go through a training and probation period that is adjusted to the appointment. In addition, the Company's employees are registered as members of the PT Ricky Putra Globalindo Employee Cooperative, Tbk. established by the Company's Management. The current Employee Cooperative business scope consists of Savings and Loans, Stores, and Provision of Home Loans.*

### Recruitment

*The Company implements a decentralized recruitment system, which provides flexibility for each subsidiary to meet the needs for employees from both the internal and external circles of the Company.*

### Composition of Employees Based on Geography

*As of December 31, 2018, there were a total of 3,857 (permanent and contracted) employees of the Company working in various locations, including factories, headquarters, and subsidiaries.*

No.	Keterangan <i>Descriptions</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Total
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
1.	PT.RPG ( Bogor )	227	645	872
2.	PT.RPG ( Jakarta )	71	80	151
3.	PT.RPG ( Bandung )	273	816	1,089
4.	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	799	946	1,745
Total		1,370	2,487	3,857

**PEMBAHASAN DAN ANALISIS  
MANAJEMEN**

**TINJAUAN KEUANGAN**

Peningkatan penjualan Perseroan di tahun 2018 berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dibandingkan tahun buku 2017. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo, Tbk pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim, Poltak, Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

**PERBANDINGAN HASIL KINERJA USAHA  
TAHUN 2018 DAN 2017**

**LABA RUGI KOMPREHENSIF**

**MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS**

**FINANCIAL REVIEW**

*The increase in the Company's sales in 2018 had a positive impact on the Company's financial performance. The following is a discussion of the financial performance of the Company for the financial year 2018 compared to the financial year 2017. This financial review is prepared based on the Consolidated Financial Position Report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk on and for the years ended December 31, 2018 and 2017, audited by the Public Accounting Firm of Joachim, Poltak, Lian & Rekan with fair opinions in all material matters.*

**COMPARISON OF BUSINESS  
PERFORMANCE IN 2018 AND 2017**

**COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS**

Sektor	Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp)		Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution	Sector
	2018	2017		
Pakaian dalam	454.333.697.084	426.342.482.365	7%	Underwear
Pakaian luar	52.377.487.672	69.115.766.703	-24%	Outerwear
Pakaian pasar ekspor	325.574.527.637	339.804.356.907	-4%	Export outerwear
Benang lokal	1.105.030.965.635	659.959.426.501	67%	Local spinning
Benang ekspor	1.386.309.084	-	100%	Export spinning
Lain-lain	169.165.397.160	105.210.135.623	61%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.107.868.384.272</b>	<b>1.600.432.168.098</b>	<b>32%</b>	<b>Total</b>

**PENJUALAN NETO**

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7% dibandingkan tahun 2017 yaitu dari 3.718.675 lusin menjadi 3.459.930 lusin sedangkan volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 28.397 bale menjadi 21.509 bale. Peningkatan penjualan bersih ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benang rajut.

**NET SALES**

*The sales volume of the apparel division in 2018 increased by 7% compared to 2017, namely from 3,718,675 dozens to 3,459,930 dozens, while the sales volume of the knitting yarn division in 2018 increased by ...% compared to 2018 which was from ... bales to 28,397 bales. This increase in net sales was caused by an increase in the sales volume of knitting yarn.*



Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2018. Laba tahun berjalan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,5 miliar atau naik 12% dibandingkan tahun 2017, dari Rp 14 Miliar pada tahun 2017 menjadi 16,5 Miliar pada tahun 2018.

#### **HARGA POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan sebesar Rp 1,7 triliun pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 156 milyar atau 10 % dibandingkan tahun 2017 Rp 1,3 triliun. Kenaikan beban operasional di tahun 2018 terutama disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku seiring dengan peningkatan penjualan neto Perseroan dan dampak kenaikan UMR.

#### **LABA BRUTO**

Kenaikan laba bruto di tahun 2018 meningkat sebesar 14% seiring dengan kenaikan penjualan neto Perseroan dari Rp 309 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 350 miliar yang dilaporkan pada tahun 2018. Seiring dengan peningkatan laba bruto, margin laba bruto juga mengalami kenaikan dari 15% di tahun 2017 menjadi 22% di tahun 2018, terutama karena meningkatnya penjualan benang rajut Perseroan.

#### **BIAYA OPERASIONAL**

Beban penjualan meningkat 3% dari Rp 138 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 134 miliar pada tahun 2018. Beban umum dan administrasi turun dari 14% dari Rp 77 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 83 miliar di tahun 2018.

Kenaikan beban operasional di tahun 2018 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban upah minimum regional, listrik dan fluktuasi valuta asing serta promosi yang dilakukan melalui promosi bersama dengan pelaku pasar di pasar modern, mini market dan pasar tradisional, beban royalti atas pengambilan lisensi, beban administrasi penjualan dan pemberian potongan penjualan.

*The Company's current year's profit increased in 2018. The current year's profit in 2018 increased by IDR 2,5 billion or 12% higher compared to 2017, from IDR 14 billion in 2017 to 16.5 billion in 2018.*

#### **COST OF GOODS SOLD**

*The cost of goods sold of IDR 1.7 trillion in 2018 increased by IDR 156 billion or 10% compared to 2017 of IDR 1.3 trillion. The increase in operating expenses in 2018 was mainly due to the increase in raw material usage along with the increase in the Company's net sales and the impact of the increase in the Regional Minimum Wages.*

#### **GROSS PROFIT**

*The increase in gross profit in 2018 increased by 14% in line with the increase in the Company's net sales from IDR 309 billion in 2017 to IDR 350 billion reported in 2018. Along with the increase in gross profit, gross profit margin also increased from 15% in the year 2017 to 22% in 2018, mainly due to the increase in sales of the Company's knitting yarn.*

#### **OPERATING EXPENSES**

*Sales expenses increased 3% from IDR 138 billion in 2017 to IDR 134 billion in 2018. General and administrative expenses fell 14% from IDR 77 billion in 2017 to IDR 83 billion in 2018.*

*The increase in operating expenses in 2018 was mainly due to the increase in regional minimum wages, electricity and foreign exchange fluctuations and promotions carried out through joint promotions with market players in the modern markets, mini markets and traditional markets, royalty fees for licensing, sales administration expenses and sales discounts.*

## LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Setelah memperhitungkan pajak penghasilan, maka laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp 18 miliar dengan margin keuntungan bersih sebesar 1%. Sementara laba per saham dasar adalah sebesar Rp 18,28 per lembar saham dasar, mengalami penurunan 7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 19,58 per lembar saham dasar di tahun 2018.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun buku 2018 sebesar Rp 1,53 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 85 miliar atau 12% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 1,37 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada kelompok aset lancar dari Rp 1,03 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 1,21 triliun di tahun 2018 terutama kenaikan pada bagian kas dan setara kas yang disertai peningkatan pada bagian persediaan.

### ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1,21 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp 174 miliar atau 17% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1,03 miliar. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan aset lancar ini terutama kenaikan pada bagian persediaan sehubungan dengan kenaikan produksi benang dan pada tahun 2018 dan kenaikan pada bagian kas dan setara kas sehubungan dengan peningkatan penjualan dan kualitas penagihan piutang yang lebih baik.

### ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 5 miliar atau 2% dari Rp 328 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp 334 miliar per 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada bagian aset tetap.

## NET INCOME IN CURRENT YEAR

*After calculating income tax, the Company's current year net income in 2018 was IDR 18 billion with a net profit margin of 1%. Meanwhile, earnings per share amounted to IDR 18.28, a decrease of 7% compared to the previous year of IDR 19.58 per basic share in 2018.*

## REPORT ON CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

### ASSETS

*The total assets of the Company in financial year 2018 amounted to IDR 1.53 trillion, an increase of IDR 85 billion or 12% compared to 2017 of IDR 1.37 trillion. The increase in the Company's assets is due to the increase in the current assets group from IDR 1.03 trillion in 2017 to IDR 1.21 trillion in 2018, especially the increase in the cash and cash equivalents which is accompanied by an increase in the inventory section.*

### CURRENT ASSETS

*The Company's current assets as of December 31, 2018 amounted to IDR 1.21 trillion, an increase of IDR 174 billion or 17% compared to December 31, 2017 of IDR 1.03 billion. Some aspects that affect the increase in current assets are mainly the increase in the inventory section due to the increase in yarn production in 2018 and the increase in the cash and cash equivalents due to increased sales and better quality of receivables collection.*

### NON-CURRENT ASSETS

*The Company's non-current assets decreased by IDR 5 billion or 2% from IDR 328 billion as of 31 December 2017 to IDR 334 billion as of 31 December 2018. This decrease was mainly due to a decrease in the fixed assets section.*

## LIABILITAS

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 16% dari Rp 941 miliar pada akhir tahun 2017, menjadi Rp 1,09 triliun pada akhir tahun 2018. Kenaikan liabilitas Perseroan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 14% dari Rp 873 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 994 miliar di tahun 2018 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 47% dari Rp 68 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 100 miliar di tahun 2018.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp 994 miliar pada tahun 2018. Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 32 miliar atau 47% dari Rp 68 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp 100 miliar per 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

## EKUITAS

Pada akhir tahun 2018, ekuitas Perseroan naik 3,4% dari Rp 430 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 445 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan pencapaian total laba komprehensif tahun 2018 disertai adanya pembayaran dividen tahun buku 2017.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### ARUS KAS

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 131 miliar atau naik 81,3% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 77 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama sehubungan dengan kenaikan penerimaan kas dari

## LIABILITIES

*In 2018, the Company recorded an increase in total liabilities of 16% from IDR 941 billion at the end of 2017, to IDR 1.09 trillion at the end of 2018. The increase in the Company's liabilities was due to an increase in short-term liabilities of 14% from IDR 873 billion in 2017 to IDR 994 billion in 2018 and the increase in long-term liabilities by 47% from IDR 68 billion in 2017 to IDR 100 billion in 2018.*

### SHORT-TERM LIABILITIES

*The Company has short-term liabilities of IDR 994 billion in 2018. The increase in short-term liabilities is mainly due to an increase in third party business debt.*

### LONG-TERM LIABILITIES

*The Company's long-term liabilities increased by IDR 32 billion or 47% from IDR 68 billion as of 31 December 2017 to IDR 100 billion as of 31 December 2018. This increase was mainly due to the increase in long-term bank loans.*

## EQUITY

*At the end of 2018, the Company's equity rose 3.4% from IDR 430 billion at the end of 2017 to IDR 445 billion in 2018. This increase in equity is in line with the achievement of total comprehensive income in 2018 accompanied by payment of dividends in the financial year 2017.*

## REPORT ON CONSOLIDATED CASH FLOW

### CASH FLOW

*The balance sheet of the Company records the position of cash and cash equivalents at the end of 2018 amounting to IDR 131 billion, 81.3% higher compared to the end of 2017 of IDR 77 billion. This was influenced by the increase in cash flows obtained from operating activities mainly due to the increase in cash receipts from*

pelanggan disertai adanya penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama sehubungan dengan penarikan pinjaman bank.

## DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
- b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
- d. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;
- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2018, total dividen untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 11,62% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2018. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 tersebut sama dibandingkan dengan dividen tahun buku sebelumnya dimana

*customers accompanied by a decrease in cash flows used in financing activities, especially in connection with the withdrawal of bank loans.*

## **DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION**

*In accordance with the laws and regulations in Indonesia and the Articles of Association of the Company, the Company's net income can be distributed to shareholders as dividends after the provision of mandatory reserve funds required by law. Dividend distribution must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders based on the recommendations of the Company's Board of Directors.*

*Determination of the amount and payment of the dividends will depend on several factors, including:*

- a. Cash ability of the Company and subsidiaries in the year concerned;*
- b. Results of operations and financial condition of the Company;*
- c. Company profits and/or distribution of dividends received by the Company from subsidiaries;*
- d. Future investment plans of the Company and/or subsidiaries;*
- e. Future business prospects of the Company;*
- f. Other matters deemed relevant by the Company's Board of Directors.*

*Based on the decision at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 4, 2018, the total dividends for the 2017 financial year was IDR 2 billion or IDR 3 per share representing approximately 11.62% dividend payout, distributed and paid to the shareholders on July 5, 2018. The dividend payment for the 2017 financial year is the same as the previous year's dividends in which the Company distributed and paid a total*



Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 13,71% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, kapitalisasi pasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berjumlah Rp 105 miliar.

*dividend of IDR 2 billion or IDR 3 per share representing approximately 13.71% dividend payout, to shareholders on July 5, 2017. As of December 31, 2018, the market capitalization of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was amounting to IDR 105 billion.*

Tabel Distribusi Dividen Perseroan

*Table of Distribution of the Company's Dividends*

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Laba Tahun Berjalan <i>Income Current Year</i>	Dividen <i>Dividend</i>	Keterangan <i>Descriptions</i>
2015	Rp 13.465.713.464	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2016/ <i>Based on the decision of annual GMS dated 21 June 2016</i>
2016	Rp 14.033.426.519	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2017/ <i>Based on the decision of annual GMS dated 5 June 2017</i>
2017	Rp 16.558.562.698	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2018/ <i>Based on the decision of annual GMS dated 4 June 2018</i>

## STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 131 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, naik 70% dari Rp 77 miliar di tahun 2017. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar 1,22 kali dibandingkan dengan 1,19 kali di tahun 2017.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2018 adalah 2,46 kali dibandingkan dengan 2,19 kali di tahun 2017.

## CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

*The Company aims to manage the optimal capital structure in meeting business objectives, one of which is to maintain a healthy capital ratio that can maximize shareholder value.*

*The Company has cash and cash equivalents including time deposits reaching IDR 131 billion as at 31 December 2018, 70% higher than IDR 77 billion in 2017. The Company's current ratio for 2018 was 1.22 times compared to 1.19 times in 2017.*

*The debt to equity ratio in 2018 was 2.46 times compared to 2.19 times in 2017.*

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

#### **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN**

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan department store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar 4,5 miliar pada tahun 2018, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

#### **DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN SERTA LABA OPERASI PERSEROAN**

Kenaikan harga jual produk *garment* Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan UMR, listrik dan volatilitas nilai tukar mata uang asing serta makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk *garment* sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

*The Company manages the capital structure and makes adjustments, if necessary based on changes in economic conditions. To maintain the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2018 and 2017.*

#### **THE COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY**

*The liabilities held by the Company are mostly bank loans that can be extended annually after obtaining an agreement from the bank. The good relations established during this period of cooperation have proven strong support from the banking sector.*

*The majority of the Company's receivables are trade accounts receivable from third parties that have high collectibility which are from wholesalers, supermarkets, mini markets, cooperatives of state-owned enterprises, hypermarkets and department stores. In terms of uncollectible receivables, the Company has set aside allowance for uncollectible receivables from third parties amounting to 4.5 billion in 2018, which is deemed sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.*

#### **IMPACTS OF PRICE CHANGES ON CLEAN SALES AND INCOME OF THE COMPANY AND THE COMPANY'S OPERATING PROFIT**

*The increase in the selling price of the Company's garment products is carried out at least once a year and depends on the fluctuations in cotton prices on the world market, the increase in the Minimum Regional Wages, electricity and the volatility of foreign exchange rates and the Indonesian macro economy. The increase in the selling price of garment products greatly influences the Company's net income and operating profit.*



Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk *garment* dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

### BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar sebagian dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

### STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri.

Di tahun 2018, Perseroan berhasil menjual benang rajut sebesar Rp 1,1 triliun untuk pasar domestik. Sedangkan penjualan pakaian jadi (*underwear dan outwear*) di tahun 2018 mencapai Rp 506 miliar untuk pasar domestik dan Rp 325 miliar untuk pasar luar negeri yang meliputi Malaysia, Vietnam, Hong Kong dan Jepang.

Berdasarkan laporan Brand Performance Survey dari marketing & research TOP Brand, pangsa pasar yang dikuasai oleh *underwear* merek GT man di tahun 2018 mencapai 43%

*The selling price of the Company's knitting yarn products is highly dependent on the strength of the demand for consumer supply of fabric knitting factories and the Company does not have the power to determine a fixed selling price. The increase in the selling price of garment products and the stability of the selling price of yarn products greatly influence the Company's net income and operating profit.*

### RAW MATERIALS AND PRODUCTION

*The company has a yarn spinning mill, outerwear and underwear factories. For the apparel factory, the company in 2013 established PT RT Mahkota as a subsidiary that supports the export of apparel.*

*The main raw materials for the outerwear factory are cotton and synthetic fibers. Cotton raw materials are imported from Africa, Australia, Brazil and US.*

*The main raw material for the outerwear factory is cotton. The need for cotton fabric for outerwear is partly purchased from domestic companies, while for underwear clothing products the entire need for cotton fabrics is knitted by the Company itself with the entire raw materials supplied by yarn spinning mills.*

### MARKETING STRATEGY

*The company markets products consisting of knitting yarns and apparel. Marketing of the two products includes the domestic market and foreign markets.*

*In 2018, the Company managed to sell knit yarn of IDR 1.1 trillion for the domestic market. Meanwhile, the sale of apparel (underwear and outwear) in 2018 reached IDR 506 billion for the domestic market and IDR 325 billion for foreign markets including Malaysia, Vietnam, Hong Kong and Japan.*

*Based on the report of the Brand Performance Survey from TOP Brand marketing & research, the market share dominated by the GT man underwear brand*

dan diperkirakan di tahun 2019 akan mencapai 44%. Produk pakaian dalam GT man mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me.

#### **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk, selebaran dan acara promosi bersama.

#### **KOMITMEN BELANJA MODAL**

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

#### **PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang jatuh pada 22 Maret 2018.

#### **KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang

*in 2018 reached 43% and it is estimated that in 2019 it will reach 44%. GT man underwear products dominate the largest sales of the Company's product mix and become the first rank of the national men's underwear market share in Indonesia.*

*The company markets men's underwear category under the brands of GT Man, GT Kid, Man Sport GT, GT Ladies, Ricky and Ricsony while the brands for children's and adolescent apparel categories are Transformer, Pokemon, Barbie and Despicable Me.*

#### **TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In daily business activities, the Company conducts transactions with related parties, especially for sales, purchases and other financial transactions. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 37 of the Company's Consolidated Financial Statements.*

*Effective promotional activities are carried out by the Company to encourage the achievement of increased sales through promotions at sales outlets by salespeople, catalogs, magazines, radios, brochures, banners, leaflets and joint promotional events.*

#### **CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT**

*In 2018, the Company did not enter into material bonds for capital goods investment.*

#### **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*There were no important events or developments with material information and facts that occurred after the date of the Accountant's Report which fell on March 22, 2018.*

#### **ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia*

mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 24 : Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

*("SAK"), which includes the Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Regulation Number VIII.G.7 on the Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority for public companies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.*

*The consolidated statement of cash flows which is presented in the direct method presents receipts and payments for cash and cash equivalents which are classified as operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Company determines its respective functional currency and measures its transactions in that functional currency.*

### CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

#### APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT

*The Financial Accounting Standards Statement (PSAK), Financial Accounting Standards (ISAK) Amendment and Interpretation that have been issued and will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2019 are as follows:*

- *ISAK No. 33: Foreign Exchange Transactions and Advance Consideration*
- *ISAK No. 34: Uncertainty in Income Tax Treatment*
- *Amendment of PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendment, Curtailment, or Program Completion*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 7: Sewa
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71

Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

## TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

### Pabrikasi Pakaian Dalam

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony dan merek-merek lainnya.

Penjualan Perseroan di tahun 2018 dari produk *underwear* menyumbang 23% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 494 miliar pada tahun 2018, atau meningkat 4% dari penjualan tahun 2017 sebesar sebesar Rp 478 miliar.

*The Financial Accounting Standards Statement (PSAK), Financial Accounting Standards (ISAK) Amendment and Interpretation that have been issued and will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:*

- *PSAK No. 62: Insurance Contracts*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *PSAK No. 72: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK No. 73: Lease*
- *Amendment of PSAK No. 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures on Long-term Interest in Associated Entities and Joint Ventures*
- *Amendment of PSAK No. 62: Insurance Contract on application of PSAK 71*

*Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract*

## REVIEW PER OPERATING SEGMENT

### *Underwear Fabrication*

*This division produces and markets a variety of underwear products. Its business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek and exports. Various products of this division are marketed under such brands as GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony and other brands.*

*The Company's sales in 2018 from underwear products accounted for 23% of the Company's total net sales. Local sales and exports of underwear products amounted to IDR 494 billion in 2018, or a 4% increase from 2017 sales of IDR 478 billion.*



### **Pabrikasi Pakaian Jadi**

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Kenaikan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 96 miliar dimana penjualan tahun 2018 sebesar Rp 338 miliar, atau mengalami penurunan 6% dari penjualan tahun 2017 sebesar Rp 358 miliar.

### **Pabrikasi Benang**

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh pabrik pemintalan benang Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk-produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *spinning* pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1,10 triliun, atau naik 68% dari tahun 2017 sebesar Rp 660 miliar.

### **Lain – Lain**

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya sebesar Rp 169 miliar pada tahun 2018, meningkat 61% dari penjualan tahun 2017 sebesar Rp 105 miliar.

### ***Apparel Fabrication***

*This division produces and markets a variety of apparel products for both children's and adult clothing. Its business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek and exports. The increase in local sales and exports from apparel products amounted to IDR 96 billion, where sales in 2018 amounted to IDR 338 billion, or with a 6% decline from sales in 2017 of IDR 358 billion.*

### ***Yarn Fabrication***

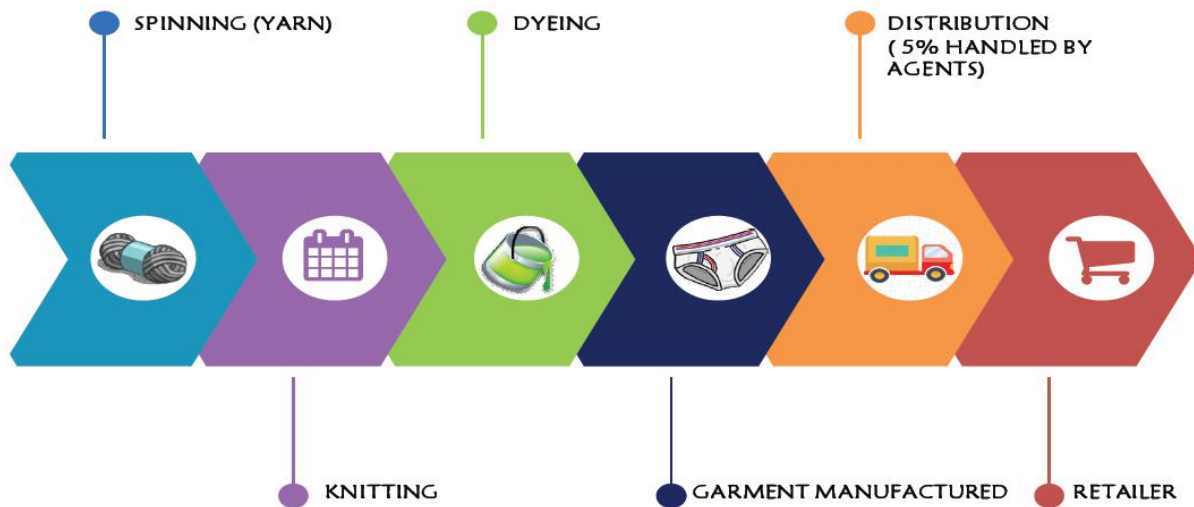
*This division produces and markets various types and sizes of threads. Its business activities are run by the Company's yarn spinning mill in Bandung in producing and supplying yarn for the raw materials of the Company's products and their excess production is sold in the local market and exports. Local sales and exports of spinning products in 2018 amounted to IDR 1.10 trillion, or 68% higher than in 2017 of IDR 660 billion.*

### ***Miscellaneous***

*This division produces and markets various types and sizes of cloth, accessories and miscellaneous others. The sales of cloth, accessories and others amounted to IDR 169 billion in 2018, an increase of 61% from sales in 2017 of IDR 105 billion.*

PROSES PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS



Kapasitas Produksi (+/-) <i>Production Capacity (+/-)</i>	2018	2017
Spinning	60.000 Bales	60.000 Bales
Knitting	2.520 Tons	2.520 Tons
Garment	30 Juta Potong/ <i>Million Pieces</i>	30 Juta Potong/ <i>Million Pieces</i>

Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut:

*The production process in the textile and garment industry consists of five main production processes as follows:*

1. Pemintalan

1. *Spinning*

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan terletak di Bandung menghasilkan produk benang. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Pemintalan Perseroan memproduksi katun dan dalam berbagai macam ukuran. Sepanjang tahun 2018, Perseroan memproduksi benang sebanyak 33.752 bale, meningkat 7,43% dari hasil produksi tahun 2017 sebesar 31.418 bale. Sebanyak 20% hasil produksi benang digunakan internal untuk memproduksi kain mentah (*greige*). Secara detail, kapasitas produksi benang katun dijelaskan pada tabel diatas.

*The Company's Spinning Division is located in Bandung producing yarn products. Various forms of yarn can be produced based on the fiber raw material used as well as the desired yarn thickness. The Company's Spinning Division produces cotton and in various sizes. Throughout 2018, the Company produced 33,752 bales of yarn, an increase of 7.43% from 2017 production of 31,418 bales. Twenty percent (20%) of the yarn production is used internally to produce raw fabrics (*greige*). In detail, the production capacity of cotton yarn is explained in the table above.*



## 2. Perajutan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah dirajut dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Perajutan. Greige juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti dyeing, printing, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi pada tahun 2018 dan 2017 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 1.676.619 kg dan 1.298.362 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

## 3. Pencelupan

Proses pewarnaan kain mentah atau benang dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

## 4. Garment

Garment di Perseroan diproduksi untuk mensuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun asing. Sebagian besar produksi *garment* ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Riscony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan memproduksi garmen sekitar 1.763.391 lusin dan 2.019.561 lusin.

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan *utility* yang ada.
2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.

## 2. Knitting

*Raw fabric is the final product of yarn that has been knitted and is the main ingredient of the textile finishing process carried out by the Knitting Division. Greige is also often referred to as coarse cloth considering that this product still has to go through further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as finished products. In 2018 and 2017 the Company produced 1,676,619 kg and 1,298,362 kg of raw fabric, respectively. The raw cloth is used to meet the Company's internal needs.*

## 3. Dyeing

*The process of coloring raw fabrics or yarn from the Knitting Division or Spinning Division for the Company's internal needs is carried out by PT Ricky Tekstil Indonesia.*

## 4. Garment

*Garment in the Company is produced to supply market demand (for local products) and fulfill orders from both domestic and foreign customers. Most of the garment production is made to meet domestic demand, especially for lingerie products under the Company's retail brands, such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Riscony and socks (GT Man) and the rest is to meet export demands. In 2018 and 2017, the Company produced around 1,763,391 dozens and 2,019,561 dozens of garment, respectively.*

*To remain competitive in the local and global markets, the company sets the following strategies:*

1. *Will continue to maximize the available utilities.*
2. *Replacement of old machines that are not efficient.*

3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.
4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

## **PROSPEK USAHA DAN TARGET PERSEROAN**

### **PROSPEK USAHA**

Prospek usaha Indonesia di tahun 2019 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh momentum pertumbuhan konsumsi serta investasi sektor swasta sejalan dengan paket reformasi ekonomi yang banyak digulirkan akhir-akhir ini.

Walaupun masih terdapat sejumlah tantangan ekonomi namun pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2019 ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan lebih baik terutama di dorong oleh momentum pertumbuhan konsumsi swasta dan pertumbuhan investasi swasta sejalan dengan paket reformasi ekonomi yang banyak digulirkan akhir-akhir ini. Harga komoditas global yang telah mulai meningkat diprediksi dapat mendorong peningkatan dalam pendapatan dan investasi.

### **PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG**

### **PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI**

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2018 lebih baik dibandingkan dengan target. Ditopang oleh pulihnya kondisi keuangan khususnya disebabkan oleh kenaikan penjualan yang ditunjang oleh

3. *Development of various new systems with the establishment of new companies that can support core businesses to create integration from upstream to downstream.*

4. *Continuous development of labor.*

*In addition to producing the Company's retail brand products, the Company also produces well-known brands including Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.*

## **BUSINESS PROSPECTS AND THE COMPANY'S TARGET**

### **BUSINESS PROSPECTS**

*Indonesia's business prospects in 2019 are expected to be better than the previous year, mainly driven by the momentum of consumption growth and private sector investment in line with the economic reform packages that have been rolled out lately.*

*Although there are still a number of economic challenges, Indonesia's economic growth is estimated to be better than the previous year. In 2019, Indonesia's economic growth is expected to be better, especially driven by the momentum of private consumption growth and the growth of private investment in line with the economic reform packaged that have been rolled out lately. Global commodity prices that have begun to rise are predicted to drive an increase in income and investment.*

### **COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018 AS WELL AS PROJECTION FOR THE COMING YEAR**

### **COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION**

*Overall, the Company's performance in 2018 was better than the target. Supported by the recovery in financial conditions, especially due to the increase in sales supported by yarn sales, the Company's*

penjualan benang, total penjualan neto konsolidasian Perseroan tumbuh 32% atau meningkat dari Rp 1,6 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 2,1 triliun di tahun 2018.

*total consolidated net sales grew 32% or increased from IDR 1.6 trillion in 2017 to IDR 2.1 trillion in 2018.*

**Target vs Pencapaian 2018**

**Target vs Achievement 2018**

	<b>Target 2018</b> <i>Target 2018</i>	<b>Pencapaian 2018</b> <i>Achievement 2018</i>	<b>Keterangan</b> <i>Descriptions</i>
Pertumbuhan Penjualan/ <i>Sales Growth</i>	10 %	32%	Tercapai/ <i>Achieved</i>
Pertumbuhan Laba Bersih/ <i>Net Earnings Growth</i>	9 %	11,6%	Tercapai/ <i>Achieved</i>

**PAKAIAN DALAM**

Pabrikasi pakaian dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar 23%, turun dari sebesar 30% di tahun 2017. Peningkatan pendapatan bersih dari pabrikasi pakaian dalam sebesar 4% dari Rp 478 miliar di tahun 2017, menjadi 494 milyar di tahun 2018.

**UNDERWEAR**

*Fabrication of underwear contributed to the Company's net income of 23%, lower than 30% in 2017. The increase in net income from garment manufacturing was 4% from IDR 478 billion in 2017, to 494 billion in 2018.*

**PAKAIAN JADI**

Pabrikasi pakaian jadi memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar 16%, turun dari sebesar 22% di tahun 2017. Penurunan pendapatan bersih dari pabrikasi pakaian jadi sebesar 6% dari Rp 358 miliar di tahun 2017, menjadi 338 milyar di tahun 2018.

**APPAREL**

*Fabrication of apparel contributes to the Company's net income of 16%, lower than 22% in 2017. The decline in net income from apparel manufacturing was 6% from IDR 358 billion in 2017, to 338 billion in 2018.*

**BENANG**

Di tahun 2018, pabrikasi benang memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar 53%, meningkat dari sebesar 41% di tahun 2017. Peningkatan pendapatan bersih dari pabrikasi benang sebesar 68% dari Rp 660 miliar di tahun 2017, menjadi 1,1 triliun di tahun 2018.

**YARN**

*In 2018, yarn manufacturing contributed 53% to the Company's net income, an increase of 41% in 2017. The increased net income from yarn manufacturing was 68% from IDR 660 billion in 2017, to 1.1 trillion in the year 2018.*

**LAIN-LAIN**

Pendapatan dari penjualan kain, aksesoris dan lainnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih konsolidasian sebesar 8%, meningkat dari sebesar 7% di tahun 2017. Peningkatan pendapatan bersih dari penjualan kain, aksesoris dan lainnya sebesar 61% dari Rp 105 miliar di tahun 2017, menjadi 169 milyar di tahun 2018.

**MISCELLANEOUS**

*Revenues from sales of cloth, accessories and others contributed to the consolidated net income of 8%, 7% higher than that in 2017. The increased net income from sales of cloth, accessories was 61% from IDR 105 billion in 2017 to 169 billion in 2018.*

## TARGET DI TAHUN 2019

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, diversifikasi usaha dan memperkokoh hubungan dengan konsumen.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia ke depan Perseroan menyongsong tahun 2019 secara positif, namun tetap dibarengi dengan kehati-hatian. Manajemen meyakini bahwa makroekonomi Indonesia dan sektor manufaktur terutama *garment* dan tekstil memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan kondisi global yang dinamis. Perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2019 didukung proses penyelesaian proyek-proyek infrastruktur serta peningkatan konsumsi domestik.

Perseroan juga melakukan analisis untuk melihat peluang dan ancaman yang mungkin ada dan terjadi seiring proses pertumbuhan Perseroan dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta posisi Perseroan relatif terhadap perusahaan lain dalam industri sejenis. Dengan melihat faktor-faktor tersebut, Pertumbuhan penjualan neto konsolidasi diharapkan bertumbuh lebih baik di tahun 2019, didorong oleh pertumbuhan volume penjualan, peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi usaha dan kenaikan harga jual rata-rata di tahun 2019. Kenaikan penjualan yang sesuai dengan target di 2019 diharapkan juga akan meningkatkan laba Perseroan.

## TARGET IN 2019

*A strong brand plays an important role in achieving the Company's growth plan. We invested a large investment to improve the quality of the Company's brands, diversify business and strengthen relationships with consumers.*

*Taking into account the future economic conditions in Indonesia, the Company is welcoming 2019 positively, but still with prudence. Management believes that Indonesia's macroeconomics and manufacturing sector, especially garment and textiles, have resilience in the face of dynamic changes in global conditions. Indonesia's economic improvement is expected to continue in 2019 supported by the process of completing infrastructure projects and increasing domestic consumption.*

*The company also conducts analysis to see opportunities and threats that may exist and occur along with the Company's growth process by looking at the strengths and weaknesses and position of the Company relative to other companies in similar industries. Considering these factors, consolidated net sales growth is expected to be better in 2019, driven by growth in sales volume, increased production capacity, business diversification, and an increase in average selling prices in 2019. The increase in sales in line with the target in 2019 is also expected to increase the Company's profit.*

Keterangan <i>Descriptions</i>	Target 2019 <i>Target 2019</i>	Target 2018 <i>Target 2018</i>	Pencapaian 2018 <i>Achievement 2018</i>
Pertumbuhan Penjualan <i>Sales Growth</i>	20 %	10 %	32%
Pertumbuhan Laba Bersih <i>Net Earnings Growth</i>	12 %	9 %	11,6%





PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

# Tata Kelola Perusahaan **Good Corporate Governance**



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau ADP. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPST, RUPSLB dan paparan publik untuk tahun buku 2017 pada tanggal 5 Juni 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar 2, Tower II Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

#### A. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

- 1)
  - a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan;
  - b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi)

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*The General Meeting of Shareholders ("GMS") has authority that cannot be given to the Board of Commissioners or Directors, within the limits set by the Law on Limited Liability Companies and/or regulations applicable in the capital market and/or ADP. The GMS is a forum for shareholders to obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, insofar as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.*

*The GMS can be in the form of an Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") or other General Meeting of Shareholders which in the Company's Articles of Association is called the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). In accordance with the provisions of article 78 of the Law on Limited Liability Companies, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGMS can be held at any time if deemed necessary by the Company.*

*The Company held the AGMS, EGMS and public exposure for the 2017 financial year on June 5, 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building, Seminar Room 2, Tower II 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta Administrative City 12190, with the following resolutions:*

#### A. RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1)
  - a) *Approving the Company's Annual Report for the financial year ending on the thirty-first of December, two thousand and seventeen (31-12-2017), including the Company's Business Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Task Report and;*
  - b) *Approving and ratifying the Balance Sheet and Comprehensive Profit*

Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12- 2017) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 032/JPL-HO/LAI-RPG/III/18 , tertanggal dua puluh tiga Maret dua ribu delapan belas (23-3-2018), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

2)

- a) Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), sebesar Rp 12.567.319.217,- (Dua belas miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus sembilan belas ribu dua ratus tujuh belas rupiah) sebagai berikut:
- i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah);
  - ii) Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp 3,- (tiga rupiah) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.925.152.530,- (satu miliar sembilan ratus dua puluh lima juta seratus lima puluh dua

*(Loss) Calculation of the Company for the financial year ending on the first thirty-first of December, two thousand and seventeen (31-12-2017) audited by the Public Accountant Office of Johannes Champion and Partners with reasonable opinion in all material matters, as stated in the Independent Auditor's Report Number: 032/JPL-HO/LAI-RPG/III/18, dated twenty-third of March, two thousand and eighteen (23-3-2018), and at the same time give full release and discharge from responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out for the financial year ending on the thirtieth of December, two thousand and seventeen (31-12-2017) to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements concerned.*

2)

- a) Approving the use of profit for the current year which can be attributed to the Owners of the Company's Parent Entity for the 2017 (two thousand and seventeen) financial year, amounting to IDR 12,567,319,217, - (Twelve billion five hundred sixty-seven million three hundred nineteen thousand two hundred seventeen rupiah) as follows:*
- i) Setting aside as the Company's reserve fund of IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah);*
  - ii) Stipulating and distributing as cash dividends for the 2017 financial year (two thousand and seventeen) in the amount of IDR 3 (three rupiah) per share or in total of IDR 1,925,152,530 (one billion nine hundred twenty-five million one hundred and fifty-*

ribu lima ratus tiga puluh Rupiah);

- iii) Sisanya sebesar Rp 10.542.166.687,- (sepuluh miliar lima ratus empat puluh dua juta seratus enam puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- c) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen dengan jadwal dan tata cara sebagaimana tercantum dalam lembaran yang telah diberikan kepada para pemegang Saham bersama dengan mata acara rapat.
- 3) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12- 2018) serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.
- 4)
- a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu tujuh belas).
- b) Menyetujui penetapan budget remunerasi (jumlah gaji) dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu tujuh belas) yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 3.463.855.612,- (tiga milyar empat ratus enam puluh tiga juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus

*two thousand five hundred thirty rupiah);*

- iii) *The remaining IDR 10,542,166,687 (ten billion five hundred forty-two million one hundred sixty-six thousand six hundred eighty-seven rupiah) is recorded as retained earnings whose use has not been determined.*
- c) *Giving authority and power to the Board of Directors to determine and make payment of dividends with the schedule and procedures as stated in the sheet that has been given to the Shareholders together with the agenda of the meeting.*
- 3) *Giving the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first of December, two thousand and eighteen (31-12-2008) and giving authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment.*
- 4)
- a) *Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners' Meeting to determine the amount of salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors for financial year 2018 (two thousand and seventeen).*
- b) *Approving the determination of the remuneration budget (salary amount) and/or other benefits for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2018 (two thousand and seventeen) financial year, which in total are IDR 3,463,855,612 (three billion four hundred sixty-three million eight*

dua belas rupiah) (*sebelum dipotong pajak*) sampai akhir 2018 (dua ribu tujuh belas) serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.

*hundred fifty-five thousand six hundred twelve rupiah (before tax deduction) until the end of 2018 (two thousand and seventeen) and at the same time delegating authority to the Majority/Main Shareholders of the Company to decide on the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board of Commissioners of the total amount.*

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN BUKU 2017**

***ADOPTION OF RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP ON THE RESOLUTIONS OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) IN FINANCIAL YEAR 2017***

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

*All resolutions of the Company's AGMS as stated above are agreed upon in deliberation for consensus and all resolutions have been realized as follows:*

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Persetujuan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017  <i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements, Approval of the Company's Business Activity Reports and the Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2017</i>	Selesai <i>Completed</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 Maret 2018 dan 30 April 2018  <i>The Consolidated Financial Statements and Annual Report were already submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE) on 29 March 2018 and 30 April 2018</i>
2.	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.  <i>Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on 31</i>	Selesai <i>Completed</i>	Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2018 pada tanggal 7 Juni 2018 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2018



No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	<i>December 2017</i>		<i>The Company announced the Schedule and Procedure for the Distribution of Cash Dividends for the Financial year 2018 on June 7, 2018 and paid cash dividends to shareholders on July 5, 2018</i>
3.	<p>Penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</p> <p><i>Determination of Public Accountants to conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2017</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Completed</i></p>	<p>Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan (<i>member of LEA Global</i>) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 22 Maret 2019</p> <p><i>Public Accounting Firm Joachim Poltak Lian and Partners (member of Global LEA) finished conducting the Company's audit on March 22, 2019</i></p>
4.	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018</p> <p><i>Determination of salaries and / or other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for financial year 2018</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Completed</i></p>	<p>- Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Ricky Utama Raya untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p><i>Shareholders have given authority and power to PT Ricky Utama Raya to determine the amount of salary and other benefits from members of the Company's Board of Commissioners for the 2018 financial year</i></p> <p>- Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p><i>Shareholders have given authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits from the members of the Company's Board of Directors for financial year 2018.</i></p>

## DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan :

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan Komisaris memiliki sejumlah kewenangan, antara lain, untuk :

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The Company's Commissioner consists of 3 (three) people and supervises the policies of the Board of Directors in running the Company as well as providing advice to the Board of Directors.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:*

- a. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the annual financial statements, the Company's development plans and other important matters.*
- b. *Following the development of the Company's activities and in the event that the Company shows symptoms of setbacks, immediately advise on the corrective steps that must be taken.*
- c. *Giving opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues that are considered important for the management of the Company.*
- d. *Performing other supervisory duties determined by the Annual General Meeting of Shareholders.*

*The Board of Commissioners has some authority, among others:*

1. *Suspending members of the Board of Directors by stating the reason and must be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors and can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time, which is stipulated under the Law on Limited Liability Companies and/or Articles of Association and/or GMS resolutions.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in statutory regulations and articles of association.*



## PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

## KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPST/LB.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

*The Company has the Board of Commissioners Guidelines aimed at providing direction to the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. The Board of Commissioners Guidelines are prepared based on the Law on Limited Liability Companies, the Law on Capital Market, the Financial Services Authority regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.*

*The Board of Commissioners Guidelines include, among others, guidelines on the duties and authority of the Board of Commissioners, limitation of dual positions, procedures for the Board of Commissioners meetings and accountability of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Guidelines can be downloaded completely on the Company's website.*

## THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

*In 2018, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's Self-assessment policy.*

*The Board of Commissioners carries out supervisory duties on management policies and the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in the interests of achieving the Company's objectives. The assessment also includes evaluating the implementation of specific tasks given in accordance with the Articles of Association and/or based on the AGMS/EGMS resolutions.*

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 5 Juni 2018, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah renumerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.111.735.645 sebelum pajak.

#### **RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

*In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, salaries or honoraria and other benefits of members of the Board of Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2018, the salaries and/or benefits of the Company's Board of Commissioners as a whole are the same as last year and delegate authority to PT Ricky Utama Raya to decide on the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board of Commissioners of the total amount. The actual remuneration amount of the Board of Commissioners in 2018 was IDR 1,111,735,645 before tax.*

#### **INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*To unite the views and decide on an important issue concerning the business continuity and operations of the Company, the Board of Commissioners shall schedule regular meetings or Internal Meetings. The Agenda of a Board of Commissioners Internal Meeting shall be as follows:*

1. *Opening;*
2. *Review of the results of the previous meeting;*
3. *Discussion, including: proposals, decisions, division of duties, introduction of new board members, and discussion of proposals of the Board of Directors;*
4. *Recapitulation of meeting resolutions;*
5. *Closing.*

**RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN**

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris :

***MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ATTENDANCE RATE***

*Based on the provisions in the FSA regulations and the Board of Commissioners Guidelines, Board of Commissioners meetings must be held periodically at least once in every two (2) months, as well as holding joint meetings with the Board of Directors at least once in every four months. The Board of Commissioners can also hold additional meetings if deemed necessary.*

*Frequency of meetings and attendance rate of Board of Commissioners meetings:*

<u>Nama / <i>Name</i></u>	<u>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i></u>	<u>Kehadiran / <i>Attendance</i></u>
Andrian Gunawan	20	100%
Subandi Sihman	20	100%
Viktor R. Franziskus	20	100%

## DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

- a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
- b. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
- c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan yang efektif;
- e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

## PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Direksi, pembatasan rangkap

## BOARD OF DIRECTORS

*The Company's Board of Directors consists of 4 (four) people led by a President Director. The main duties of the Board of Directors are to lead and regulate the overall operations of the Company to achieve the aims and objectives of all stakeholders under the supervision of the Board of Commissioners.*

*In connection with the operational management duties of the Company, the duties of the Directors collectively include:*

- a. Leading, managing and running the company in accordance with the company's vision and mission effectively and efficiently;*
- b. Preparing a long-term corporate strategic plan and annual budget and submit them to the Board of Commissioners;*
- c. Establishing the Company's organizational structure as well as the details of the duties of each division and business unit;*
- d. Implementing an effective internal control and risk management system of the Company;*
- e. Controlling, managing and maintaining the Company's resources for the progress of the Company.*

## THE BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

*The Company has the Board of Directors Guidelines aimed at providing direction for the Board of Directors in carrying out their supervisory duties. The Board of Directors Guidelines are prepared based on the Law on Limited Liability Companies, the Law on Capital Market, the Financial Services Authority regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.*

*The Board of Directors Guidelines include, among others, guidelines regarding the duties and authority of the Board of*

jabatan, tata cara rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

*Directors, limitation of dual positions, procedures for the Board of Directors meetings and accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Guidelines can be downloaded completely on the Company's website.*

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI**

***DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS***

No.	Jabatan/ <i>Position</i>	Nama/ <i>Name</i>	Tanggung Jawab/ <i>Responsibilities</i>
1.	Direktur Utama <i>President Director</i>	Paulus Gunawan	<p>Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola Perseroan.</p> <p><i>Leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all responsibilities of the corporate governance.</i></p> <p>Direktur Utama membawahi langsung <i>Corporate Development &amp; Strategy, Corporate Secretary</i> dan <i>Internal Audit</i>.</p> <p><i>The President Director is directly in charge of the Corporate Development &amp; Strategy, Corporate Secretary and Internal Audit.</i></p>
2.	Direktur <i>Director</i>	Tirta Heru Citra	<p>Bertanggung jawab atas keadaan keuangan Perseroan dan mengawasi langsung bidang <i>Finance, Accounting &amp; Tax, Budgeting, Human Resources, Information System &amp; Technology</i> dan <i>Corporate Finance &amp; Investor Relations</i>.</p> <p><i>Responsible for the financial condition of the Company and directly oversees the fields of Finance, Accounting &amp; Tax, Budgeting, Human Resources, Information System &amp; Technology and Corporate Finance &amp; Investor Relations.</i></p>
3.	Direktur <i>Director</i>	Charlie Nawawi	<p>Bertanggung jawab di bidang <i>Sales Operations (Local &amp; Export Sales), Production (Garment, Socks &amp; Spinning), Customer Marketing, Customer Service</i> dan <i>Product Development</i>.</p> <p><i>Responsible in the fields of Sales Operations (Local &amp; Export Sales), Production (Garment, Socks &amp; Spinning), Customer Marketing, Customer Service and Product Development.</i></p>



No.	Jabatan/ <i>Position</i>	Nama/ <i>Name</i>	Tanggung Jawab/ <i>Responsibilities</i>
4.	Direktur <i>Director</i>	Iwan	Bertanggung jawab di bidang <i>Legal &amp; Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation</i> dan <i>CSR Perseroan</i>  <i>Responsible in the fields of Legal &amp; Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation and CSR of the Company</i>

### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2018 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup :

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam :

- a. mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- b. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan;
- c. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

### Remunerasi

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

### *The Board of Directors Performance Assessment Criteria*

*In 2018, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's Self-assessment policy.*

*The Board of Directors performance assessment criteria cover:*

*Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in:*

- a. managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the scope of its work;*
- b. achievement of the Company's work plan;*
- c. implementation of the GMS resolutions.*

### *Remuneration*

*In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, salaries, fees and other benefits of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and such authority may be delegated to the Board of Commissioners by the General Meeting of Shareholders.*



Berdasarkan prosedur penetapan remunerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 5 Juni 2018, pemegang saham memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2018. Jumlah remunerasi aktual dari Direktur tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.524.119.967 sebelum pajak.

*Based on remuneration determination procedures, the performance targets for the Board of Directors shall be set at the beginning of each year. The Board of Commissioners will determine indicators and assess whether the performance of the Board of Directors is satisfactory and decides on annual incentive payments in accordance with pre-determined performance criteria.*

*The Board of Directors' remuneration policy shall be set regularly with reference specifically to the performance of the Company and the Garment Industry in general. This is done to motivate the Board of Directors who have good quality and competence and prevent higher remuneration payments than are needed for this purpose.*

*According to the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2018, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authority as well as the types of income for each member of the Company's Board of Directors for 2018. The actual remuneration amount of a Director in 2018 was IDR 1,524,119,967 before tax.*

## Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2018, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan.

## *Meetings of the Board of Directors*

*Based on the Company's Articles of Association, a Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or upon written request 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights, by stating the matters to be discussed.*

*The Board of Directors' meeting is legal and has the right to make legal and binding decisions if at least more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors are present or represented legally at the meeting. During 2018, the Board of Directors held meetings both internally and by inviting the Company Divisions.*

<u>Nama / <i>Name</i></u>	<u>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i></u>	<u>Kehadiran / <i>Attendance</i></u>
Paulus Gunawan	24	100%
Tirta Heru Citra	24	100%
Charlie Nawawi	24	100%
Iwan	24	100%

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

## COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### AUDIT COMMITTEE

*The formation of the Audit Committee by the Board of Commissioners refers to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number: Kep-643 / BL / 2012, Regulation Number: IX.1.5 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee in conjunction with the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on Listing of Shares and Other Equity-Based Securities Issued by a Listed Company (Attachment II: Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).*

*The Audit Committee is responsible for supervising and advising the Board of Commissioners about the effectiveness of internal control mechanisms, compliance with applicable internal and external regulations, including the Financial Services Authority regulations, and carrying out other duties requested by the Board of Commissioners.*

### Duties and Responsibilities

*In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, the Audit Committee shall have, among others, the following duties and responsibilities:*

- a. *Reviewing the financial information that will be issued by the company to the public and/or the authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
- b. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;*
- c. *Providing independent opinion in the event of disagreements between the management and the Accountant for the services they provide;*

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
  - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
  - j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
  - k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
  - l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
  - m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
  - e. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
  - f. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
  - g. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;*
  - h. Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company;*
  - i. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or the Company;*
  - j. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
  - k. Reviewing the adequacy of examinations conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;*
  - l. Conducting an examination of the alleged error in the decision of the Board of Directors' meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors' meetings. The audit can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and*
  - m. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.*

## STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

## STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

*All Audit Committee Members are professionals in their fields and are chosen, among others, based on integrity, competence, experience and knowledge in the financial field. Committee members must also fulfill independence requirements, namely:*

- a. Not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months;*
- b. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;*
- c. Do not have direct or indirect shares in the Company;*
- d. In the event that a member of the Audit Committee obtains direct or indirect shares of the Company due to a legal event, the shares shall be transferred to another party within a maximum period of six (6) months after the acquisition of the shares;*
- e. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders;*
- f. Having no business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities; and*
- g. Not an owner or employee of a company that competes with the Company or its subsidiaries.*



### Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2018, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Nama / <i>Name</i></u>
Subandi Sihman
Raymond Ellion
Surya Junawan

#### Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisaris Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

#### Raymond Ellion (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002 dan CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

#### Surya Junawan (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar

### *Composition of Audit Committee*

*At the end of 2018, the Audit Committee membership includes three members, one Independent Commissioner who serves as the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee is as follows:*

<u>Jabatan / <i>Position</i></u>
Ketua/ <i>Chairman</i>
Anggota/ <i>Member</i>
Anggota/ <i>Member</i>

#### *Subandi Sihman (Chairman)*

*Mr. Subandi Sihman, who is an Independent Commissioner, was appointed based on the Board of Commissioners' Decree dated June 23, 2015, and served for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major shareholders.*

#### *Raymond Ellion (Member)*

*Indonesian citizen. Born in 1981. Started serving as Member of the Audit Committee since 2015 based on the Board of Commissioners' Decree dated June 23, 2015, and served for the first period of the Audit Committee. He obtained a bachelor's degree in Accounting from STIE YAI in 2002 and a CPA from IAPI. He has more than 10 years of experience in the audit field. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major shareholders.*

#### *Surya Junawan (Member)*

*Indonesian citizen. Born in 1985. Started serving as Member of the Audit Committee since 2015 based on the Board of Commissioners Decree dated June 23, 2015, and served for the first period of the Audit Committee. He obtained a bachelor's degree*



sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2018 serta CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

#### RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Subandi Sihman	22	100%
Raymond Ellion	22	100%
Surya Junawan	22	100%

#### Periode Jabatan Komite Audit

- Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
- Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
- Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo, Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*in Accounting from Tarumanegara University, Master of Management from Trisakti University in 2018 and a CPA from IAPI. He has more than 5 years experience in the audit field. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major shareholders.*

#### AUDIT COMMITTEE MEETINGS

*In accordance with the company's policy, the Audit Committee Meetings must be held periodically at least once in 3 months.*

*The frequency of meetings and rate of attendance in Audit Committee meetings:*

#### *Service Period of Audit Committee*

- *The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as specified in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.*
- *For the Chairman of the Audit Committee who also serves as a member of the Board of Commissioners, his term of office in the Audit Committee shall end concurrently with the term of his office as a member of the Board of Commissioners.*
- *Audit Committee Members who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has ended may be extended/reappointed for only one (1) term of office.*

*The term of office of an Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk shall be maximum 5 years and may be extended for one (1) term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.*

## Laporan Komite Audit

Jakarta, 2 April 2019

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2018.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2018 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman  
Anggota : Raymond Ellion  
Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2018, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.

## *Reports of Audit Committee*

*Jakarta, April 2, 2019*

*Report from the Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for financial year 2018.*

*The Board of Commissioners in carrying out its duties shall be assisted by the Audit Committee to ensure the implementation of good corporate governance (GCG), oversee the company and monitor its activities.*

*Members of the Company's Audit Committee for 2018 financial year are as follows:*

*Chairman : Subandi Sihman  
Member : Raymond Ellion  
Member : Surya Junawan*

*In 2018 financial year, the work program of the Audit Committee consists of the followings:*

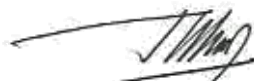
- *Holding regular meetings with the Company's management to review and discuss quarterly financial reports and financial projections that will be issued.*
- *Reviewing the effectiveness of the internal control function and the company's internal control system.*
- *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and compliance with other regulations.*

- Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- *Ensuring that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented by the Company.*
- *Examine more broadly the independence and quality of work of the Public Accounting Firm.*
- *Reviewing the compensation packages for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun buku 2018.

*Based on the review and discussion above, the Audit Committee concluded that no significant problems were found to be reported in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for 2018 Financial Year.*

Komite Audit / *Audit Committee*



**Subandi Sihman**  
Ketua / *Chairman*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.1.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukkan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## CORPORATE SECRETARY

*In the fulfillment of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation IX.1.4 contained in the Chairman of BAPEPAM Decree Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Jakarta Stock Exchange Board of Directors Decision No. Kep-305 / BEJ / 07-2004 on the establishment of a Corporate Secretary, the Company issued a Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 on the appointment of the Corporate Secretary, which appointed Agnes Hermien Indrayati as the Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. The term of office of the Corporate Secretary shall be from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.*

*The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others:*

- a. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;*
- b. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;*
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
  - 1. Information transparency to the public, including the availability of information on the Company's website;*
  - 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in time;*
  - 3. Administration and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
  - 4. Implementation of an orientation program to the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.*

- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

**Agnes Hermien Indrayati**

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik pada tanggal 5 Juni 2018;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementrian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;

- d. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

***Agnes Hermien Indrayati***

*Corporate Secretary*

*Served as Corporate Secretary since July 1, 2011. Previously he served as the Company's Marketing Manager. He earned a Bachelor of Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985.*

*In 2018, the Corporate Secretary carried out various activities, including:*

- 1. Organizing the General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Expose on June 5, 2018;*
- 2. Conducting information transparency related to the Company's corporate activities;*
- 3. Maintaining communication with, and submit all necessary reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and stock exchange policy regulators (SRO's) such as the Indonesia Stock Exchange (ISE), KPEI, KSEI and other relevant institutions;*



4. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham;
5. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
6. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

#### **Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2018, program pelatihan tersebut diantaranya adalah *workshop/seminar* yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar *workshop/seminar* yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dibaca di bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Laporan Tahunan ini.

4. *Coordinating the schedules and procedures for paying dividends to shareholders;*
5. *Becoming a member of the Company's Annual Report formulation team;*
6. *Attending every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors while making minutes of those meetings.*

#### ***Training Programs for Corporate Secretary***

*The Corporate Secretary participates in various training and education programs in the context of developing competencies to support the implementation of his duties. In 2018, the training programs included workshops/seminars organized by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE). The list of workshops/seminars attended by the Corporate Secretary can be found in the Competency Training and Development section of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of this Annual Report.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

### Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2015, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 Tanggal 1 September 2015.

#### Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

Pada akhir tahun 2018, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Pegawai/ <i>Number of Employees</i>
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/ <i>Members</i>	2

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

## INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit plays an important role in providing criticism and suggestions independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in terms of implementing an effective control system to support the Company's objectives and risk management.*

### *Profile of the Chief and Auditors of the Internal Audit Unit*

*The position of Chief of the Internal Audit Unit is held by Jeo Hendry Budikarta as of September 1, 2015, with the appointment stipulated based on the Board of Directors Decree No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 dated September 1, 2015.*

#### *Jeo Hendry Budikarta*

*Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta was appointed as Chief of the Internal Audit Unit on September 1, 2015. He completed his education with a Bachelor of Economics from the IBII School of Economics, Jakarta. He has more than 5 years of experience in the audit field.*

*At the end of 2018, there are 4 Members of the Internal Audit Unit with composition as follows:*

*The duties and responsibilities of the internal audit unit are in accordance with those listed in the internal audit unit charter.*

- Compiling and implementing the annual Internal Audit plan;*
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;*

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
  - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
  - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  - g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
  - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
  - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- c. Examining and evaluating efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
  - d. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
  - e. Making audit reports and submit those reports to the president director and the board of commissioners;*
  - f. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements;*
  - g. Cooperating with the Audit Committee; Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;*
  - h. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that it performs; and*
  - i. Conducting special examinations if necessary.*

#### Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2018

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

#### *Activities of the Internal Audit Unit in 2018*

*The main purpose of conducting this audit is to provide management with an independent guarantee that the main control system has been designed and functions optimally to manage risk in the expected reference. Audit activities are carried out based on systematic main process mapping. Surveillance audit (continuous audit) and audit management systems serve to improve audit efficiency and effectiveness. The preparation of the audit work plan involves several relevant management parties and must be approved by the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, a summary of the findings, recommendations and follow-ups is reported directly to the Board of Directors, and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

## AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Poltak Lian & Rekan (anggota jaringan Leading Edge Alliance Global), yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

## EXTERNAL AUDITORS

*In accordance with the implementation of transparent and accountable corporate governance, at each AGM the Company appoints external auditors. In carrying out its duties, external auditors are obliged to maintain their independence by referring to audit standards issued by the Indonesian Institute of Public Accountants. Regarding the Public Accountant Office and Accountants for financial year 2018, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Joachim Poltak Lian & Rekan (member of the Leading Edge Global Alliance network), which is registered with the Financial Services Authority to conduct audits of financial statements.*

Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements	Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Penanggung Jawab / Partner	No. Laporan / Report No.	Tgl Laporan / Report Date
2014	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	076/JPLM-HO/LAI-RPG/III/2015/JS.6.1	25 Maret 2015
2015	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2	18 Maret 2016
2016	Johannes Juara & Rekan	Juara S. Nainggolan, CPA	083/JN/17	21 Maret 2017
2017	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	032/JPL-HO/LAI-RPG/III/2018	23 Maret 2018
2018	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/1/III/2018	22 Maret 2019

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1.037.950.000,- pada tahun 2018.

*Our company uses professional services from the institutions of company supporting professions, including Independent Accountants and Actuaries with total payments of around IDR 1,037,950,000 in 2018.*



## PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya:

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2018.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perseroan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melaporkan melalui e-mail komite audit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Laporan yang masuk akan ditangani dan dianalisis mengenai ada tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut terdapat indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika

## INTERNAL CONTROL

*The Company realized internal control in various aspects, among others:*

- *In terms of finance, the audits of consolidated financial statements by external auditors and internal auditors become inputs for the Company to improve system effectiveness.*
- *From the operational side, the Company also studies and improves the internal control system in line with the development of laws and regulations, both on licensing and other policies that regulate/influence the Company's business sector and the Indonesian capital market, to better adjust internal control in 2018.*

*The results of the evaluation of the implementation of the internal control system are one of the basics of Management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The evaluation results are a reference in establishing a more effective system or policy improvement in carrying out the Company's operational activities. Throughout 2018, the Company's Board of Directors considered that the internal control system had been running effectively so that it could provide adequate confidence in the effective and efficient implementation of the Company's operations.*

## VIOLATION REPORTING SYSTEM

*A Company employee who sees indications of a violation and decides to submit a report can report by e-mail to the audit committee in accordance with the applicable provisions and procedures.*

*The incoming report will be handled and analyzed regarding whether there is an indication of violation of business ethics or work ethics. If the report shows an indication of a violation, then an investigation will be conducted on the report. Enforcement of the reported party is carried out if he is proven to be involved in*



bisnis maupun etika kerja.

Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan atas identitas pelapor serta memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan. Anggota komite audit yang dikepalai oleh Komisaris Independen.

Bila laporan mengenai pelanggaran (etika bisnis dan atau etika kerja) tersebut terbukti terjadi, maka akan dilakukan penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja sesuai dengan kebijakan dan kode etik Perseroan.

*violation of business ethics and work ethics.*

*The Company has a policy that guarantees the protection of the whistleblower's identity and provides protection to whistleblowers against the negative effects of retaliation for reporting violations of the business ethics in any company within the Group. The audit committee members are headed by an Independent Commissioner.*

*If the report on violation (business ethics and or work ethics) is proven to occur, action will be taken against the reported party if he is proven to be involved in violating business ethics and work ethics in accordance with the Company's policies and code of ethics.*

Jenis Pelaporan <i>Type of Reporting</i>	Jumlah Pelaporan <i>Number of Reporting</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Pelaporan yang Diterima <i>Received reporting</i>	-	Pengaduan yang diterima <i>The complaints received</i>
Pelaporan yang memenuhi syarat <i>Eligible reporting</i>	-	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti <i>The complaints that are eligible for follow-up</i>
Pelaporan yang sedang diproses <i>Reporting under process</i>	-	Pengaduan sedang dalam proses tindak lanjut <i>The complaints that are under process for follow-up</i>

## KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2018, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

## LEGAL COMPLIANCE

*As of December 31, 2018, the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not currently involved in a civil, criminal or bankruptcy case in the State Administrative Court, as well as arbitration case at the Indonesian National Arbitration Board (BANI) and labor case at the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's business activities.*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Pada tahun 2018, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material.

## ISU-ISU SIGNIFIKAN

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2018, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

## SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

## RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi *Spinning*, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;
4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan

## AMENDMENTS OF LAWS AND REGULATIONS

*During 2018 there were no amendments to the laws and regulations that could affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and subsidiaries.*

## IMPORTANT CASES FACED

*In 2018, the Company, Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are not involved in material legal disputes.*

## SIGNIFICANT ISSUES

*There were no significant issues faced by the Company in 2018, which could have a negative impact on the Company's ability to continue its business in accordance with a predetermined strategic plan.*

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

*In carrying out its business activities, the Company cannot avoid various kinds of risks caused by both internal and external factors.*

## RISK OF FLUCTUATING PRICES OF RAW MATERIALS AND COMMODITIES

*The Company's production costs are influenced by the prices of raw materials in the international market, especially cotton used to produce yarn in the Spinning Division, and other raw materials such as coloring chemicals (raw materials for fabric dyeing). The price of raw materials is influenced by several factors including:*

- 1. The world's production level of raw materials;*
- 2. The level of supply and demand for these raw materials;*
- 3. The level of world consumption of these raw materials;*
- 4. The development of the world economy in general; and*

5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedemikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi risiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

**RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMENT USAHA**

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah beban Perseroan dalam menghadapi

*5. The weakening of the rupiah against foreign currencies.*

*Fluctuations in raw material prices in the international market and depreciation of the rupiah exchange rate against foreign currencies can have a negative impact on the Company's operational activities and financial condition. Even though the Company can increase its product selling price but the Company cannot directly increase the selling price in such a way in line with the increase in raw material prices in the international market and the depreciation of the rupiah exchange rate against foreign currencies.*

*In mitigating these risks, the Company conducts strategic activities by establishing a pattern of cooperative relations and partnerships with suppliers, simulating raw material prices against selling prices and conducting cooperation contracts with domestic and foreign companies.*

*The resilience of the Company's business model which consists of export activities, commodity and non-commodity businesses as well as business diversification also provides benefits in reducing these risks and can reduce the impact of commodity price volatility which ultimately reduces the influence on the Company's revenue and profits.*

**RISK OF INCREASING COMPETITION IN BUSINESS SEGMENTS**

*Most of the Company's products face competition from both local and international companies. It cannot be ascertained that competitors will not optimize their efforts in competing to increase their market share and/or there will be no additional domestic or foreign competitors entering the market where the Company operates. Coupled with the existence of the AFTA facility that facilitates the import of goods and product counterfeiting carried out by irresponsible domestic and foreign producers, the Company's burden is getting heavier in facing the competition. These things can*

kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkuat jalur distribusi guna meningkatkan daya saing.

Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **RISIKO KEUANGAN**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2018, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Selain itu Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh Perseroan dengan melakukan pengawasan proyeksi arus kas dengan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia.

Risiko lain cukup signifikan yang harus dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga,

*affect the Company's ability to maintain or increase its income.*

*In the Company's efforts to increase market share and reduce these risks, the Company always follows the dynamics of market development, launches products that suit consumers' needs and tastes, makes continuous innovation to produce new superior products, improves and maintains product quality, conducts marketing activities that are right on target, implements cost efficiency programs, fixes and strengthens distribution channels to improve competitiveness.*

*Facing this competitive business climate, the Company continues to run its business in accordance with the applicable provisions of legislation.*

#### **FINANCIAL RISKS**

*In carrying out its business, the Company faces financial risks including, credit risk that can occur if the debtor does not pay part or all of his debts or does not pay in time. This can hamper operational cash flow and harm the Company.*

*The company sets a credit policy to reduce this risk, where approval for or rejection of new consumers and compliance with the policy are monitored by the Company. The customer's reputation and track record are important considerations in minimizing this risk. In 2018, there is no significant credit risk concentrated.*

*In addition, the Company also faces liquidity risk, where this is addressed by the Company by monitoring the projections of cash flows with actual cash flows on an ongoing basis and maintaining adequate cash and cash equivalents and available loan facilities.*

*Another significant risk that must be faced by the Company is the interest rate risk,*



terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu kebijakan Perseroan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Selain itu, terdapat risiko pasar, dimana risiko ini adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Belum membaiknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan resiko kenaikan tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

#### **RISIKO BENCANA ALAM, IKLIM, CUACA EKSTRIM DAN KEBAKARAN**

Secara geografis, fasilitas Perseroan berupa kantor, pabrik dan gudang distribusi, hampir seluruhnya berlokasi di Indonesia. Letak Indonesia berada di zona pertemuan tiga lempengan bumi utama yang berpotensi mengalami gempa bumi, tsunami dan letusan

*mainly because a portion of bank loans are carried out using floating interest rates. The Company supervises interest rates to minimize negative impacts that may arise. One policy of the Company is to analyze the movement of interest rates and the maturity profile of assets and liabilities.*

*In addition, there is the market risk, where this risk is one of the financial risks that must be faced by the Company carefully. The lack of improvement in domestic macroeconomic conditions, especially fluctuations in the exchange rate and the risk of rising interest rates, has resulted in a decrease in the Company's net profit because the Company has loans in rupiah as well as foreign currencies.*

*In 2018, the Company does not hedge against changes in interest rates, especially those relating to liabilities on the basis of calculating tax expenses (benefits), where if there is an increase/decrease in each base point interest rate, then the profit before tax will be higher or lower in the range of numbers which when compared to the costs incurred for the hedging process are considered more efficient by the Company.*

*Nor the company also hedges against foreign currency exchange rates, but monitors cash flow of income in foreign currencies, on the basis of calculations if the rupiah exchange rate strengthens/weakens against foreign currencies with a constant variable, profit before tax will be higher or lower at a figure that when compared with the Company's export earnings, the results are more efficient than hedging.*

#### ***RISKS OF NATURAL DISASTERS, CLIMATE, EXTREME WEATHER AND FIRE***

*Geographically, the Company's facilities are in the form of offices, factories and distribution warehouses, almost all located in Indonesia. The location of Indonesia is in the meeting zone of the three main earth plates that may be subject to earthquakes,*



gunung berapi. Hal ini dapat terjadi di luar kendali Perseroan, dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak fasilitas dan mengganggu jalur distribusi. Risiko ini berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Bencana tersebut juga berdampak negatif terhadap keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mengasuransikan bangunan, persediaan dan kendaraan dari risiko kebakaran, gempa bumi dan kehilangan sebesar Rp 673.658.724.863,-.

#### **REVIU ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO**

Perseroan telah menempatkan jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan risiko strategi kami. Jaminan internal yang independen (audit internal dan eksternal) dan jaminan eksternal memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis benar-benar diperhatikan dan dikelola dengan baik. Di 2018, Risiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan risiko yang baru dan masing – masing Direksi telah ditugaskan untuk mengelola risiko di dalam area mereka masing-masing.

*tsunamis and volcanic eruptions. This can occur beyond the Company's control, and can endanger the safety of employees, damage facilities and disrupt the distribution channels. This risk has a negative impact on the Company's operational activities. The disaster also has a negative impact on Indonesia's economic situation in general which indirectly would also affect the Company.*

*In dealing with these risks, the Company has insured buildings, supplies and vehicles from the risk of fire, earthquake and loss of IDR 673,658,724,863.*

#### **REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM**

*The Company has placed internal guarantees and compliance monitoring to review the risk arrangements of our strategy. Independent internal guarantees (internal and external audits) and external guarantees play a key role in ensuring that operational risk and the risk of carrying out business are properly addressed and managed. In 2018, the Company's business risks have been reviewed and discussed with the Board of Directors. The Company does not record any significant changes in the new risk environment and each member of the Board of Directors has been assigned to manage risk in their respective areas.*

**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Juncto SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015

**GUIDELINES FOR GOVERNANCE OF A PUBLIC COMPANY**

*The Application of Governance Aspects and Principles in accordance with the FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 in conjunction with SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015:*

<b>Prinsip</b> <i>Principle</i>	<b>Rekomendasi</b> <i>Recommendation</i>	<b>Status</b> <i>Status</i>
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> <i>Aspect 1: Relationship between a Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>		
<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  <i>Principle 1</i> <i>Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.  <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and interests of shareholders.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
	2.1 Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>All Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Pada RUPS Tahunan tahun buku 2017, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut.  <i>At the 2017 Annual GMS, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the meeting.</i>
	3.1 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least one (1) year.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor  <i>Principle 2</i> <i>Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i>	1.2 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.  <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris  <i>Principle 3</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	1.4 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the Public Company.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
	2.4 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
<b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris  <i>Principle 4</i> <i>Improve the Quality of</i>	1.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
<p><i>Duty Implementation and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>2.4 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p><i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>
	<p>3.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, salaries or honoraria and other benefits of members of the Board of Commissioners are determined by the</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
		<i>General Meeting of Shareholders.</i>
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <i>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
<b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <b>Principle 5</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	1.5 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
	2.5 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
	3.5 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>
<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <b>Principle 6</b> <i>Improve the Quality of Duty Implementation</i>	1.6 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>



Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
<i>and Responsibilities of the Board of Directors</i>		
	<p>2.6 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>
	<p>3.6 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>
<p><b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Aspect 4: Participation of Stakeholders</i></p>		
<p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7</i> <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i></p>	<p>1.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>
	<p>2.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>
	<p>3.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Applied</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
	4.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.  <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Diterapkan  <i>Applied</i>
	5.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.  <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Diterapkan  <i>Applied</i>
	6.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.  <i>The current Board of Directors and Employees remuneration structure is considered to have been able to support the performance of Directors and employees that will have a long-term impact on the Company's performance.</i>
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b> <i>Aspect 5: Information Transparency</i>		
<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8</i> <i>Enhancing Information Transparency</i>	1.8 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the website as a medium for information transparency.</i>	Diterapkan  <i>Applied</i>
	2.8 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik	Diterapkan

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
	<p>manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate owners of the benefits in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners in the share ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	<p><i>Applied</i></p>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

**Corporate Social  
Responsibility**





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu *photoluminescent* dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan diarea pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### Occupational Health, Safety and Environment

*It is a company's commitment to comply with Law 1 of 1970 on Occupational Health, Safety and Environment in the company. Commitment is stated in the company's policy, i.e. Policy on Occupational Safety, Health and Environment. In addition to complying with the Law, the implementation of Occupational Safety, Health and Environment at PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk is also for the welfare of all employees whose Safety and Health are guaranteed while working in the company. In addition, from the environmental aspect, the company pays attention to the emission threshold and discarded waste. One of the efforts is to implement the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) program in the processing of waste and garbage, including reuse of packaging cardboard, paper and waste water, and replace photoluminescent lamps with LED lights.*

*The results of Occupational Safety, Health and Environment implementation in the company are felt by all employees and the community around the company. One of them is the presence of the Fire Fighting Team (Fire Fighters) by providing vehicles and adequate fire extinguishers ready to cope with and prevent fires that may occur in the company and in residential areas around the company. One of the rewards from implementing Occupational Safety, Health and Environment is a pass audit from International buyers such as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor & Disney who are stakeholders of the PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. In addition, the rate of accidents is decreasing every year and there have never been accidents which have caused fatalities and disabilities. This is realized by the company's commitment and the support of all company employees who have cultivated Occupational Safety, Health and Environment in the company.*

### Kegiatan Rutin

1. Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
2. Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
3. Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
4. Internal audit permasalahan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
5. Medical Check Up Karyawan.

### Kegiatan Tahunan

1. Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);
2. Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
3. Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
4. Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
5. Penyuluhan Ibu Hamil

### Kegiatan Umum

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

### *Routine Activities*

1. *Training related to Occupational Safety, Health and Environment that has been scheduled and determined based on the Training Needs Assessment (TNA), namely a study of training needs;*
1. *Maintenance of Occupational Safety, Health and Environment facilities includes emergency lights, emergency doors and first aid kits;*
3. *Monthly meetings of the Occupational Safety, Health and Environment Development Committee (P2K3);*
4. *Six-monthly internal audit on Occupational Safety, Health and Environment issues;*
5. *Medical Check-up for Employees.*

### *Annual Activities*

1. *Assessment of Occupational Safety, Health and Environment of Ricky Group in the months of the Occupational Safety, Health and Environment (Jan-Feb);*
2. *Inspection of Light Fire Extinguishers by the fire department;*
3. *Competition on using Light Fire Extinguishers & Fire Trucks of Ricky Group;*
4. *Blood Donation events in cooperation with the PMI (Indonesian Red Cross) of Bogor City;*
5. *Information Dissemination for Pregnant Women.*

### *General Activities*

*In addition to implementing Occupational Safety, Health and Environment in business activities in order to create a safe and comfortable work environment for both employees and surrounding residents, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. also supports other community activities. This is done in order to create an advanced and prosperous environment within the community around the company. These activities include:*

1. Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;
  2. Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;
  3. Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;
  4. Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;
  5. Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.
1. *Collaboration with nearby public health centers in improving public health;*
  2. *Using workers from local residents;*
  3. *Together with the surrounding community and religious leaders, carrying out the slaughter of Sacrificial Animals on every Eid al-Adha;*
  4. *Supporting religious events around the company;*
  5. *Supporting the Development of Small and Medium Enterprises (SMEs). Through the provision of support in the form of training facilities and funds for SMEs in collaboration with the Company.*

#### Layanan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen melalui telepon di 021- 6342330 atau e-mail Perseroan yaitu [corporate@rpg.co.id](mailto:corporate@rpg.co.id). Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distribusi Perseroan. biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk tidak melebihi satu milyar rupiah.

#### *Customer Service*

*The Company provides customer complaint and service facilities by telephone at 021-6342330 or the Company's e-mail, namely [corporate@rpg.co.id](mailto:corporate@rpg.co.id). In addition, customer complaint and service facilities can also be delivered through the Company's stores and distribution networks. The cost incurred by the Company regarding the aspect of product responsibility shall not exceed one billion rupiah.*



**KEGIATAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

**1. SUMBANGAN ANAK YATIM PIATU :**

Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan PT. Ricky Putra Globalindo di tahun 2018 memberikan santunan kepada 43 orang anak yatim dari karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi baik dari perusahaan dengan karyawan maupun perusahaan ke lingkungan sekitar.



**2. BUKA PUASA BERSAMA**

Kegiatan buka bersama yang di lakukan PT. Ricky Putra Globalindo dengan beberapa anak yatim baik dari karyawan perusahaan sebanyak 44 orang maupun anak yatim dari lingkungan sekitar perusahaan sebanyak 50 orang, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan untuk lebih mengenal orang lain baik dari lingkungan perusahaan dan lingkungan sekitar

**SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES**

**I. DONATION TO ORPHANS :**

*One of the CSR activities carried out by PT. Ricky Putra Globalindo in 2018 was providing donation to 43 orphans of the employees. This activity aims to strengthen the good relationship between the company and employees and between the company and the surrounding environment.*



**2. BREAKING THE FAST TOGETHER**

*Breaking the fast together was carried out by PT. Ricky Putra Globalindo with a number of orphans both from the company's employees as many as 44 orphans and from the surrounding environment of the company as many as 50 orphans. This activity aims to strengthen good relationship and to better know other people both from the corporate environment and the*

perusahaan.



### 3. PERAYAAN HARI RAYA IDUL ADHA

Kegiatan ini dilakukan sama seperti tahun-tahun sebelumnya, perusahaan menyumbangkan hewan kurban untuk di bagikan kepada masyarakat sekitar, perusahaan menyumbang ke 800 kepala keluarga yaitu 2 RW dan 13 RT adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tgl 22 Agustus 2018 di halaman belakang PT.Ricky Putra Globalindo dan Group dengan jumlah hewan kurban sebanyak 4 ekor sapi, dengan total timbangan kurang lebih 2000 Kg dengan nilai Rp. 115.000.000,- dan secara simbolis hewan kurban diserahkan oleh Bapak, Haji Subandi di dampinggi oleh Bapak, Haji Asep kepada pemuka agama atau ustad setempat. Kegiatan ini di lakukan oleh PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk setiap tahunnya.

*environment around the company.*



### 3. CELEBRATION OF EID AL-ADHA RELIGIOUS HOLIDAY

*This activity was carried out in the same way as in previous years, where the company donated sacrificial animals to the surrounding community. The company contributed to 800 families, namely 2 RWs and 13 RTs as well as activities held on August 22, 2018 in the backyard of PT. Ricky Putra Globalindo and Group with the sacrificial animals as many as 4 cows, with a total scale of approximately 2000 Kg with a value of IDR 115,000,000, and the sacrificial animals were symbolically handed over by Mr. Haji Subandi, accompanied by Mr. Haji Asep, to local religious leaders or religious teachers. This activity is carried out by PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk every year.*





#### 4. KEGIATAN DONOR DARAH 2018

Kegiatan Donor Darah di PT.Ricky Putra Globalindo, Tbk rutin dilakukan setiap tahunnya, pada tahun 2018 kegiatan donor darah dilakukan sebanyak 4 kali, diantaranya:

#### 4. BLOOD DONATION 2018

*Blood Donation at PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk is carried out annually. In 2018, the blood donation was carried out four times, namely:*

No.	Tgl.Pelaksana	Jumlah Tim PMI	Peserta Donor	Hasil Donor	
				Ok	Tidak
1	16 Januari 2018	7 Orang	127 Orang	99	28
2	16 April 2018	7 Orang	113 Orang	97	16
3	23 Juli 2018	7 Orang	123 Orang	85	38
4	15 Oktober 2018	8 Orang	116 Orang	95	21
<b>Total</b>			<b>479 Orang</b>	<b>376</b>	<b>103</b>

No.	Date of Event	Total PMI Team Members	Total Blood Donors	Results of Donation	
				Successful	Unsuccessful
1	January 16, 2018	7	127	99	28
2	April 16, 2018	7	113	97	16
3	July 23, 2018	7	123	85	38
4	October 15, 2018	8	116	95	21
<b>Total</b>			<b>479</b>	<b>376</b>	<b>103</b>

Dari data di atas dijelaskan antusias karyawan PT. Ricky Putra Globalindo dalam melakukan sumbangan atau pendonoran dengan darah cukup baik, karena total kantong darah yang di berikan kepada pihak PMI pada tahun 2018 sebanyak 376 kantong dan yang gagal 103 di karenakan tensi yang tidak memenuhi standart untuk melakukan pendonoran.

*From the above data, the enthusiasm of PT. Ricky Putra Globalindo employees was evident in the events of donation, because the total blood volume given to PMI in 2018 reached 376 bags with the failure of 103 bags due to beyond-standard blood tension of the donors.*



##### 5. KEGIATAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KOPERASI 2018

Kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) thn.2018 koperasi PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk, dilakukan rutin setiap tahun tutup anggaran, dengan mengadakan rapat yang diselenggarakan pada tanggal 09 Maret 2019, rapat ini dihadiri oleh para pengurus koperasi, perwakilan manajemen perusahaan, pengawas koperasi, serta 2/3 dari jumlah anggota yang terdaftar. Pihak koperasi menyampaikan pertanggung jawaban berupa sisa hasil usaha koperasi tahun 2018 sebesar Rp. 1.340.104.176,93, yang selanjutnya akan dibagikan ke 1564

##### 5. ANNUAL COOPERATIVE MEMBERS MEETING OF 2018

*PT Ricky Putra Globalindo Tbk.'s Annual Cooperative Members Meeting is held regularly every year with the budget closing. For 2018 financial year, the meeting was held on March 9, 2019. This meeting was attended by cooperative officials, representatives of the company management, cooperative supervisors, and 2/3 of the total members registered. The cooperative conveyed responsibility in the form of the remaining results of the cooperative's business in 2018 amounting to IDR 1,340,104,176.93, which will then be distributed to 1564 Members of the*



Anggota koperasi.



*cooperative.*



**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018 dan 2017  
*Consolidated Financial Statements  
December 31, 2018 and 2017*

---

	Halaman/ Page	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Representation Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 74	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>





# PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
31 DESEMBER 2018

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
DECEMBER 31, 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan  
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30  
RT 009/005  
Jakarta Utara  
Nomor telepon : (021) 634 2330  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan  
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30  
RT 009/005  
Jakarta Utara  
Phone number : (021) 634 2330  
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra  
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10  
RT 009/016  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 634 2330  
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra  
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10  
RT 009/016  
Jakarta Barat  
Phone number : (021) 634 2330  
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta,

22 Maret 2019 /March 22, 2019



Paulus Gunawan  
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra  
Direktur/Director

#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

#### INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : 00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/1/III/2019

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Poltak Situmorang, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. : AP.0380  
22 Maret 2019/March 22, 2019

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2018 and 2017**  
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
	<u>2 0 1 8</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	131,171,930,453	4	77,252,208,696	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	85,473,238,541		69,468,334,102	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.691.099.283 (2018) dan Rp 4.482.649.306 (2017)	209,007,547,536		225,321,584,268	<i>Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 4,691,099,283 (2018) and Rp 4,482,649,306 (2017)</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	7,313,218,065		8,334,268,751	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 277.888.750 (2018)	21,041,478,603		14,929,286,703	<i>Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 277,888,750 (2018)</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.551.131.494 (2018) dan Rp 4.202.804.823 (2017)	685,990,781,449	7	575,859,991,557	<i>Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 4,551,131,494 (2018) and Rp 4,202,804,823 (2017)</i>
Pajak dibayar di muka	12,159,930,154	18a	10,492,966,801	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	45,625,145,298	8	46,146,437,304	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	13,589,566,230	9	10,015,916,098	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b><u>1,211,372,836,329</u></b>		<b><u>1,037,820,994,280</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	4,652,438,304	18d	2,333,016,057	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 395.373.181.246 (2018) dan Rp 357.083.266.076 (2017)	314,172,000,547	10	323,156,365,786	<i>Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 395,373,181,246 (2018) and Rp 357,083,266,076 (2017)</i>
Aset takberwujud	2,352,303,401	11	2,798,266,397	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	959,962,500	12	1,031,512,500	<i>Investment property</i>
Biaya renovasi tangguhan	3,020,950,619	13	1,890,803,769	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	3,071,563,132	14	2,539,989,349	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>328,229,218,503</u></b>		<b><u>333,749,953,858</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>1,539,602,054,832</u></b>		<b><u>1,371,570,948,138</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	234,464,365,743	15	252,898,719,522	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Accounts payable
Pihak berelasi	37,346,995,351		32,619,488,470	Related parties
Pihak ketiga	343,514,675,701		217,094,107,999	Third parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak berelasi	33,910,083,596		33,579,593,519	Related parties
Pihak ketiga	10,696,164,913		9,710,042,141	Third parties
Utang pajak	7,361,740,647	18b	3,664,683,436	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	9,676,482,114	19	11,740,703,601	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,601,650,238	20	7,125,714,271	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	309,391,062,576	21	300,901,891,214	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	5,324,827,960	22	3,889,899,842	Obligation under capital lease -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>994,288,048,839</b>		<b>873,224,844,014</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	58,666,869,002	21	30,492,569,393	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3,283,933,770	22	3,203,812,387	Obligations under capital lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	38,453,717,175	23	34,384,350,648	Post-employment benefit obligations
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>100,404,519,947</b>		<b>68,080,732,428</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,094,692,568,786</b>		<b>941,305,576,442</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	950,000,000	26	850,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	82,220,730,980		73,623,719,116	Unappropriated
Translasi mata uang asing	(56,549,494)		92,020,376	Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>413,946,691,152</b>		<b>405,398,249,158</b>	<b>Total Equity to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Keperluan Nonpengendali</b>	<b>30,962,794,894</b>	27	<b>24,867,122,538</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>444,909,486,046</b>		<b>430,265,371,696</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,539,602,054,832</b>		<b>1,371,570,948,138</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the years ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,107,868,384,272	28	1,600,432,168,098	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(1,757,395,964,083)	29	(1,291,873,066,620)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	350,472,420,189		308,559,101,478	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	14,821,525,128	30	10,360,674,391	Others income
Beban penjualan	(138,012,338,876)	31	(133,841,593,699)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(82,559,911,864)	32	(76,648,869,382)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(79,550,197,858)	33	(69,657,753,716)	Financial costs
Beban lain-lain	(35,329,630,364)	34	(12,962,712,487)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>29,841,866,355</b>		<b>25,808,846,585</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(13,237,170,063)	18f	(10,751,898,546)	Current tax
Pajak tangguhan	1,875,680,166	18d	1,501,614,660	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(11,361,489,897)		(9,250,283,886)	Total tax expenses, net
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>18,480,376,458</b>		<b>16,558,562,699</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1,608,539,708)	18d, 23	(2,389,552,106)	Remeasurement of defined benefit - obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(148,569,870)		258,691,119	Foreign currency translation -
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>16,723,266,880</b>		<b>14,427,701,711</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net income current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	11,731,418,278		12,567,319,217	Owner of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	6,748,958,180	27	3,991,243,481	Non-controlling interest -
	<b>18,480,376,458</b>		<b>16,558,562,698</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	10,473,594,524		11,688,115,343	Owner of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	6,249,672,356	27	2,739,586,368	Non-controlling interest -
	<b>16,723,266,880</b>		<b>14,427,701,711</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>18.28</b>	35	<b>19.58</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the years ended December 31, 2018 and 2017**  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Total Ekuitas Pemilik		Balance as of December 31, 2016
	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Retained Earnings) Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated	Transaksi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Transaksi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Keuntungan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>320,858,755,000</b>	<b>4,884,758,116</b>	<b>750,000,000</b>	<b>64,219,447,422</b>	<b>(166,670,743)</b>	<b>390,546,289,795</b>	<b>21,952,780,270</b>	<b>412,499,070,064</b>	
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	
Dividen	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	
Penambahan modal disetor	-	5,088,996,550	-	-	-	5,088,996,550	174,755,900	5,263,752,450	
Laba tahun berjalan	-	-	-	12,567,319,217	-	12,567,319,217	3,991,243,481	16,558,562,698	
Transiasi mata uang asing	-	-	-	-	258,691,119	258,691,119	-	258,691,119	
Kerugian aktuaria - imbalan kerja	-	-	-	(1,137,894,993)	-	(1,137,894,993)	(1,251,657,113)	(2,389,552,106)	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>320,858,755,000</b>	<b>9,973,754,666</b>	<b>850,000,000</b>	<b>73,623,719,116</b>	<b>92,020,376</b>	<b>405,398,249,158</b>	<b>24,867,122,538</b>	<b>430,265,371,696</b>	
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	
Dividen	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	(154,000,000)	(154,000,000)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	11,731,418,278	-	11,731,418,278	6,748,958,180	18,480,376,458	
Transiasi mata uang asing	-	-	-	-	(148,569,870)	(148,569,870)	-	(148,569,870)	
Kerugian aktuaria - imbalan kerja	-	-	-	(1,109,253,884)	-	(1,109,253,884)	(499,285,824)	(1,608,539,708)	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>320,858,755,000</b>	<b>9,973,754,666</b>	<b>950,000,000</b>	<b>82,220,730,980</b>	<b>(56,549,494)</b>	<b>413,946,691,152</b>	<b>30,962,794,894</b>	<b>444,909,486,046</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are  
an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the years ended December 31, 2018 and 2017**  
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,111,053,075,262	1,597,848,615,735	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain	(1,689,822,275,776)	(1,152,015,539,628)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(239,013,616,397)	(221,662,237,235)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12,205,166,082)	(11,350,912,364)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>170,012,017,007</u></b>	<b><u>212,819,926,508</u></b>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	4,452,336,473	10,601,580,369	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(37,414,558,481)	(43,375,938,666)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	888,004,949	626,434,281	<i>Interest received</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(32,074,217,059)</u></b>	<b><u>(32,147,924,016)</u></b>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	-	3,745,698,227	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(30,527,980,911)	(88,089,431,792)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	41,045,607,209	6,302,948,601	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(12,415,927,735)	(18,212,495,551)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(1,925,152,530)	(1,925,152,530)	<i>Payment for dividend</i>
Hasil dari (pembayaran) hutang sewa guna usaha	1,515,049,501	(2,594,458,704)	<i>Proceeds from (payment for) obligation under capital lease</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(79,550,197,858)	(64,681,012,582)	<i>Payment of interest and financial costs</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(81,858,602,324)</u></b>	<b><u>(165,453,904,331)</u></b>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>56,079,197,624</b>	<b>15,218,098,161</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>(2,159,475,866)</b>	<b>(258,691,119)</b>	<b>Effects of foreign exchange rate changes</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>77,252,208,696</b>	<b>62,292,801,654</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b><u>131,171,930,453</u></b>	<b><u>77,252,208,696</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/  
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Year 1997  
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/  
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 Year 1999  
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/  
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 Year 2004  
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a Public Entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public Entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 07 tanggal 23 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Presiden Komisaris :	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan
Komisaris :	Victor Richard Franziskus	Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen :	Subandi Sihman	Subandi Sihman
<b>Dewan Direksi:</b>		
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan	Paulus Gunawan
Direktur :	Tirta Heru Citra	Tirta Heru Citra
Direktur :	Charlie Nawawi	Charlie Nawawi
Direktur Independen :	Iwan	Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Ketua :	Subandi Sihman	Subandi Sihman
Anggota :	Surya Junawan	Surya Junawan
	Raymond Ellion	Raymond Ellion

Pada tahun 2018, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 2.169 karyawan tetap (2017: 2.179 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2018 sebesar Rp 129.343.434.089 (2017: Rp 99.310.526.825).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018 %	2017 %	2018	2017
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	20,903,140,100	20,160,423,011
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	33,643,049,082	32,743,465,855
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	24,122,310,196	24,940,119,603
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	33,837,844,831	31,469,014,932
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	23,746,967,258	24,627,742,111
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	31,385,078,328	31,654,580,670
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	60,00	60,00	101,776,166,495	94,665,638,980
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	90,00	90,00	106,793,239,742	101,917,300,782
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	13,727,639,450	12,700,864,245
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	64,848,273,495	67,712,405,674
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	36,251,703,915	36,723,914,680
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	17,721,421,656	14,554,068,007
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	194,891,207	362,703,939
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	71,532,384,350	53,251,581,455

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 07, dated June 23, 2014 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	Board of Commissioners :
Presiden Komisaris :	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan	President Commissioner
Komisaris :	Victor Richard Franziskus	Victor Richard Franziskus	Commissioner
Komisaris Independen :	Subandi Sihman	Subandi Sihman	Independent Commissioner
<b>Board of Directors:</b>			<b>Board of Directors :</b>
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan	Paulus Gunawan	President Director
Direktur :	Tirta Heru Citra	Tirta Heru Citra	Director
Direktur :	Charlie Nawawi	Charlie Nawawi	Director
Direktur Independen :	Iwan	Iwan	Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Ketua :	Subandi Sihman	Subandi Sihman	Chairman
Anggota :	Surya Junawan	Surya Junawan	Members
	Raymond Ellion	Raymond Ellion	

In 2018, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 2,169 people (2017: 2,179 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employees in 2018 amounted Rp 131,322,385,780 (2017: Rp 99,310,526,825).

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2018 %	2017 %	2018	2017
1995	99,92	99,92	20,903,140,100	20,160,423,011
1996	95,00	95,00	33,643,049,082	32,743,465,855
1997	99,80	99,80	24,122,310,196	24,940,119,603
1997	51,00	51,00	33,837,844,831	31,469,014,932
1997	99,80	99,80	23,746,967,258	24,627,742,111
2010	90,00	90,00	31,385,078,328	31,654,580,670
2011	60,00	60,00	101,776,166,495	94,665,638,980
2012	90,00	90,00	106,793,239,742	101,917,300,782
2013	80,00	80,00	13,727,639,450	12,700,864,245
2013	65,00	65,00	64,848,273,495	67,712,405,674
2013	90,00	90,00	36,251,703,915	36,723,914,680
2013	99,00	99,00	17,721,421,656	14,554,068,007
2014	100,00	100,00	194,891,207	362,703,939
2014	51,00	51,00	71,532,384,350	53,251,581,455



1. UMUM (Lanjutan)

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 22 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

1. GENERAL (Continued)

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 22, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. VIII.G.7, regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies and enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

c. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2019 are as follows:

- ISAK No. 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances"
- ISAK No. 34 "Uncertainty in the Income Tax Treatment"
- Amendment to PSAK No. 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement"

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 62 "Insurance Contracts"
- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- The Amendment to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Entity and its Subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Entitas dan Entitas Anak apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and its Subsidiaries's accounting policies.*

*All intra Entity and its Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.*

e. Transactions with Related Parties

*A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Penjabaran Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Translation

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

(1) Functional and Presentation Currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

(2) Transaksi dan Saldo

(2) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

(3) Entitas Mata Uang Asing

(3) Foreign Currency Entities

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2018	2017	
1 Dolar AS	14,481.00	13,548.00	US Dollar (US\$) 1
1 Euro	16,559.75	16,173.62	Euro 1
1 Dong Vietnam	0.630	0.595	Vietnam Dong 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tanggahan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investasi

k. Investment

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**Investment in Associate Entities**

Entitas Asosiasi adalah semua entitas dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan.

Associates are all entities over which the Entity and its Subsidiaries has significant influence but not control, generally have a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in Associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba atau rugi Entitas investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari Entitas investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Entitas dan Entitas Anak diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Under equity method, investment is initially recorded at cost and increased or decreased to recognized the Entity's and its Subsidiaries shares on profit or loss of investee or part of mutation of allowance after acquisition date. Profit distribution (except for share dividend) received from investee will decrease the carrying amount of investment. Share in profit or loss of the Entity and its Subsidiaries are recognized in consolidated statements of profit and loss and movement in the allowance after acquisition date is recognized in other comprehensive income.

Dividen yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from Associates are recognized as reductions in the carrying amount of the investments.

l. Aset Tetap dan Penyusutan

l. Fixed Assets and Depreciation

**Pemilikan Langsung**

**Direct Acquisition**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Land is recorded at cost, and not depreciated. Initial legal cost to acquire legal right is recognized as a part of land acquisition, such expenses are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

**Construction in Progress**

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

m. Investment Property

Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Aset Takberwujud

**Sertifikasi dan Lisensi**

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

**Perangkat Lunak Komputer**

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

o. Sewa

**Sebagai Lessee**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi interim setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Intangible Assets*

***Certification and Licenses***

*Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.*

***Computer Software***

*Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).*

*Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.*

*Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).*

o. *Leases*

***As Lessee***

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.*

*Payments made under operating leases are charged to the interim statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases whereby the Entity has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.*

*Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other longterm payables. The interest element of the finance cost is charged to the interim statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

*Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortized using straight line method over the lease period.*

*Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.*

As Lessor

*Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.*

p. Impairment of Non-Financial Assets

*The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.*

q. Business Combinations on Entities under Common Control

*Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

r. Stock Issuance Costs

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

u. Segment Information

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

w. Imbalan Kerja

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

**Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Borrowing

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.*

w. Employee Benefits

**Short-term Employee Benefits Liability**

*Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.*

**Post-employment Benefits**

*Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.*

*The Entity and its Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

y. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit and loss.

There were no the Entity and its Subsidiaries' assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha (Catatan 2h), piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

(ii) Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity and its Subsidiaries has not any held-to-maturity investments.

(iii) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Entity and its Subsidiaries has not any available-for-sale investments.

(vi) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Accounts receivable (Note 2h), other receivables and security deposits of the Entity and its Subsidiaries are included in this category.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. *Financial Assets (Continued)*

*Impairment of Financial Assets (Continued)*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity and its Subsidiaries's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

z. Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. *Financial Assets* (Continued)

*Derecognition of Financial Assets*

*The Entity and its Subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity and its Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and its Subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and its Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and its Subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Entity and its Subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Entity and its Subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

z. *Financial Liabilities*

*The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

z. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak ada liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

aa. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Liabilities (Continued)

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

There were no Entity and its Subsidiaries liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through consolidated profit and loss.

- (ii) Financial liabilities at measured with amortised cost

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term bank loans. Measured at amortised cost are bank loan, accounts payable and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

aa. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. *Netting of Financial Assets and Financial Liabilities* (Continued)

- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

bb. *Use of Estimates*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

*In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

a. *Critical Judgments in Applying the Accounting Policies*

*In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below*

b. *Critical Accounting Estimates and Assumptions*

*The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*



3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

**Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

**Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.*

**Post-Employment Benefits Obligation**

*The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 18.*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,959,125,033	1,706,879,309	Rupiah
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,879,071,671	215,104,227	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26,123,323,552	27,456,385,121	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,964,934,231	412,533,118	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,876,038,869	11,800,463,740	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,017,842,967	718,819,576	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	906,355,173	1,304,394,470	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	266,604,545	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	71,747,752	366,752,358	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	57,245,954	2,125,335	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	56,422,570	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,893,986	209,958,232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	34,833,011	116,055,637	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,991,983	32,689,406	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kosipa	2,041,889	31,834,221	PT Bank Kosipa
PT Bank Panin Tbk	-	415,116,329	PT Bank Panin Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,128,453,929	10,517,516,568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,227,135,310	7,987,621,440	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,388,428,773	8,379,994,174	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	7,168,961,253	326,600,739	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,745,139,817	4,077,851,906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	653,197,508	20,478,771	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	545,460,461	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,316,842	33,896,148	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	13,678,354	22,644,685	PT Bank Central Asia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	9,685,020	96,493,186	Vietcombank
Total bank	<u>129,212,805,420</u>	<u>74,545,329,387</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	<u><u>131,171,930,453</u></u>	<u><u>77,252,208,696</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	-	5% - 7,5%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA			5. ACCOUNTS RECEIVABLE
a. Berdasarkan Nama Debitur			a. By Debtors :
	2018	2017	
Pihak berelasi:			Related parties:
CV Mitra Garmino	31,651,119,133	18,803,574,474	CV Mitra Garmino
PT Uomo Donna Indonesia	31,624,800,069	26,019,978,122	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	5,137,704,022	5,666,865,349	PT Taitat Putra Rejeki
CV RR Lifestyle	2,821,105,381	3,650,478,665	CV RR Lifestyle
PT Prima Karya Garmino	2,744,415,817	6,110,991,617	PT Prima Karya Garmino
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,531,805,669	2,557,501,826	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Gunze Limited Apparel Company	2,375,731,139	2,524,061,495	Gunze Limited Apparel Company
PT Putra Rejeki Garmino	2,730,582,618	-	PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,607,512,202	2,015,229,372	PT Ricky Tanaka Shisyu
Toyo Knit Co., Ltd	971,324,952	170,358,619	Toyo Knit Co., Ltd
PT Lancar Putra Abadi	893,175,345	1,532,040,043	PT Lancar Putra Abadi
CV Mahkota Tunas Abadi	279,252,535	188,816,167	CV Mahkota Tunas Abadi
CV Kawan Sejati	77,684,000	57,684,000	CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution	18,380,811	158,588,438	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	8,644,848	12,165,915	PT Ricky Multi Karya
	<u>85,473,238,541</u>	<u>69,468,334,102</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan dalam negeri	192,815,304,610	208,048,615,110	Local customer
Pelanggan luar negeri	20,883,342,209	21,755,618,464	Foreign customer
	<u>213,698,646,819</u>	<u>229,804,233,574</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,691,099,283)	(4,482,649,306)	Allowance for impairment of receivables
	<u>209,007,547,536</u>	<u>225,321,584,268</u>	
Total, neto	<u><b>294,480,786,077</b></u>	<u><b>294,789,918,370</b></u>	Total, net
b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:			b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :
	2018	2017	
Belum jatuh tempo	144,492,280,666	154,062,807,158	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
< 30 hari	81,550,656,792	68,468,813,831	< 30 days
31 - 60 hari	59,747,365,501	62,631,886,934	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,965,971,734	7,513,823,857	61 - 90 days
> 90 hari	6,415,610,667	6,595,235,896	> 90 days
	<u>299,171,885,360</u>	<u>299,272,567,676</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,691,099,283)	(4,482,649,306)	Allowance for impairment of receivables
Total, neto	<u><b>294,480,786,077</b></u>	<u><b>294,789,918,370</b></u>	Total, net
c. Berdasarkan Mata Uang:			c. By Currency :
	2018	2017	
Rupiah	278,288,543,151	277,516,949,212	Rupiah
Dolar AS	20,883,342,209	21,755,618,464	US Dollar
	<u>299,171,885,360</u>	<u>299,272,567,676</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,691,099,283)	(4,482,649,306)	Allowance for impairment of receivables
Total, neto	<u><b>294,480,786,077</b></u>	<u><b>294,789,918,370</b></u>	Total, net

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	4,482,649,306	2,986,286,468	Beginning balance
Penambahan	208,449,977	1,496,362,838	Additional
Saldo akhir	<u>4,691,099,283</u>	<u>4,482,649,306</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 4.691.099.283 (2017: Rp 4.482.649.306) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment of receivables account from third parties as of December 31, 2018 amounting to Rp 4,691,099,283 (2017: Rp 4,482,649,306) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for receivable impairment accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijaminan adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	2018	2017	
Entitas:			The Entity:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	130,000,000,000	130,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah	50,000,000,000	50,000,000,000	Rupiah
Dolar AS	7,412,000	7,412,000	US Dollar

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Lancar Putra Abadi	6,807,952,489	6,972,981,335	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Multi Karya	261,082,065	215,736,465	PT Ricky Multi Karya
CV Mitra Garmindo	242,459,282	281,463,949	CV Mitra Garmindo
CV Kawan Sejati	1,168,900	-	CV Kawan Sejati
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	400,000,000	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	464,087,002	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
	<u>7,313,218,065</u>	<u>8,334,268,751</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang karyawan	4,034,958,693	3,962,579,522	Employees receivable
Lain-lain	17,284,408,660	10,966,707,181	Others
	<u>21,319,367,353</u>	<u>14,929,286,703</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(277,888,750)	-	Allowance for impairment of receivables
	<u>21,041,478,603</u>	<u>14,929,286,703</u>	
Total, neto	<u>28,354,696,668</u>	<u>23,263,555,454</u>	Total, net

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	-
Penambahan	277,888,750
Saldo akhir	<u>277,888,750</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 277.888.750 (2017: nihil) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:

	2017	
	-	Beginning balance
	-	Additional
	<u>-</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2018 amounting to Rp 277,888,750 (2017: nihil) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.

7. PERSEDIAAN

	2018
Bahan baku	275,729,493,916
Barang jadi	231,137,162,194
Barang dalam proses	134,334,557,777
Bahan pembantu dan suku cadang	45,445,762,597
Barang dalam perjalanan	3,879,383,009
Bahan baku makanan	15,553,450
Tambak udang	-
	<u>690,541,912,943</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,551,131,494)
Total, neto	<u>685,990,781,449</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	4,202,804,823
Penambahan	348,326,671
Saldo akhir	<u>4,551,131,494</u>

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.551.131.494 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 4.202.804.823) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 229.885.612.771 (2017: Rp 232.496.111.235). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

7. INVENTORIES

	2017	
	221,751,116,246	Raw material
	197,667,286,549	Finished goods
	121,795,730,834	Work in process
	34,232,589,540	Auxiliary and sparepart
	4,052,700,821	Goods in transit
	49,134,363	Food raw material
	514,238,027	Shrimp ponds
	<u>580,062,796,380</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,202,804,823)	Provision for impairment in inventory
Total, neto	<u>575,859,991,557</u>	Total, net

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	2017	
	3,128,233,156	Beginning balance
	1,074,571,667	Additional
	<u>4,202,804,823</u>	Ending balance

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 4,551,131,494 as of December 31, 2018 (2017: Rp 4,202,804,823) is adequate to cover losses from allowance for impairment of inventories.

As of December 31, 2018, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 229,885,612,771 (2017: Rp 232,496,111,235). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.



7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,368,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120,000,000,000	120,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,500,912,573	10,632,316,259
PT Bank Central Asia Tbk	2,555,021,373	1,000,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	Rupiah
The Entity:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120,000,000,000
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,500,912,573
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000

8. UANG MUKA

	2018	2017
Bahan baku	21,000,314,210	19,321,053,967
Mesin	13,356,354,219	11,776,128,626
Jaminan L/C	6,867,005,372	6,665,217,304
Tanah	3,731,754,433	3,731,754,433
Pakan dan benur	606,324,392	-
Sewa	-	325,074,060
Lain-lain	63,392,672	4,327,208,914
<b>Total</b>	<b>45,625,145,298</b>	<b>46,146,437,304</b>

8. ADVANCE PAYMENTS

	Raw materials
Machineryes	11,776,128,626
L/C guarantee	6,665,217,304
Land	3,731,754,433
Feed and fries	-
Rent	325,074,060
Others	4,327,208,914
<b>Total</b>	<b>46,146,437,304</b>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2018	2017
Sewa	11,233,037,511	7,216,362,450
Asuransi	405,165,574	335,716,065
Lain - lain	1,951,363,145	2,463,837,583
<b>Total</b>	<b>13,589,566,230</b>	<b>10,015,916,098</b>

9. PREPAID EXPENSES

	Rent
Insurance	335,716,065
Others	2,463,837,583
<b>Total</b>	<b>10,015,916,098</b>

10. ASET TETAP

	2018				Saldo 31 Des 2018/ Balance Dec 31, 2018	
	Saldo 1 Jan 2018/ Balance Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Harga perolehan					
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:	
Tanah	58,100,435,031	256,561,048	-	-	58,356,996,079	Land
Bangunan dan prasarana	153,759,933,007	2,908,861,343	-	-	156,668,794,350	Building and infrastructure
Mesin	329,068,833,590	14,717,011,405	(1,654,005,270)	-	342,131,839,725	Machineryes
Peralatan kantor	21,702,293,747	2,055,935,678	-	(4,000,000)	23,754,229,425	Office equipment
Peralatan pabrik	28,651,063,646	9,973,400,883	-	4,000,000	38,628,464,529	Factory equipment
Peralatan restoran	1,245,030,342	388,540,050	(10,200,000)	-	1,623,370,392	Restaurant equipment
Kendaraan	49,849,401,268	2,442,028,146	(4,530,903,280)	2,268,400,000	50,028,926,134	Vehicles
Peralatan tambak	3,992,623,185	1,189,250,000	-	-	5,181,873,185	Pond equipment
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	21,801,328,400	-	-	-	21,801,328,400	Machineryes
Kendaraan	12,068,689,647	3,482,969,928	(1,913,900,000)	(2,268,400,000)	11,369,359,575	Vehicles
<b>Total</b>	<b>680,239,631,862</b>	<b>37,414,558,481</b>	<b>(8,109,008,550)</b>	<b>-</b>	<b>709,545,181,793</b>	

10. FIXED ASSETS



10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga perolehan	8,109,008,550	15,479,238,905	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5,478,319,981)	(5,250,588,354)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	2,630,688,569	10,228,650,551	Carrying amount of sold assets
Harga jual	4,452,336,473	10,601,580,369	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1,821,647,904</u>	<u>372,929,818</u>	Gain on sale of fixed assets

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	2018	2017	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	28,657,155,451	27,826,702,996	Cost of goods sold (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 31)	688,912,777	941,484,816	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	14,422,166,923	13,685,666,936	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u>43,768,235,151</u>	<u>42,453,854,748</u>	Total

Pada tahun 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 443.773.112.092 (2017: Rp 441.140.311.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2018, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 443,773,112,092 (2017: Rp 441,140,311,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	2018	2017	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15)
- Tanah	200.179 M <sup>2</sup>	200.179 M <sup>2</sup>	Land -
- Bangunan dan prasarana	244,026,000,000	267,308,000,000	Building and infrastructure -
- Mesin	5,358,000,000	7,965,000,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)
- Tanah	128.265 M <sup>2</sup>	128.265 M <sup>2</sup>	Land -
- Mesin	24,522,043,360	24,522,043,360	Machinery -
PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)			PT CIMB Niaga Tbk (Note 21)
- Tanah	-	-	Land -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)			PT Bank Panin Tbk (Note 21)
- Mesin	1,150,000,000	1,150,000,000	Machinery -
- Tanah	587 M <sup>2</sup>	587 M <sup>2</sup>	Land -
	36,000,000,000	36,000,000,000	



11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expenses were allocated to:

	2018	2017	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	6,125,004	12,687,500	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	457,337,992	335,812,570	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>463,462,996</b>	<b>348,500,070</b>	<b>Total</b>

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	2018			
	Saldo 1 Jan 2018/ Balance Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000 Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	399,487,500	71,550,000	-	471,037,500 Accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1,031,512,500</b>			<b>959,962,500</b> Carrying amount
	2017			
	Saldo 1 Jan 2017/ Balance Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000 Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	327,937,500	71,550,000	-	399,487,500 Accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1,103,062,500</b>			<b>1,031,512,500</b> Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses were allocated to:

	2018	2017	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	71,550,000	71,550,000	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.450.000.000 (2017: Rp 2.350.000.000).

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2018 based on the current selling price by RJS' Management amounted to Rp 2,450,000,000 (2017: Rp 2,350,000,000).

13. BIAYA RENOVASI TANGGUHAN

13. DEFERRED COST OF RENOVATION

	2018	2017	
Biaya perolehan	3,919,478,989	2,469,864,942	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(898,528,370)	(579,061,173)	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>3,020,950,619</b>	<b>1,890,803,769</b>	<b>Carrying amount</b>

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expenses were allocated to:

	2018	2017	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	319,467,197	247,006,491	General and administrative expenses (Note 32)

14. UANG JAMINAN

	2018	2017
Uang jaminan terdiri dari:		
Perjanjian kerjasama penjualan	1,700,000,000	1,721,520,000
Sewa gedung	1,234,922,304	738,639,904
Deposit	20,000,000	20,000,000
Lain-lain	116,640,828	59,829,445
<b>Total</b>	<b>3,071,563,132</b>	<b>2,539,989,349</b>

Security deposits are consist of:  
Sales cooperation agreement  
Building rent  
Deposit  
Others  
Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2018	2017
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	130,329,000,000	121,932,000,000
Rupiah	40,000,000,000	40,000,000,000
Trust Receipt		
Dolar AS [US\$ 3.962.116 (2018) dan US\$ 5.870.929 (2017)]	57,375,401,796	79,539,346,092
Rupiah	-	-
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT RAJ	-	4,192,098,849
PT JRA	3,501,407,350	3,857,505,768
PT Bank Central Asia Tbk		
PT RMD	3,258,556,597	3,377,768,813
<b>Total</b>	<b>234,464,365,743</b>	<b>252,898,719,522</b>

The Entity:  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Working Capital Facility  
US Dollar [US\$ 9,000,000]  
Rupiah  
Trust Receipt  
US Dollar [US\$ 3,962,116 (2018)  
and US\$ 5,870,929 (2017)]  
Rupiah  
Subsidiaries:  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
PT RAJ  
PT JRA  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT RMD  
Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir dengan 26 Maret 2019. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 40.000.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2019. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

• **Fasilitas Pembukaan L/C**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 19.800.000. Sejak tanggal 26 Maret 2016, fasilitas ini diturunkan menjadi US\$ 18.800.000. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2019. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Working Capital Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility to be US\$ 9,000,000; and this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2019. This loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated on December 18, 2013, the Entity obtained additional Working Capital Facility with maximum amounting to Rp 40,000,000,000; this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2019. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

• **Opening L/C Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US\$ 19,800,000. Since March 26, 2016, this facility was decreased to be US\$ 18,800,000. This facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2019. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.



15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

• **Fasilitas Pembukaan L/C** (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Sebidang tanah di Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 dengan total luas tanah 122.339 M<sup>2</sup>, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 148.544.000.000; mesin-mesin spinning dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000; dan bangunan dan sarana dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.358.000.000;
- › Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima dengan total luas tanah 2.713 M<sup>2</sup>, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 54.415.000.000;
- › Sebidang tanah di Desa Tajur, Bogor dengan total luas tanah 75.127 M<sup>2</sup>, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 41.067.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 262.368.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 214.959.000.000;
- › Personal Guarantee an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
- › Personal Guarantee an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2004, RAJ memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 9 Nopember 2017 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Nopember 2018, dimana plafon Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.500.000.000, dengan tingkat bunga 12% per tahun untuk tahun 2018 (2017: 12% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tahun 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 195 di Ciroyom, Bandung senilai Rp 3.528.668.888 (Catatan 10).

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Tanggal 3 Oktober 2013, JRA memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KMK) yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun dan akan di-reviu oleh bank setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M<sup>2</sup> (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 13.500.912.573 (2017: Rp 10.911.449.759) (Catatan 7).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• **Opening L/C Facility** (Continued)

The credit facilities are secured by:

- › Land which located at Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 with total area 122,339 M<sup>2</sup>, with mortgage right amounted to Rp 148,544,000,000; spinning machineries with mortgage right of Rp 111,955,000,000; and building and infrastructures with mortgage right of Rp 5,358,000,000;
- › Land and building which located at Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima with total area 2,713 M<sup>2</sup>, with mortgage right amounted Rp 54,415,000,000;
- › Land, located at Desa Tajur, Bogor with total area 75,127 M<sup>2</sup>, with mortgage right amounted to Rp 41,067,000,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 262,368,000,000;
- › Fiduciary value over receivables of all the sales amounted to Rp 214,959,000,000.
- › Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;
- › Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

In 2004, RAJ obtained a Working Capital Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on November 9, 2017 and will be due on November 9, 2018, where bank overdraft facility plafond of Rp 1,000,000,000 and demand loan facility was changed to become Rp 5,500,000,000, interest bearing at 12% per annum for 2018 (2017: 12% per annum). This loan facility has been fully settled on 2018.

This facility is secured by RAJ's land and building, SHGB No. 195 in Ciroyom, Bandung amounted Rp 3,528,668,888 (Note 10).

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

On October 3, 2013, JRA obtained a revolving/uncommitted Overdraft Facility (KMK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 Month's for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on October 3, 2019. This facility bears interest rate at 12% per annum, and will be reviewed by the bank depend on the market condition.

This facility is secured by 2 (two) RPG's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M<sup>2</sup> (Note 10) and inventories amounted to Rp 13,500,912,573 (2017: Rp 10,911,449,759) (Note 7).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 1.125.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* jangka panjang (Catatan 21).

Pada tanggal 29 Oktober 2017, RMD memperoleh tambahan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* jangka panjang (Catatan 21).

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dengan nilai Rp 2.555.021.373 (Catatan 7).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 1,125,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on October 29, 2019, with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Investment Credit Facility and Installment Loan (Note 21).

On October 29, 2017, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 2,500,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on October 29, 2019 with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Investment Credit Facility and Installment Loan (Note 21).

This facility is secured by inventories with the guarantee value of Rp 2,555,021,373 (Note 7).

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok:

	2018	2017
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	13,245,524,798	11,294,440,974
CV Mitra Garmino	5,875,826,421	6,023,114,652
PT Taitat Putra Rejeki	5,830,623,427	5,581,551,402
CV Mahkota Tunas Abadi	3,660,631,856	3,558,900,662
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,598,354,252	3,256,283,287
PT Prima Karya Garmino	2,282,132,284	1,160,881,048
PT Lancar Putra Abadi	1,829,378,930	493,943,417
CV RR Lifestyle	485,071,928	925,258,658
PT Prayasa Mina Tirta	318,478,844	137,459,312
CV Kawan Sejati	130,581,611	62,451,501
PT Ricky Global Solution	67,091,000	95,221,060
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	23,300,000	29,982,497
	<u>37,346,995,351</u>	<u>32,619,488,470</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	313,976,057,344	203,904,466,063
Pemasok luar negeri	29,538,618,357	13,189,641,936
	<u>343,514,675,701</u>	<u>217,094,107,999</u>
Total	<u><u>380,861,671,052</u></u>	<u><u>249,713,596,469</u></u>

Related parties:  
PT Uomo Donna Indonesia  
CV Mitra Garmino  
PT Taitat Putra Rejeki  
CV Mahkota Tunas Abadi  
PT Ricky Tanaka Shisyu  
PT Prima Karya Garmino  
PT Lancar Putra Abadi  
CV RR Lifestyle  
PT Prayasa Mina Tirta  
CV Kawan Sejati  
PT Ricky Global Solution  
PT Sekanskeen Ricky Indonesia

Third parties:  
Local suppliers  
Foreign suppliers

Total

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	327,303,050,495	196,435,502,579	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	37,264,503,941	27,561,356,923	< 30 days
31 - 60 hari	12,537,484,148	21,059,138,433	31 - 60 days
> 60 hari	3,756,632,468	4,657,598,534	> 60 days
Total	<u><u>380,861,671,052</u></u>	<u><u>249,713,596,469</u></u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	347,722,292,344	233,925,290,644	Rupiah
Dolar AS	33,139,378,708	15,788,305,825	US Dollar
Total	<u><u>380,861,671,052</u></u>	<u><u>249,713,596,469</u></u>	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Gunze Limited Apparel Company	23,194,143,596	23,554,073,519	Gunze Limited Apparel Company
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	10,715,940,000	10,025,520,000	Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
Pihak ketiga:			Third parties:
Kelebihan pembayaran pelanggan	449,730,306	970,656,348	Overpayment from customers
Lain-lain	10,246,434,607	8,739,385,793	Others
Total	<u><u>44,606,248,509</u></u>	<u><u>43,289,635,660</u></u>	Total

18. PERPAJAKAN	18. TAXATIONS		
a. Pajak Dibayar di Muka	2018	2017	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 28A	1,529,234,082	808,708,022	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak pertambahan nilai	10,630,696,072	9,684,258,779	<i>Value added tax</i>
Total	<u>12,159,930,154</u>	<u>10,492,966,801</u>	<i>Total</i>
<b>b. Utang Pajak</b>			
Entitas:	2018	2017	<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	34,927,753	14,526,224	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	89,047,281	16,030,710	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	122,795,900	122,481,188	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 26	-	23,673,750	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 25	28,080,901	32,281,047	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	868,038,597	11,322,723	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	2,275,481,499	1,513,508,130	<i>Value added tax</i>
	<u>3,418,371,931</u>	<u>1,733,823,772</u>	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	139,507,021	90,891,173	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	202,147,823	109,818,088	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	147,631,349	121,116,829	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	383,177,654	390,662,960	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	8,234,195	4,779,691	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	2,224,906,221	449,368,005	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	803,410,953	726,751,854	<i>Value added tax</i>
Pajak restoran	34,353,500	37,471,064	<i>Restaurant tax</i>
	<u>3,943,368,716</u>	<u>1,930,859,664</u>	
Total	<u>7,361,740,647</u>	<u>3,664,683,436</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	29,841,866,355	25,808,846,585	Income before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(22,573,266,064)	(13,536,875,983)	Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries
Laba sebelum taksiran pajak Entitas Koreksi fiskal terdiri dari:	<u>7,268,600,291</u>	<u>12,271,970,602</u>	Income before tax - Entity Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	13,363,850,928	2,181,114,259	Tax penalty
Perjalanan dinas	3,703,938,581	4,833,107,022	Travelling
Beban penyusutan gedung	2,287,127,093	2,287,127,093	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	1,710,982,354	1,800,850,338	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1,134,702,239	1,354,238,345	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	742,423,295	722,544,779	Depreciation of rent
Beban asuransi	435,951,959	122,916,273	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	357,172,347	187,690,304	Fuel and transportation
Perijinan	252,677,216	227,759,683	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	180,727,293	452,875,507	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	133,500,000	180,944,300	Security charges
Beban utilitas	70,839,666	306,354,961	Utilities expenses
Beban rumah tangga	47,351,200	48,081,300	Burden of household
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(296,097,780)	(182,759,773)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(8,157,688,513)	(7,325,905,481)	Rent income
Beban lain-lain	1,591,140,782	2,434,052,741	Other expenses
Total beda tetap	<u>17,558,598,660</u>	<u>9,630,991,651</u>	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1,958,297,038	1,044,035,398	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	(228,252,863)	1,142,333,430	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	(266,960,001)	(647,518,256)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(4,378,621,115)	(5,254,282,787)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	2,734,288,394	3,567,637,054	Depreciation of leased assets
Rugi penurunan nilai piutang	208,449,977	1,496,362,838	Loss on impairment of receivables
Rugi penurunan nilai persediaan	277,088,122	1,048,546,007	Loss on impairment in inventory
Total beda temporer	<u>304,289,552</u>	<u>2,397,113,684</u>	Total temporary differences
Estimasi laba kena pajak	<u><b>25,131,488,000</b></u>	<u><b>24,300,074,961</b></u>	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan: 20%	<u><b>5,026,297,600</b></u>	<u><b>4,860,014,992</b></u>	Estimated income tax : 20%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	3,404,259,000	4,190,274,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	404,428,750	332,770,387	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	349,571,253	325,647,882	Income tax art 25
	<u>4,158,259,003</u>	<u>4,848,692,269</u>	
Estimasi pajak penghasilan badan kurang bayar	<u><b>868,038,597</b></u>	<u><b>11,322,723</b></u>	Estimated Corporate income tax payable

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29,841,866,355	25,808,846,585	Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(22,573,266,064)	(13,536,875,983)	Profit before tax subsidiaries
Laba sebelum pajak entitas	7,268,600,291	12,271,970,602	Profit before tax the entities
Tarif pajak yang berlaku 20%	1,453,719,957	2,454,393,924	Tax applicable rate at 20%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	2,672,770,186	436,222,852	Tax penalty
Perjalanan dinas	740,787,716	966,621,404	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	457,425,419	457,425,419	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	342,196,471	360,170,068	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	226,940,448	270,847,669	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	148,484,659	144,508,956	Depreciation of rent
Beban asuransi	87,190,392	24,583,255	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	71,434,469	37,538,061	Fuel and transportation
Perijinan	50,535,443	45,551,937	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	36,145,459	90,575,101	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	26,700,000	36,188,860	Security charges
Beban utilitas	14,167,933	61,270,992	Utilities expenses
Beban rumah tangga	9,470,240	9,616,260	Burden of household
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(59,219,556)	(36,551,955)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(1,631,537,703)	(1,465,181,096)	Rent income
Beban lain-lain	318,228,156	486,810,548	Other expenses
Total	3,511,719,732	1,926,198,330	Total
Beban (penghasilan) pajak - Entitas	4,965,439,689	4,380,592,255	Tax expense (benefit) - the Entity
Penghasilan pajak - Entitas Anak	6,396,050,208	4,869,691,631	Tax benefit - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	<b>11,361,489,897</b>	<b>9,250,283,886</b>	Total tax benefit



18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(922,757,883)	338,267,407	-	(584,490,476)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,768,122,867)	(328,866,544)	-	(3,096,989,411)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,662,552,978	41,689,995	-	1,704,242,973	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	4,144,338,966	(45,650,573)	277,313,471	4,376,001,864	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	835,355,841	55,417,624	-	890,773,466	Impairment in inventory
	<u>2,951,367,035</u>	<u>60,857,910</u>	<u>277,313,471</u>	<u>3,289,538,417</u>	
Entitas Anak	(618,350,978)	1,814,822,256	166,428,609	1,362,899,887	Subsidiaries
Total	<u>2,333,016,057</u>	<u>1,875,680,166</u>	<u>443,742,080</u>	<u>4,652,438,304</u>	Total

	2017				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1,002,061,312)	79,303,428	-	(922,757,883)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,430,793,720)	(337,329,147)	-	(2,768,122,867)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,363,280,410	299,272,568	-	1,662,552,978	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	3,631,398,532	228,466,686	284,473,748	4,144,338,966	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	625,646,640	209,709,201	-	835,355,841	Impairment in inventory
	<u>2,187,470,550</u>	<u>479,422,737</u>	<u>284,473,748</u>	<u>2,951,367,035</u>	
Entitas Anak	(2,057,761,939)	1,022,191,923	417,219,038	(618,350,978)	Subsidiaries
Total	<u>129,708,611</u>	<u>1,501,614,660</u>	<u>701,692,786</u>	<u>2,333,016,057</u>	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 7.776.224.613 dan Rp 2.413.813.094. Entitas telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 11 Nopember 2018.

On October 30, 2018, the Entity received Underpayment if Corporate Income Tax and Value Added Tax whereby for 2016 amounted to Rp 7,776,224,613 and Rp 2,413,813,094. The Entity has been paid on November 11, 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Beban (Penghasilan) Pajak

f. Tax Expenses (Income)

	2018	2017	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	5,026,297,600	4,860,014,992	The Entity
Entitas Anak	8,210,872,463	5,891,883,554	Subsidiaries
Total beban pajak kini	<u>13,237,170,063</u>	<u>10,751,898,546</u>	Total current tax expenses
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Entitas	(60,857,910)	(479,422,737)	The Entity
Entitas Anak	(1,814,822,256)	(1,022,191,923)	Subsidiaries
Total beban pajak tangguhan, neto	<u>(1,875,680,166)</u>	<u>(1,501,614,660)</u>	Total deferred tax expenses, net
Total	<u>11,361,489,897</u>	<u>9,250,283,886</u>	Total

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Gaji	5,332,365,742	3,884,962,051	Salaries
Listrik	918,636,196	1,692,842,284	Electricity
Sewa	92,000,000	132,880,000	Rent
Lain-lain	3,333,480,176	6,030,019,266	Others
Total	<u>9,676,482,114</u>	<u>11,740,703,601</u>	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. ADVANCE RECEIVED

Uang muka penjualan sebesar Rp 2.601.650.238 per tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 7.125.714.271) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

Sales advance amounted to Rp 2,601,650,238 as of December 31, 2018 (2017: Rp 7,125,714,271) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2018	2017	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- <i>Line Facility AI Murabahah</i> [US\$ 5.650.500 (2018) dan US\$ 6.294.300 (2017)]	81,824,890,500	85,275,176,400	<i>Line Facility AI Murabahah</i> [US\$ 5,650,500 - (2018) and US\$ 6,294,300 (2017)]
- <i>Line Facility AI Musyarakah</i>	131,785,762,625	123,509,456,003	<i>Line Facility AI Musyarakah</i> -
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	49,695,829,521	11,918,757,100	Investment Loan Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	-	1,789,808,529	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT RGE			PT RGE
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<i>Line Facility AI Murabahah</i> [US\$ NIHIL (2018) dan US\$ 81.851 (2017)]	-	1,108,916,806	<i>Line Facility AI Murabahah</i> [US\$ NIHIL (2018) dan US\$ 81,851 (2017)]
<i>Line Facility AI Musyarakah</i>			<i>Line Facility AI Musyarakah</i>
- Dolar AS [US\$ 2.960.209 (2018) dan US\$ 2.984.985 (2017)]	42,866,786,529	40,440,576,780	US Dollar [US\$ 2,960,209 (2018) - and US\$ 2,984,985 (2017)]
- Rupiah	14,873,750,000	14,700,000,000	Rupiah -
PT RTI			PT RTI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45,019,662,404	49,865,518,990	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RMD			PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk	1,991,249,999	2,786,249,999	PT Bank Central Asia Tbk
Total	368,057,931,578	331,394,460,607	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(309,391,062,576)	(300,901,891,214)	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<b>58,666,869,002</b>	<b>30,492,569,393</b>	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• Line Facility AI Murabahah

• Line Facility AI Murabahah

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 12 Juni 2017, Entitas memperoleh *Line Facility AI Murabahah II* dengan jumlah sebesar Rp 50.000.000.000, yang jangka waktunya 12 bulan sejak pencairan pertama diperpanjang untuk jangka waktu 20 bulan sejak April 2019 sampai Desember 2021, dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

On June 12, 2017, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility AI Murabahah II* with amounted Rp 50,000,000,000. This facility period is covered for 12 months since the first disbursement, extended until 20 months since April 2019 until December 2021, with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility AI Murabahah* untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.300.000, dan jangka waktu sampai dengan Pebruari 2019, kemudian jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang kembali sampai dengan Oktober 2020, dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, where the Entity obtained *Line Facility AI Murabahah* with maximum amounting to US\$ 6,300,000. This facility period due to February 2019, where the period facility was extended again until October 2020 with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• Line Facility AI Musyarakah

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility AI Musyarakah* sebagai tambahan modal kerja usaha dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan Pebruari 2019 dan diperpanjang hingga Oktober 2020 dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › 3 bidang tanah yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan total luas tanah 128.265 m<sup>2</sup>, dan nilai hak tanggungan sebesar Rp 24.522.043.360;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 atas nama Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 m<sup>2</sup>, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 477.956.640;
- › Mesin produksi garmen untuk pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai fidusia sebesar Rp 151.142.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 120.000.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 130.000.000.000.

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan surat Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit dengan No. 246/JAP-CBG/EXT/18, Pinjaman Berulang disetujui dengan *plafond* Rp 30.000.000.000 dan suku bunga 11% serta jangka waktu sampai dengan 22 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 atas tanah seluas 587 M<sup>2</sup>, terletak di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

- Berdasarkan surat Persetujuan Permohonan Fasilitas Kredit dengan No. 246/JAP-CBG/EXT/18, Pinjaman Rekening Koran disetujui dengan *plafond* Rp 25.000.000.000 dan suku bunga 11% serta jangka waktu sampai dengan 22 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT V dan VI yang masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000 atas tanah seluas 1.477 M<sup>2</sup>, terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• Line Facility AI Musyarakah

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility AI Musyarakah* with maximum amounting to Rp 70,000,000,000, as an additional working capital. The period of loan facility due to February 2019 and extended until October 2020 with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

The credit facilities are secured by:

- › 3 plot of land located in Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, with total area of 128,265 m<sup>2</sup> on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right amounted to Rp 24,522,043,360;
- › Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area of 2,500 m<sup>2</sup> with mortgage right amounted to Rp 477,956,640;
- › Garment production machinery which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat with fiduciary value amounted to Rp 151,142,000,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 120,000,000,000;
- › Fiduciary value over receivable of all the sales amounted to Rp 130,000,000,000.

PT Bank Panin Tbk

- Based on Letter of Approval of Credit Facility Number 246/JAP-CBG/EXT/18, Repeat Loan Facility approved with amounting Rp 30,000,000,000 and interest rate at 11% per annum, the period facility until May 22, 2019.

The guarantee of this loan facility is APHT I of 587 M<sup>2</sup> land amounted to Rp 36,000,000,000, located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, registered on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

- Based on Letter of Approval of Credit Facility Number 246/JAP-CBG/EXT/18, Bank Overdraft Facility approved with amounting Rp 25,000,000,000 and interest rate at 11% per annum, the period facility until May 22, 2019.

The guarantee of this loan facility is APHT V and VI of 1,477 M<sup>2</sup> land each amounted to Rp 18,000,000,000 and Rp 12,000,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 atas tanah seluas 1.477 M<sup>2</sup>, terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan.

- Pada bulan September 2011, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 9.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat). Fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang III sebesar Rp 13.500.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan, terhitung sejak 24 Juli 2013 dan jatuh tempo 24 Juni 2018, dengan tingkat bunga 11,5% per tahun (dapat direviu setiap saat). Efektif tanggal 22 Nopember 2013, tingkat bunga disesuaikan sebesar 0,5% dari bunga saat ini. Fasilitas pinjaman ini sudah selesai pada tahun 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- Atas tanah seluas 1.477 m<sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- Atas tanah seluas 587 M<sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 2065 terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo.
- FEO sebesar Rp 1.150.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3 atas 1 unit mesin Yin brand Auto Cutter Moving No. Seri : HY-H2007JSM (2018: Rp NIHIL).
- Fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 telah Lunas.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

- In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

The guarantee of this loan facility is APHT IV of 1,477 M<sup>2</sup> land amounted to Rp 20,400,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan.

- In September 2011, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 9,000,000,000. The period of loan facility is 6 (six) years, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depended on the market condition). This loan facility has been fully settled at it was due.

The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 m<sup>2</sup> land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, for some production machineries.

- In June 2013, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility III amounted Rp 13,500,000,000. The loan facility period will be over 60 months, and effective July 24, 2013 and will be due on June 24, 2018 with the interest rate at 11.5% per annum (could be reviewed depend on the market condition). Effective November 22, 2013, the interest rate was adjusted at 0.5% from the existing current interest rate. This loan facility has been fully settled on 2018.

The credit facilities are secured by:

- APHT I amounted Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;
- APHT II amounted Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;
- APHT III amounted Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;
- APHT IV amounted Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA Facility;
- APHT V amounted Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VI amounted Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- Of 1,477 m<sup>2</sup> land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- Of 587 M<sup>2</sup> land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo.
- FEO amounted Rp 1,150,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility of 1 unit machine Yin brand Auto Cutter Moving Series Number : HY-H2007JSM (2018: Rp NIL).
- PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities have been paid off.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

- Pada tanggal 26 Desember 2012, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun dan efektif dari 26 Desember 2012 sampai 26 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHM No. 1055/Pulo seluas 587 m<sup>2</sup>, dan saat ini sedang dalam pengurusan penurunan hak menjadi HGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan APHT I senilai Rp 38.552.860.000 (Catatan 10).

Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 11,25% per tahun.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Pada tanggal 7 Juni 2017, RTI memperoleh perpanjangan fasilitas *Line Facility AI Murabahah II* sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 18 bulan sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen, jangka waktu ketersediaan 12 bulan, dan maksimal jangka waktu per penarikan adalah 6 bulan. Disamping itu, terdapat *Line Facility AI Kafalah Bil Ujrah* yang sublimit dengan *Line Facility AI Murabahah* sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk investasi pembelian mesin-mesin produksi dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 7 Juni 2017, RTI memperoleh perpanjangan fasilitas *Line Facility AI Musyarakah* sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu 18 bulan sebagai modal kerja pembelian bahan baku, jangka waktu ketersediaan 12 bulan, dan maksimal jangka waktu per penarikan adalah 6 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 a/n Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 m<sup>2</sup>;
- › Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan SHGB No. 6/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 5.213 m<sup>2</sup>; SHGB No. 7/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 52.672 m<sup>2</sup>, SHGB No. 10/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 70.380 m<sup>2</sup>;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000,-;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* dari Ricky Gunawan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

- On December 26, 2012, the Entity obtained the Credit Investment Facility amounted to Rp 30,000,000,000. The period credit facility is 6 years and effective from the December 26, 2012 to December 26, 2017. This loan facility has been fully settled at it was due.

The Credit facilities are secured by Land SHM No. 1055 with total area 587 m<sup>2</sup>, and presently on the process of decreasing right to be HGB, registered on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, with APHT 1 amounted to Rp 38,552,860,000 (Note 10).

The loan interest rate at 11.25% per annum.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

On June 7, 2017, RTI obtained extension *Line Facility AI Murabahah* amounted of Rp 18,000,000,000. The period credit facility is 18 month as a working capital for purchases of raw material and account receivable from consumers, with 12 months availability period, and maximum each withdrawal period is 6 months. Besides that, there is *Line Facility AI Kafalah Bil Ujrah* sublimit with *Line Facility AI Murabahah* amounted Rp 25,000,000,000 used for investment purchases of machinery production with period 60 months.

On June 7, 2017, RTI obtained extension *Line Facility AI Musyarakah* with plafond amounted Rp 30,000,000,000 with facility period 18 months as working capital for purchases of raw material, with 12 months availability period, and maximum period per withdrawal is 6 months.

The credit facilities are secured by:

- › All of machine that purchased by financing Bank Muamalat Indonesia, Tbk with market value per October 2, 2014 amounted Rp 13,108,700,000;
- › Fiduciary value receivable of all the sales with minimum value amounted to Rp 50,000,000,000;
- › Land and building which located in di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area 2,500 m<sup>2</sup>;
- › Land, building, and tool factory which located in Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, with SHGB No. 6/Ds Tarikolot on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 5,213 m<sup>2</sup>; SHGB No. 7/Ds Tarikolot on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 52,672 M<sup>2</sup>, SHGB No. 10/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 70,380 m<sup>2</sup>;
- › Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000,-;
- › *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* from Ricky Gunawan.



21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Pada tanggal 25 September 2012, RGE memperoleh fasilitas *Line Facility AI Murabahah I dan II* masing-masing sebesar US\$ 1.712.000 dan US\$ 1.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan sebagai pembelian mesin produksi garmen dan alat penunjang lainnya. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2018 sudah lunas (2017: US\$ 81.851).

Pada tanggal 15 Oktober 2018, RGE mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan fasilitas *Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBND) Sublimit Line Facility AI Musyarakah I - Revolving* dan *Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility AI Musyarakah II* dengan jangka waktu yang berakhir pada Maret 2021. Margin pinjaman 12% per tahun *subject to change*. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.960.209 dan Rp 14.873.750.000 (2017: masing-masing sebesar US\$ 2.984.985 dan Rp 14.700.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 m<sup>2</sup>;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M<sup>2</sup>, luas bangunan 2.513 M<sup>2</sup>;
- Satu unit bangunan Apartemen De Paradiso yang berlokasi di Aston Pluit Lt. 18 No Unit A-1 Jl. Pluit Selatan Blok S, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 42,5 m<sup>2</sup>. Dimana saat ini masih dalam bentuk PPJB No. 466/PPJB/JP-DP/IV/2014 tanggal 25 April 2014 a.n PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.412.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 29 Oktober 2014, RMD memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.500.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan, dan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 491.249.999.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

On September 25, 2012, RGE obtained *Line Facility AI Murabahah I and II* amounted of US\$ 1,712,000 and US\$ 1,000,000. The period credit facility is 60 months as the purchases of garment production machinery and other supporting equipment. Total loan as per December 31, 2018 has been paid off (2017: US\$ 81,851).

On October 15, 2018, RGE obtained Approval Letter of Financing Principle *Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBND) Sublimit Line Facility AI Musyarakah I - Revolving* and *Line Facility Wakalah Bil Ujrah II Sublimit Line Facility AI Musyarakah II* with the period ending on March, 2021. Interest rate at 12% per annum subject to change. Total loan as per December 31, 2018 amounted to US\$ 2,960,209 and Rp 14,873,750,000, respectively (2017: US\$ 2,984,985 and Rp 14,700,000,000 respectively).

The credit facilities are secured by:

- Land, building, and factory infrastructures which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat with total area 128,265 m<sup>2</sup>;
- Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M<sup>2</sup>, total building area 2,513 M<sup>2</sup>;
- One unit Apartment De Paradiso which located at Aston Pluit Fl. 18 No Unit A-1 Jl. Pluit Selatan Blok S, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara with total area 42,5 m<sup>2</sup>, this time still PPJB Number 466/PPJB/JP-DP/IV/2014 dated April 25, 2014 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;
- One unit Apartment in CBD Pluit, Tower 1, Fl. 17 No. AK 17A which located at Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara with total area 57.7 m<sup>2</sup>, SHMASRS Number 1179/XIV/AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- The production machinery and other machinery which bought from BMI amounted of US\$ 2,014,782;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,412,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 29, 2014, RMD obtained Investment Credit Facility amounted of Rp 3,500,000,000 with period credit facility is 84 months, and Installment Loan amounted of Rp 1,000,000,000 period credit facility is 60 months. This agreement has been changed several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017. Total loan as per December 31, 2018 amounted to Rp 1,500,000,000 and Rp 491,249,999 respectively.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Cental Asia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3535/Rejosari, Semarang seluas 1.473 M<sup>2</sup>, dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan* II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000). Atas fasilitas kredit tersebut, RMD dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Fasilitas *Installment Loan* dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari Semarang seluas 750 M<sup>2</sup> dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000 (Catatan 10) dan persediaan barang dagangan senilai Rp 2.555.021.373. (Catatan 7).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Cental Asia Tbk (Continued)

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD) (Continued)

The credit facilities are secured by:

- Land and building, SHGB No. 3535 in Rejosari, Semarang with total area 1,473 M<sup>2</sup> with the guarantee right Rp 4,441,349,000 (Note 10).

Based on Amendment of Credit Agreement on May 9, 2017, BCA agreed to provide *Installment Loan* I Facility amounted of Rp 1,000,000,000 and *Installment Loan* II Facility amounted of Rp 475,000,000 (formerly was *Installment Loan* amounted of Rp 1,000,000,000). The loan bears interest rate at 12.25% per annum.

*Installment Loan* facility is secured by RMD's land and building, SHGB No. 3410 in Rejosari, Semarang with total area 750 M<sup>2</sup> with the guarantee right Rp 2,329,101,000 (Note 10) and Inventory amounted Rp 2,555,021,373 (Note 7).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa guna usaha minimum (*minimum lease payment*) di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:			For the years ended December 31:
2018	-	4,412,017,534	2018
2019	5,983,847,763	2,922,882,975	2019
2020	2,643,779,490	491,907,990	2020
2021	892,034,200	-	2021
	9,519,661,453	7,826,808,499	
Dikurangi: Bunga sewa guna usaha	(910,899,723)	(733,096,270)	Less: Interest of obligation under capital lease
Total	8,608,761,730	7,093,712,229	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(5,324,827,960)	(3,889,899,842)	Less : Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>3,283,933,770</u>	<u>3,203,812,387</u>	Long-term portion

22. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The future minimum lease payment as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There is no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra (2017: PT Gemma Mulia Inditama), aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra (2017: PT Gemma Mulia Inditama), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto (per tahun) :	8.1%	7% - 8,5%	Discount rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun) :	3%	5%	Salary increment rate (per year)
Metode Perhitungan :	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat Mortalitas :	TMI - 3	TMI - 3	Mortality rate
Tingkat Kecacatan :	10% $\times$ TMI - 3	10% $\times$ TMI - 3	Disability rate
Usia pensiun :	55 years	55 years	Normal pension rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3,150,767,673	2,994,227,145	Current service cost
Biaya bunga	2,302,198,642	2,209,030,421	Interest cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	-	-	Curtailment with settlement effect
<b>Total beban</b>	<b>5,452,966,315</b>	<b>5,203,257,566</b>	<b>Total expenses</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	34,384,350,648	27,785,761,962	Beginning balance
Beban imbalan kerja bersih	5,452,966,315	5,203,257,566	Provision during the year
Realisasi pembayaran manfaat	(3,435,881,576)	(1,695,913,771)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	2,052,281,788	3,091,244,891	Remeasurement to be recognized in OCI
<b>Saldo akhir</b>	<b>38,453,717,175</b>	<b>34,384,350,648</b>	<b>Ending balance</b>

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	2018	2017	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	2,319,077,685	2,358,591,079	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3,133,888,629	2,844,666,487	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>5,452,966,314</b>	<b>5,203,257,566</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation		Discount Rates •
	2018	2017	
- Kenaikan 1%	20,652,208,066	19,531,240,520	Increase 1% -
- Penurunan 1%	23,262,975,787	22,078,610,916	Decrease 1% -

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenaikan Gaji di Masa Depan</li> </ul>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Effect present value of benefits obligation</i> 2018                      2017	<i>Future Salary Increase</i> •  Increase 1% - Decrease 1% -															
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenaikan 1%</li> <li>- Penurunan 1%</li> </ul>	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">2018</td> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">2017</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">1,013,658,728</td> <td style="text-align: center;">1,013,658,728</td> <td style="text-align: center;">962,016,655</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">857,015,981</td> <td style="text-align: center;">857,015,981</td> <td style="text-align: center;">788,909,436</td> </tr> </table>		2018	2017	1,013,658,728	1,013,658,728	962,016,655	857,015,981	857,015,981	788,909,436							
	2018	2017															
1,013,658,728	1,013,658,728	962,016,655															
857,015,981	857,015,981	788,909,436															
Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">2018</td> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">2017</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">6,911,611,454</td> <td style="text-align: center;">6,911,611,454</td> <td style="text-align: center;">7,389,225,078</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">3,275,674,624</td> <td style="text-align: center;">3,275,674,624</td> <td style="text-align: center;">2,329,947,904</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">4,959,970,914</td> <td style="text-align: center;">4,959,970,914</td> <td style="text-align: center;">4,092,307,149</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">6,732,752,332</td> <td style="text-align: center;">6,732,752,332</td> <td style="text-align: center;">6,910,214,701</td> </tr> </table>		2018	2017	6,911,611,454	6,911,611,454	7,389,225,078	3,275,674,624	3,275,674,624	2,329,947,904	4,959,970,914	4,959,970,914	4,092,307,149	6,732,752,332	6,732,752,332	6,910,214,701	<i>The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:</i>  0-2 years 2-5 years 6-10 years More than 10 years
	2018	2017															
6,911,611,454	6,911,611,454	7,389,225,078															
3,275,674,624	3,275,674,624	2,329,947,904															
4,959,970,914	4,959,970,914	4,092,307,149															
6,732,752,332	6,732,752,332	6,910,214,701															

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:*

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ <i>Number of Share</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total Modal Disetor/ <i>Total Paid-in Capital</i>	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	<i>Spanola Holding, Ltd</i>
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	<i>PT Ricky Utama Raya</i>
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	<i>Denzin International Limited</i>
Tn. Goh Poh Heng	35,114,500	5.47	17,557,250,000	<i>Mr. Goh Poh Heng</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	298,315,410	46.49	149,157,705,000	<i>Public (Individually less than 5%)</i>
Total	<b>641,717,510</b>	<b>100.00</b>	<b>320,858,755,000</b>	<i>Total</i>

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

*The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	2018	2017
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)
	<u>5,055,754,000</u>	<u>5,055,754,000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550
Total tambahan modal disetor, neto	<u><u>9,973,754,666</u></u>	<u><u>9,973,754,666</u></u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

Entitas telah mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO) Share issuance cost

Difference in value from restructuring transactions Tax Amnesty Program

Total additional paid-in capital, net

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3<sup>rd</sup> period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017. The Entity has received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2018, dengan akta notaris No. 01 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 12.567.319.217 sebagai berikut:
  - pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
  - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2017, dengan akta notaris No. 05 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 11.471.473.842 sebagai berikut:
  - pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
  - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 4, 2018 as stated in notarial deed No. 01 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2017's net income of Rp 12,567,319,217 as below:
  - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
  - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.
- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 5, 2017 as stated in notarial deed No. 05 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2016's net income of Rp 11,471,473,842 as below:
  - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
  - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.

26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN (Lanjutan) 26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND (Continued)

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
RUPS 04 Juni 2018	100,000,000	-	RUPS 04 June 2018
RUPS 05 Juni 2017	100,000,000	100,000,000	RUPS 05 June 2017
RUPS 21 Juni 2016	100,000,000	100,000,000	RUPS 21 June 2016
RUPS 15 Juni 2015	100,000,000	100,000,000	RUPS 15 June 2015
RUPS 23 Juni 2014	100,000,000	100,000,000	RUPS 23 June 2014
RUPS 20 Juni 2013	100,000,000	100,000,000	RUPS 20 June 2013
RUPS 22 Juni 2012	100,000,000	100,000,000	RUPS 22 June 2012
RUPS 24 Juni 2011	200,000,000	200,000,000	RUPS 24 June 2011
RUPS 24 Juni 2010	50,000,000	50,000,000	RUPS 24 June 2010
Total	<u>950,000,000</u>	<u>850,000,000</u>	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2018/ Balance Jan 1, 2018	2018		Saldo 31 Des 2018/ Balance Dec 31, 2018	Subsidiaries
		Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries		
PT RMD	3,413,605,976	(294,000,000)	374,485,431	3,494,091,407	PT RMD
PT RAJ	13,866,938	-	893,883	14,760,821	PT RAJ
PT JRA	3,560,062	-	279,932	3,839,994	PT JRA
PT RJS	707,646,251	-	80,654,172	788,300,423	PT RJS
PT RMW	13,192,621	-	1,103,622	14,296,243	PT RMW
PT RHC	547,774,028	-	26,900,347	574,674,375	PT RHC
PT RTI	4,886,122,897	-	710,543,498	5,596,666,395	PT RTI
PT RGE	1,784,982,430	-	207,839,160	1,992,821,590	PT RGE
PT RT Mahkota	105,562,357	-	162,668,336	268,230,693	PT RT Mahkota
PT RG	5,953,390,455	-	891,408,540	6,844,798,995	PT RG
PT RS	1,080,979,121	-	93,474,688	1,174,453,809	PT RS
PT RCR	13,871,338	140,000,000	(27,062,111)	126,809,227	PT RCR
PT RK	6,342,568,064	-	3,726,482,858	10,069,050,922	PT RK
Total	<u>24,867,122,538</u>	<u>(154,000,000)</u>	<u>6,249,672,356</u>	<u>30,962,794,894</u>	Total



27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2017/ Balance Jan 1, 2017	2017		Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017	Subsidiaries
		Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries		
PT RMD	3,184,148,883	-	229,457,093	3,413,605,976	PT RMD
PT RAJ	13,375,713	-	491,225	13,866,938	PT RAJ
PT JRA	3,145,552	-	414,510	3,560,062	PT JRA
PT RJS	637,227,325	-	70,418,926	707,646,251	PT RJS
PT RMW	12,212,230	-	980,391	13,192,621	PT RMW
PT RHC	508,692,091	37,512,500	1,569,437	547,774,028	PT RHC
PT RTI	4,153,051,379	-	733,071,518	4,886,122,897	PT RTI
PT RGE	1,512,634,346	10,125,000	262,223,084	1,784,982,430	PT RGE
PT RT Mahkota	(100,366,536)	125,866,400	80,062,493	105,562,357	PT RT Mahkota
PT RG	5,440,443,165	-	512,947,290	5,953,390,455	PT RG
PT RS	934,279,896	-	146,699,225	1,080,979,121	PT RS
PT RCR	578,792,778	1,252,000	(566,173,440)	13,871,338	PT RCR
PT RK	5,075,143,448	-	1,267,424,616	6,342,568,064	PT RK
<b>Total</b>	<b>21,952,780,270</b>	<b>174,755,900</b>	<b>2,739,586,368</b>	<b>24,867,122,538</b>	<b>Total</b>

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2018			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	438,597,584,297	15,736,112,787	454,333,697,084	Underwear
Pakaian luar	51,557,246,417	820,241,255	52,377,487,672	Fashionwear
Kain	52,584,176,892	32,489,722,716	85,073,899,608	Fabric
Aksesoris	65,399,014,456	399,367,630	65,798,382,086	Service dip
Lain-lain	12,233,728,582	6,059,386,884	18,293,115,466	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	256,985,013,335	28,434,992,313	285,420,005,648	Fashionwear
Pakaian dalam	20,489,128,661	19,665,393,328	40,154,521,989	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,105,030,965,635	-	1,105,030,965,635	Local
Ekspor	1,386,309,084	-	1,386,309,084	Export
<b>Total</b>	<b>2,004,263,167,359</b>	<b>103,605,216,913</b>	<b>2,107,868,384,272</b>	<b>Total</b>

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

28. NET SALES (Continued)

	2017		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	403,985,295,129	22,357,187,236	426,342,482,365	Underwear
Pakaian luar	68,681,718,050	434,048,652	69,115,766,702	Fashionwear
Kain	34,398,640,472	20,153,294,177	54,551,934,649	Fabric
Aksesoris	38,642,293,070	329,946,935	38,972,240,005	Service dip
Lain-lain	9,528,449,249	2,157,511,720	11,685,960,968	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	265,071,826,523	23,479,097,052	288,550,923,575	Fashionwear
Pakaian dalam	36,077,975,769	15,175,457,564	51,253,433,333	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	635,650,882,408	24,308,544,093	659,959,426,501	Local
Total	<u>1,492,037,080,670</u>	<u>108,395,087,429</u>	<u>1,600,432,168,098</u>	Total

Pada 2018, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 949.037.106.315, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian (2017: Rp 450.997.952.180, mencerminkan 28% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2018, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 949,037,106,315, representing 45% of total consolidated net sales (2017: Rp 450,997,952,180, representing 28% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	2018		2017		
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal	221,800,250,609		189,424,549,822		Beginning balance
Pembelian	1,234,208,125,344		796,930,612,156		Purchases
Bahan baku siap digunakan	1,456,008,375,953		986,355,161,978		Raw materials available for used
Saldo akhir	(275,745,047,366)		(221,800,250,609)		Ending balance
Bahan baku yang digunakan	1,180,263,328,587		764,554,911,369		Raw materials used
Tenaga kerja langsung	150,314,422,774		144,726,796,277		Direct labor
Biaya pabrikasi					Manufacturing overhead
Bahan pembantu	69,143,171,609		52,572,230,765		Indirect material
Listrik, air dan telepon	53,266,226,659		33,025,166,702		Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	42,121,081,315		22,360,786,062		Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	28,657,155,451		27,826,702,996		Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	7,148,096,299		5,487,323,360		Repair and maintenance
Pengiriman	4,844,791,044		7,764,370,454		Delivery
Sparepart	4,170,810,225		3,555,531,912		Sparepart
Sewa	3,014,456,477		2,494,152,156		Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,319,077,685		2,358,591,079		Post-employment benefit (Note 23)
Bahan bakar dan pelumas	2,258,611,458		2,518,374,412		Fuel and oil
Asuransi	1,031,393,077		1,091,199,678		Insurance
Perijinan	733,141,277		759,372,955		License
Keamanan	205,450,000		240,409,300		Security
Amortisasi (Catatan 11)	6,125,004		12,687,500		Amortization (Note 11)
Lain-lain	225,918,183		651,533,200		Others
Total biaya pabrikasi	<u>219,145,505,763</u>		<u>162,718,432,530</u>		Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>1,549,723,257,124</u>		<u>1,072,000,140,176</u>		Total manufacturing cost

29. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2018	2017
Barang dalam proses		
Awal tahun	126,362,669,682	97,316,340,503
Akhir tahun	(138,213,940,786)	(126,362,669,682)
Biaya pokok produksi	<u>1,537,871,986,020</u>	<u>1,042,953,810,997</u>
Barang jadi		
Awal tahun	197,667,286,549	182,501,453,660
Pembelian	252,993,853,708	264,085,088,512
Akhir tahun	(231,137,162,194)	(197,667,286,549)
Harga pokok penjualan	<u><b>1,757,395,964,083</b></u>	<u><b>1,291,873,066,620</b></u>

Pada 2018, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 908.158.722.949, mencerminkan 72% dari total pembelian bahan baku konsolidasian (2017: Rp 449.944.168.133, mencerminkan 56% dari total pembelian bahan baku konsolidasian).

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Work in process  
Beginning balance  
Ending balance  
Cost of goods manufactured  
Finished goods  
Beginning balance  
Purchases  
Ending balance  
Cost of goods sold

In 2018, purchases to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 908,158,722,949, representing 72% of total consolidated purchases raw materials (2017: Rp 449,944,168,133, representing 56% of total consolidated purchases raw materials).

30. PENGHASILAN LAIN

	2018	2017
Penjualan waste	7,608,072,707	4,807,281,236
Penghasilan sewa	4,503,799,568	4,554,029,056
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1,821,647,904	372,929,818
Penghasilan bunga	888,004,949	626,434,281
Total	<u><b>14,821,525,128</b></u>	<u><b>10,360,674,391</b></u>

Sales of waste  
Rent income  
Gain on sale of fixed assets (Note 10)  
Interest income  
Total

31. BEBAN PENJUALAN

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	52,711,687,201	44,286,490,243
Iklan dan promosi	27,117,434,056	22,590,272,846
Pengiriman/ekspedisi	16,998,808,029	22,805,664,086
Claim penjualan	7,829,535,334	4,310,637,962
Biaya penjualan lain-lain	6,915,774,385	4,978,203,288
Potongan penjualan	4,681,997,799	8,575,549,270
Biaya administrasi penjualan	3,232,407,116	2,470,259,500
Komisi penjualan	3,105,150,682	4,086,495,462
Perijinan	1,804,064,773	1,717,409,130
Bahan bakar dan pelumas	1,619,179,833	1,832,198,442
Perjamuan dan sumbangan	1,563,110,176	1,779,513,160
Perlengkapan kantor	1,552,156,722	1,051,891,032
Perjalanan dinas	1,523,440,788	1,960,961,261
Asuransi	1,202,086,813	1,070,861,060
Air, listrik dan telepon	1,155,635,305	1,540,630,335
Tunjangan pajak penghasilan	1,013,360,233	1,135,144,632
Sewa	807,725,540	322,836,817
Penyusutan (Catatan 10)	688,912,777	941,484,816
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	619,448,582	753,763,756
Royalti	532,656,227	3,270,911,465
Pemeliharaan dan perbaikan	502,146,894	625,751,026
Keperluan counter	363,050,108	28,615,450
Lain-lain	472,569,503	1,706,048,659
Total	<u><b>138,012,338,876</b></u>	<u><b>133,841,593,699</b></u>

Salaries and allowances  
Advertising and promotion  
Delivery/expedition  
Sales claim  
Others sales expenses  
Sales discounts  
Sales administration  
Sales commission  
Licenses  
Fuel and oil  
Representation and donation  
Office equipment  
Travelling  
Insurance  
Electricity, water and telephone  
Income tax allowance  
Rental  
Depreciation (Note 10)  
Research, development and technical services  
Royalty  
Repairs and maintenance  
Counter charge  
Others  
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	32,551,624,847	30,953,036,944	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	14,422,166,923	13,685,666,936	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	4,576,372,592	5,456,500,336	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	4,353,372,728	3,875,479,952	Repairs and maintenance
Jasa profesional	4,216,034,344	2,175,544,907	Professional fee
Perlengkapan kantor	3,879,968,552	2,283,694,918	Office supplies
Perijinan	3,320,533,396	3,053,995,428	Licenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	3,133,888,629	2,844,666,487	Post-employment benefit (Note 23)
Sewa	1,717,704,537	1,832,545,071	Rental
Jamuan dan sumbangan	1,511,135,097	1,237,195,936	Entertainment and donation
Bahan bakar dan pelumas	1,455,777,162	1,366,509,594	Fuel and oil
Biaya rumah tangga	1,373,353,617	350,794,324	Household
Asuransi	962,247,221	1,236,014,913	Insurance
Air, listrik dan telepon	840,973,144	864,840,204	Electricity, water, and telephone
Tunjangan pajak penghasilan	759,777,653	679,374,950	Income tax professional
Biaya amortisasi (Catatan 11)	457,337,992	335,812,570	Amortization expenses (Note 11)
Pengiriman/ekspedisi	337,494,543	277,722,149	Delivery/expedition
Biaya renovasi (Catatan 13)	319,467,197	247,006,491	Renovation expenses (Note 13)
Iklan	101,459,400	134,095,121	Advertising
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000	Depreciation of investment property (Note 12)
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	49,199,000	58,012,410	Research, development and technical services
Keamanan	32,994,000	14,975,000	Security
Lain-lain	2,115,479,290	3,613,834,741	Others
<b>Total</b>	<b>82,559,911,864</b>	<b>76,648,869,382</b>	<b>Total</b>

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

	2018	2017	
Beban bunga pinjaman bank	60,497,614,947	63,822,897,028	Interest expenses on bank loan
Beban jaminan L/C dan kredit	17,532,420,527	4,689,118,962	Guarantee fee on L/C and credit
Beban bunga sewa guna usaha	802,525,056	858,115,554	Interest expenses on finance lease
Beban administrasi bank	717,637,328	287,622,172	Bank charges
<b>Total</b>	<b>79,550,197,858</b>	<b>69,657,753,716</b>	<b>Total</b>

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

	2018	2017	
Rugi selisih kurs, neto	16,113,858,872	5,604,230,066	Loss on foreign exchange rate, net
Beban pajak	13,662,036,587	2,232,813,101	Tax expenses
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	208,449,977	1,496,362,838	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	277,888,750	-	Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	348,326,671	1,074,571,667	Loss on impairment of inventory (Note 7)
Beban tebusan pengampunan pajak	-	305,298,678	Tax amnesty expenses
Beban lain-lain	4,719,069,507	2,249,436,137	Miscellaneous expenses
<b>Total</b>	<b>35,329,630,364</b>	<b>12,962,712,487</b>	<b>Total</b>

35. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2018	2017
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11,731,418,278	12,567,319,217
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Labanya per saham dasar	<u>18.28</u>	<u>19.58</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

Net income attributable to owner of the parent Entity  
Weighted average number of ordinary shares in issue  
Basic earnings per share

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	131,171,930,453	131,171,930,453	77,252,208,696	77,252,208,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	294,480,786,077	294,480,786,077	294,789,918,370	294,789,918,370	Accounts receivable
Piutang lain-lain	28,354,696,668	28,354,696,668	23,263,555,454	23,263,555,454	Other receivables
Uang jaminan	3,071,563,132	3,071,563,132	2,539,989,349	2,539,989,349	Refundable deposit
Total	<u>457,078,976,330</u>	<u>457,078,976,330</u>	<u>397,845,671,869</u>	<u>397,845,671,869</u>	Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	234,464,365,743	234,464,365,743	252,898,719,522	252,898,719,522	Short-term bank loan
Utang usaha	380,861,671,052	380,861,671,052	249,713,596,469	249,713,596,469	Accounts payable
Utang lain-lain	44,606,248,509	44,606,248,509	43,289,635,659	43,289,635,659	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9,676,482,114	9,676,482,114	11,740,703,601	11,740,703,601	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	368,057,931,578	368,057,931,578	331,394,460,607	331,394,460,607	Long-term bank loans
Total	<u>1,037,666,698,996</u>	<u>1,037,666,698,996</u>	<u>889,037,115,858</u>	<u>889,037,115,858</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

**Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Entity and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

**Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities**

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**Aset Keuangan Tidak Lancar**

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

**Long-term Financial Liabilities**

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

**Non-current Financial Assets**

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mitra Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>



37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

a. Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Penjualan/ <i>Sales</i> - Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi

b. Related Parties Transactions

• Penjualan

• Sales

	2018	2017	
CV Mitra Garmino	32,816,233,071	20,271,388,610	CV Mitra Garmino
Toyo Knit Co., Ltd	28,471,717,037	23,479,097,052	Toyo Knit Co., Ltd
Gunze Limited Apparel Company	19,665,393,329	15,175,457,564	Gunze Limited Apparel Company
PT Uomo Donna Indonesia	15,030,805,463	40,680,088,178	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	3,914,020,899	5,330,613,421	PT Taitat Putra Rejeki
PT Prima Karya Garmino	1,566,318,959	1,138,176,586	PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu	789,031,474	917,531,640	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi	594,857,176	398,803,330	CV Mahkota Tunas Abadi
CV Kawan Sejati	295,275,000	299,227,534	CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi	294,012,600	324,554,217	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Multi Karya	47,819,284	41,154,096	PT Ricky Multi Karya
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	44,716,143	293,480,512	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Ricky Global Solution	43,861,147	32,905,128	PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle	31,155,331	12,609,561	CV RR Lifestyle
Total	<b>103,605,216,913</b>	<b>108,395,087,429</b>	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	<b>4.92%</b>	<b>6.77%</b>	Percentage of total consolidated sales

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Related Parties Transactions (Continued)

• Penjualan (Lanjutan)

• Sales (Continued)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position date, the receivables relating to the above transactions are presented as accounts receivable-related parties as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi:			Related parties:
CV Mitra Garmino	31,651,119,133	18,803,574,474	CV Mitra Garmino
PT Uomo Donna Indonesia	31,624,800,069	26,019,978,122	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	5,137,704,022	5,666,865,349	PT Taitat Putra Rejeki
CV RR Lifestyle	2,821,105,381	3,650,478,665	CV RR Lifestyle
PT Prima Karya Garmino	2,744,415,817	6,110,991,617	PT Prima Karya Garmino
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,531,805,669	2,557,501,826	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Gunze Limited Apparel Company	2,375,731,139	2,524,061,495	Gunze Limited Apparel Company
PT Putra Rejeki Garmino	2,730,582,619	-	PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,607,512,202	2,015,229,372	PT Ricky Tanaka Shisyu
Toyo Knit Co., Ltd	971,324,952	170,358,619	Toyo Knit Co., Ltd
PT Lancar Putra Abadi	893,175,345	1,532,040,043	PT Lancar Putra Abadi
CV Mahkota Tunas Abadi	279,252,535	188,816,167	CV Mahkota Tunas Abadi
CV Kawan Sejati	77,684,000	57,684,000	CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution	18,380,811	158,588,438	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	8,644,848	12,165,915	PT Ricky Multi Karya
PT Ricky Griya Indah	-	1,000,000	PT Ricky Griya Indah
Total, neto	<u>85,473,238,542</u>	<u>69,469,334,102</u>	Total, net

• Pembelian bahan baku

• Purchase of raw material

	2018	2017	
PT Uomo Donna Indonesia	40,788,730,533	32,322,147,801	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino	35,627,182,625	31,359,588,596	CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki	14,033,578,228	5,049,007,266	PT Taitat Putra Rejeki
PT Prima Karya Garmino	12,526,541,981	422,149,783	PT Prima Karya Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi	12,059,233,693	10,232,049,837	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Lancar Putra Abadi	11,413,608,822	7,371,429,928	PT Lancar Putra Abadi
PT Ricky Tanaka Shisyu	6,727,963,110	8,735,731,561	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle	3,451,149,657	12,528,460,647	CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	38,468,089	94,063,676	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd	25,438,800	448,918	Toyo Knit Co., Ltd
Total	<u>136,691,895,538</u>	<u>108,115,078,013</u>	Total
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	<u>11.08%</u>	<u>13.57%</u>	Percentage of total consolidated purchase

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

• **Pembelian bahan baku** (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	13,245,524,798	11,294,440,974
CV Mitra Garmindo	5,875,826,421	6,023,114,652
PT Taitat Putra Rejeki	5,830,623,427	5,581,551,402
CV Mahkota Tunas Abadi	3,660,631,856	3,558,900,662
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,598,354,252	3,256,283,287
PT Prima Karya Garmindo	2,282,132,284	1,160,881,048
PT Lancar Putra Abadi	1,829,378,930	493,943,417
CV RR Lifestyle	485,071,928	925,258,658
PT Prayasa Mina Tirta	318,478,844	137,459,312
CV Kawan Sejati	130,581,611	62,451,501
PT Ricky Global Solution	67,091,000	95,221,060
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	23,300,000	29,982,497
<b>Total</b>	<b>37,346,995,351</b>	<b>32,619,488,470</b>

• **Pendapatan sewa**

	2018	2017
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,673,005,568	979,128,015
PT Taitat Putra Rejeki	873,648,000	613,188,000
PT Uomo Donna Indonesia	360,000,000	965,102,041
PT Lancar Putra Abadi	242,000,000	530,000,000
CV Mahkota Tunas Abadi	194,400,000	194,400,000
PT Prima Karya Garmindo	136,440,000	136,440,000
PT Ricky Global Solution	73,320,000	73,320,000
PT Ricky Multi Karya	61,666,000	52,916,000
CV Mitra Garmindo	25,000,000	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	54,000,000
CV RR Lifestyle	-	40,000,000
<b>Total</b>	<b>3,639,479,568</b>	<b>3,638,494,056</b>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	<b>80.81%</b>	<b>79.90%</b>

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Related Parties Transactions (Continued)

• **Purchase of raw material** (Continued)

In the consolidated statement of financial position date, the payables relating to the above transactions are presented as accounts payable-related parties as follows:

	2018	2017
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	13,245,524,798	11,294,440,974
CV Mitra Garmindo	5,875,826,421	6,023,114,652
PT Taitat Putra Rejeki	5,830,623,427	5,581,551,402
CV Mahkota Tunas Abadi	3,660,631,856	3,558,900,662
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,598,354,252	3,256,283,287
PT Prima Karya Garmindo	2,282,132,284	1,160,881,048
PT Lancar Putra Abadi	1,829,378,930	493,943,417
CV RR Lifestyle	485,071,928	925,258,658
PT Prayasa Mina Tirta	318,478,844	137,459,312
CV Kawan Sejati	130,581,611	62,451,501
PT Ricky Global Solution	67,091,000	95,221,060
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	23,300,000	29,982,497
<b>Total</b>	<b>37,346,995,351</b>	<b>32,619,488,470</b>

• **Rent income**

	2018	2017
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,673,005,568	979,128,015
PT Taitat Putra Rejeki	873,648,000	613,188,000
PT Uomo Donna Indonesia	360,000,000	965,102,041
PT Lancar Putra Abadi	242,000,000	530,000,000
CV Mahkota Tunas Abadi	194,400,000	194,400,000
PT Prima Karya Garmindo	136,440,000	136,440,000
PT Ricky Global Solution	73,320,000	73,320,000
PT Ricky Multi Karya	61,666,000	52,916,000
CV Mitra Garmindo	25,000,000	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	54,000,000
CV RR Lifestyle	-	40,000,000
<b>Total</b>	<b>3,639,479,568</b>	<b>3,638,494,056</b>
Percentage of total consolidated rent income	<b>80.81%</b>	<b>79.90%</b>

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2017: Rp 2.635.855.612).

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

c. Salaries and Other Compensation Benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Entity

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2018 amounted to Rp 2,635,855,612 (2017: Rp 2,635,855,612).

38. INFORMASI SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

38. SEGMENT INFORMATION

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	<u>2018</u>				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ Spinning <i>Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690,636,665,547	310,814,444,007	1,106,417,274,718	2,107,868,384,272	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	510,263,632,642	858,425,130	87,882,448,254	599,004,506,026	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	707,637,050	58,271,637	122,096,262	888,004,949	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, neto	(2,187,915,512)	59,606	(13,926,002,966)	(16,113,858,872)	<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
Penghasilan sewa	4,503,799,568	-	-	4,503,799,568	<i>Rental income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(39,571,506,660)	(1,893,825,967)	(19,834,807,376)	(61,300,140,003)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	27,234,881,082	2,560,698,071	13,972,655,998	43,768,235,151	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	7,608,072,707	7,608,072,707	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	62,076,736,653	655,502,470	(43,131,447,186)	19,600,791,937	<i>Segment result</i>
Aset segmen dilaporkan	1,244,186,550,078	218,812,716,781	372,725,473,858	1,835,724,740,717	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran modal	22,661,363,003	4,605,700,248	10,147,495,230	37,414,558,481	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	685,254,267,392	138,983,246,731	455,182,967,232	1,279,420,481,355	<i>Segment liabilities</i>

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)  
2017

	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	641,291,546,183	299,181,195,413	659,959,426,501	1,600,432,168,098	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	527,620,910,510	105,961,265	33,875,015,504	561,601,887,280	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	455,911,850	156,815,672	13,706,759	626,434,281	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, neto	(3,709,789,893)	(22,483,998)	(1,871,956,175)	(5,604,230,066)	<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
Penghasilan sewa	4,554,029,056	-	560,000,000	4,554,029,056	<i>Rental income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(47,449,573,284)	(1,393,181,948)	(15,838,257,350)	(64,681,012,582)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	26,595,065,928	1,956,904,558	13,901,884,262	42,453,854,748	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	4,807,281,236	4,807,281,236	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	50,944,009,619	(3,216,122,661)	(24,336,657,919)	23,391,229,039	<i>Segment result</i>
Aset segmen dilaporkan	1,274,209,540,623	213,956,329,909	326,626,678,424	1,814,792,548,956	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran modal	35,910,623,580	6,776,780,086	688,535,000	43,375,938,666	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	626,563,090,688	159,534,905,323	508,720,613,632	1,294,818,609,643	<i>Segment liabilities</i>
		<b>2018</b>	<b>2017</b>		
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
Total pendapatan dari pelanggan eksternal		2,706,872,890,298	2,162,034,055,377		<i>Total sales to external customers</i>
Eliminasi pendapatan antar segmen		(599,004,506,026)	(561,601,887,280)		<i>Elimination sales inter segment</i>
Penjualan konsolidasian		<b>2,107,868,384,272</b>	<b>1,600,432,168,098</b>		<i>Consolidated sales</i>
		<b>2018</b>	<b>2017</b>		
<b>Laba rugi</b>					<b>Profit loss</b>
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan		19,600,791,937	23,391,229,039		<i>Total segment profit loss</i>
Eliminasi laba-rugi antar segmen		(7,869,373,659)	(10,823,909,822)		<i>Elimination profit loss inter segment</i>
Laba konsolidasian		<b>11,731,418,278</b>	<b>12,567,319,217</b>		<i>Consolidated profit</i>
		<b>2018</b>	<b>2017</b>		
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Total aset untuk segmen dilaporkan		1,835,724,740,717	1,814,792,548,956		<i>Total segment assets</i>
Eliminasi aset antar segmen		(296,122,685,885)	(443,221,600,818)		<i>Elimination assets inter segment</i>
Aset konsolidasian		<b>1,539,602,054,832</b>	<b>1,371,570,948,138</b>		<i>Consolidated assets</i>
		<b>2018</b>	<b>2017</b>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan		1,279,420,481,355	1,294,818,609,643		<i>Total segment liabilities</i>
Eliminasi liabilitas antar segmen		(184,727,912,569)	(353,513,033,201)		<i>Elimination liabilities inter segment</i>
Liabilitas konsolidasian		<b>1,094,692,568,786</b>	<b>941,305,576,442</b>		<i>Consolidated liabilities</i>

38. **INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Penjualan berdasarkan pasar**

Rincian penjualannya sebagai berikut:

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	<u>2018</u>
Jakarta dan Jawa	1,686,895,549,352
Asia	292,210,584,584
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	94,011,998,197
Eropa	26,909,548,037
Afrika, Timur Tengah dan Australia	7,840,704,102
Amerika	-
Jumlah	<u><u>2,107,868,384,272</u></u>

38. **SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Sales by geographical market**

*Details of sales are as follows:*

*The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:*

	<u>2017</u>	
	1,169,828,014,898	<i>Jakarta and Java</i>
	299,969,386,717	<i>Asia</i>
	90,799,796,293	<i>Sumatera, Kalimantan and Sulawesi</i>
	30,510,513,035	<i>Europe</i>
	8,644,437,627	<i>Africa, Middle East and Australia</i>
	680,019,528	<i>America</i>
Jumlah	<u><u>1,600,432,168,098</u></u>	<i>Total</i>

39. **PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN**

**BUM Equipment LLC**

Pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan BUM Equipment LLC atas merek dagang "BUM Equipment". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Juni 2016 sampai 31 Mei 2017 dan terdapat jangka waktu perpanjangan selama 5 tahun sejak 1 Juni 2012 sampai 31 Mei 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 22.000 setiap tahun untuk opsi perpanjangan kontrak. Entitas tidak lagi memperpanjang Perjanjian ini.

**MARVEL**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan MARVEL atas karakter "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", dan "Captain America Movie 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Oktober 2015 sampai 30 September 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar Rp 27.000.000 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar Rp 28.800.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari *gross invoiced*. Entitas tidak lagi memperpanjang Perjanjian ini.

**Mattel Europa B.V**

Pada bulan 4 Desember 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Mattel Europa B.V atas merek dagang Barbie and Barbie. Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 23.600. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari penjualan neto. Entitas tidak lagi memperpanjang Perjanjian ini.

39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES**

**BUM Equipment LLC**

*On March 8, 2016, the Entity entered into a License Agreement with BUM Equipment LLC for "BUM Equipment" trademark. The agreement started from June 1, 2016 until May 31, 2017 and there is a period of the extension for 5 years started from June 1, 2012 until May 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 22,000 every year for the option of contract extension. The Entity has no longer extend this Agreement.*

**MARVEL**

*On October 1, 2015, the Entity entered into a License Agreement with MARVEL for the character of "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", and "Captain America Movie 2". The agreement started from October 1, 2015 until September 30, 2017. For the use of the trademark, the Entity should pay down payment amounted IDR 27,000,000 and the Entity also should pay minimum guarantee amounted IDR 28,800,000. Furthermore, the Entity should pay royalty at 15% from gross invoiced. The Entity has no longer extend this Agreement.*

**Mattel Europa B.V**

*On December 4, 2015, the Entity entered into a License Agreement with Mattel Europa B.V for Barbie and Barbie trademark. The agreement started from January 1, 2016 until December 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 23,600. Furthermore, the Entity should pay royalty at 10% from Net Sales. The Entity has no longer extend this Agreement.*



39. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

**Universal Studios Licensing LLC**

Pada tanggal 4 Februari 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Universal Studios Licensing LLC atas karakter "Despicable Me 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2016 sampai 30 Juni 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 12.500 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 12.500. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 14% dari harga pokok royalti.

**The Pokémon Company ("TPC")**

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Pokémon Company ("TPC") atas merek dagang "Pokémon". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Agustus 2016 sampai 31 Desember 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari harga pokok royalti.

**Warner Bros. Consumer Products Inc**

Pada tanggal 17 Februari 2017, Entitas mengajukan perpanjangan atas kontrak Warner Bros #165519 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016 atas karakter "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", dan "Finding Dory". Perpanjangan jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut berlaku pada periode 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* dengan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama sebesar US\$ 25.000 sebelum Oktober 2017 dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2018. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari penjualan.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Warner Bros. Consumer Products atas kontrak Warner Bros #165590 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019 atas karakter "Batman", "Superman", dan "Justice League". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 25.000 saat kontrak disetujui dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2017. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 13% dari penjualan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

**Universal Studios Licensing LLC**

On February 4, 2016, the Entity entered into a License Agreement with Universal Studios Licensing LLC for the character of "Despicable Me 2". The agreement started from April 1, 2016 until June 30, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay down payment amounted US\$ 12,500 and the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 12,500. Furthermore, the Entity should pay royalty at 14% from cost of royalty.

**The Pokémon Company ("TPC")**

On August 1, 2016, the Entity entered into a License Agreement with The Pokémon Company ("TPC") for "Pokémon" trademark. The agreement started from August 1, 2016 until December 31, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity should pay royalty at 10% from cost of royalty.

**Warner Bros. Consumer Products Inc**

On February 17, 2017, The Company submitted a extend license of Warner Bros #165519 contract, with the period of use of such trademarks July 1, 2014 to June 30, 2016 on the character "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Period of extend use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019. For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee divided into two periods, the first period of US\$ 25,000 before October, 2017 and US\$ 10,000 before October 1, 2018. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 15% of sales.

On June 21, 2017, the Entity entered a License Agreement with Warner Bros. Consumer Products of contract #165590, with the period of use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019 on the character "Batman", "Superman", and "Justice League". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 25,000 when the execution of Agreement and US\$ 10,000 before October 1, 2017. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 13% of sales.

39. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

**Hasbro International Inc**

Pada tanggal 24 Mei 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2017 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 250.000 per kejadian dan dan US\$ 500.000 setiap tahunnya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang dianggarkan.

**Hasbro International Inc**

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2018 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "My Little Pony : Friendship is Magic - Television Series". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 33.000 per kejadiannya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang dianggarkan.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

**Faktor Risiko Keuangan**

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas Anak mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

**Hasbro International Inc**

On May 24, 2017, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2017 to June 30, 2019 on the character "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 250,000 per occurrence and US\$ 500,000 in annual aggregate. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

**Hasbro International Inc**

On April 13, 2018, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2018 to June 30, 2019 on the character "My Little Pony : Friendship is Magic - Television Series". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 33,000 per occurrence. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

**Financial Risk Factors**

The Entity and its Subsidiaries activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.

a. Foreign Exchange Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.

The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

a. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 40.

b. **Risiko Suku Bunga**

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. **Risiko Kredit**

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

40. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Financial Risk Factors (Continued)**

a. **Foreign Exchange Risk (Continued)**

*The Entity and its Subsidiaries exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 40.*

b. **Interest Rate Risk**

*The Entity and its Subsidiaries exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Entity and its Subsidiaries monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.*

*The information of loan bears interest rate the Entity and its Subsidiaries are explained in Notes 15 and 21.*

*The Entity and its Subsidiaries' policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

c. **Credit Risk**

*The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.*

*In accordance with deposits in bank, the Entity and its Subsidiaries manage credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.*

*In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's and its Subsidiaries exposure to credit risk.

	31 Des 2018/Dec 31, 2018			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	131,171,930,453	–	–	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	144,492,280,666	149,988,505,411	4,691,099,283	299,171,885,360	Accounts receivable
Piutang lain-lain	27,243,141,668	–	1,389,443,750	28,632,585,418	Other receivables
	<b>302,907,352,787</b>	<b>149,988,505,411</b>	<b>6,080,543,033</b>	<b>458,976,401,231</b>	

	31 Des 2017/Dec 31, 2017			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	77,252,208,696	–	–	77,252,208,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154,062,807,158	140,727,111,212	4,482,649,306	299,272,567,676	Accounts receivable
Piutang lain-lain	23,263,555,454	–	–	23,263,555,454	Other receivables
	<b>254,578,571,308</b>	<b>140,727,111,212</b>	<b>4,482,649,306</b>	<b>399,788,331,826</b>	

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2018			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Pinjaman bank jangka pendek	234,464,365,743	-	-	234,464,365,743	Short-term bank loan
Utang usaha	380,861,671,052	-	-	380,861,671,052	Accounts payable
Utang lain-lain	44,606,248,509	-	-	44,606,248,509	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9,676,482,114	-	-	9,676,482,114	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	309,391,062,576	58,666,869,002	-	368,057,931,578	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	5,324,827,960	2,426,229,966	857,703,804	8,608,761,730	Obligation under capital lease
<b>Total</b>	<b>984,324,657,954</b>	<b>61,093,098,968</b>	<b>857,703,804</b>	<b>1,046,275,460,726</b>	<b>Total</b>

	2017			Jumlah/ Total/	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Pinjaman bank jangka pendek	252,898,719,522	-	-	252,898,719,522	Short-term bank loan
Utang usaha	249,713,596,469	-	-	249,713,596,469	Accounts payable
Utang lain-lain	43,289,635,659	-	-	43,289,635,659	Other payables
Biaya masih harus dibayar	11,740,703,601	-	-	11,740,703,601	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	300,901,891,214	30,492,569,393	-	331,394,460,607	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	3,889,899,842	2,722,263,270	481,549,117	7,093,712,229	Obligation under capital lease
<b>Total</b>	<b>862,434,446,307</b>	<b>33,214,832,663</b>	<b>481,549,117</b>	<b>896,130,828,087</b>	<b>Total</b>

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	2018		Mata Uang/ Currency	2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	3,928,741	56,892,093,893	US\$	2,313,549	31,343,959,745	Cash and cash equivalents
	15,373,048	9,685,020	Dong	162,173,422	96,493,186	
	826	13,678,354	Euro	1,400	22,644,685	
Piutang usaha	1,442,120	20,883,342,209	US\$	1,605,818	21,755,618,464	Accounts receivable
Total aset		<b>77,798,799,476</b>			<b>53,218,716,080</b>	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12,962,116	187,704,401,796	US\$	14,870,929	201,471,346,092	Short-term bank loan
Utang usaha	2,288,473	33,139,378,708	US\$	1,165,361	15,788,305,825	Accounts payable
Pinjaman bank jangka panjang	8,610,709	124,691,677,029	US\$	9,361,136	126,824,670,528	Long-term bank loan
Total liabilitas		<b>345,535,457,533</b>			<b>344,084,322,445</b>	Total liabilities
Total liabilitas, neto		<b>(267,736,658,057)</b>			<b>(290,865,606,365)</b>	Total liabilities, net